

IV. Tim Penyusun

TIM PENYUSUN

Membumi Bersahaja di Desa Sirnaglih

E-Book ini adalah hasil kegiatan KKN-PpMM UIN
Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022

KKN 2022_Kelompok 99

Tim Penyusun

Editor

: Muhammad Sairi, M.Ag

Penulis Utama

: Hasna Selviana Rahman

Layout

: Nur Waqif Azizah

Desain Cover

: Febry Nur Yasin

Kontributor

: Namira Nurul Anggraini, Shafira Rahma Dita, Alda Maulidiyah, Raffy Revanza, Dymar Tegar Putra, Ahmad Fedri Muhajir, Muhammad Faiz Nurahyan, Fanny Nur Indah, Billy Saputra, Misna Sahara, Khoirul Anwar, Denny Rahmanto, Hafifuddin Herdiansyah, Syafa Salsabila Amalia, Sahla Annisa, Delfiarina Salsabila Putri Bratawan, Nurafli Marwa Hamidah, Ainil Mardiyah, Hurriyah Salasih Fadilah,



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian
kepada Masyarakat

(PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah dengan
Kelompok KKN 99

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 99 yang berjudul :
Pengabdian
Membumi Bersahaja di Desa Sirnagalih telah diperiksa dan disahkan pada tanggal2022

Dosen Pembimbing,

(Muhammad Sairi, M.Ag)

NIDN: 2018029301

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc.)

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

“Pengabdian menyuburkan harapan dan kebaikan, maka teruslah tanam itu”

Hasna Selviana Rahman

KATA PENGANTAR

Bismillahi Ar-Rahmani Ar-Rohim,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pertama-tama marilah kita panjatkan puja dan puji syukur kita kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, yang telah memberikan kita nikmat iman, islam serta sehat *Wal 'Afiat*. Salawat beriring salam senantiasa turunkan limpahkan kepada baginda alam yakni Nabi Muhammad *Shallallah 'Alaihi wa Salam*. Alhamdulillah kami dapat menyelesaikan laporan pertanggung jawaban kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Semoga laporan ini dapat memberikan pengetahuan bagi segenap pembaca dan memberikan manfaat serta pembelajaran bagi penyusun.

Dalam penulisan laporan ini banyak sekali pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan program kerja kami dan membantu dalam pembuatan laporan ini, sehingga laporan ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Rasa terima kasih kami ucapkan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Amany Burhanudin Lubis, L.c, M.A selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Bapak Dr. Kamarusdiana, M.H. Selaku Kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan masukan dan saran terkait apa saja yang kami temui selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
3. Dr. Deden Mauli Darajat M.Sc. selaku koordinator Program KKN yang telah bersedia memberikan bimbingan dan arahan, juga membantu dalam penyuntingan laporan KKN.
4. Bapak Muhammad Sairi, M.Ag. selaku dosen pembimbing lapangan yang selalu memberikan bimbingan dan arahnya serta meluangkan waktu, pikiran dan tenangnya untuk selalu memberikan semangat kepada kami sebelum dan sesudah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
5. Bapak Amat Suparta selaku kepala Desa Sirnagalih yang telah memberikan kami izin untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sirnagalih.

6. Ibu Siti Aisyah, Bid. Kesejahteraan Masyarakat Desa Sirnagalih yang telah menemani dan membantu kami sejak survei hingga akhir pelaksanaan KKN
7. Bapak Bisma Rachman selaku Ketua RW 03 yang telah mengizinkan dan memberikan informasi demi terbentuknya program yang dibutuhkan masyarakat dari pelaksanaan KKN
8. Bapak Arianto selaku ketua RT 02/03 yang memberikan kami tempat tinggal serta membantu kelompok KKN 99 beradaptasi dengan masyarakat sekitar
9. Ibu Nanik selaku Guru Bimbingan Konseling SMPN 1 Tamansari yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penyuluhan yang menjadi program kerja Kuliah Kerja Nyata.
10. Bapak Usman, Kepala Sekolah MTs Nurussa'adah yang telah mendukung pelaksanaan program mengajar yang kami laksanakan
11. Bapak Samual selaku ketua pemuda RT 02/03 yang telah mengarahkan kami demi terciptanya perayaan 17 Agustus yang meriah
12. Karang Taruna yang telah banyak membantu kami dalam mensosialisasikan program-program.
13. Tokoh Masyarakat yang selalu mendukung dan memberikan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kami.
14. Masyarakat Desa Sirnagalih yang telah berpartisipasi dalam kesuksesan kegiatan Kuliah Kerja Nyata.
15. Teman-teman Anggota kelompok KKN 99 Bestari Amerta yang sudah bekerja sama dengan penuh tanggung jawab dan selalu memberikan tenaga dan pikirannya sehingga dapat terlaksana kegiatan KKN ini. Tidak lupa pula Orang tua dan keluarga dari kelompok "KKN Bestari Amerta" tercinta yang telah memberikan dukungan berupa moril ataupun materil.

Demikian E-Book Laporan Hasil Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini disusun, semoga dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca di kemudian hari.

Jakarta, 30 September 2022
Tim Penyusun KKN-PpMM Kelompok 99

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

IDENTITAS KELOMPOK

RINGKASAN EKSEKUTIF

PROLOG

BAB I PENDAHULUAN

- A. Dasar Pemikiran
- B. Tempat KKN
- C. Permasalahan/Aset Utama Dea
- D. Fokus dan Prioritas Program
- E. Sasaran dan Target
- F. Jadwal Pelaksanaan KKN
- G. Sistematika Penulisan

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

- A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial
- B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

- A. Karakteristik Tempat KKN
- B. Letak Geografis
- C. Struktur Penduduk
- D. Sarana dan Prasarana

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

- A. Kerangka Pemecahan Masalah
- B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat
- C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat
- D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi

EPILOG

- A. Kesan Masyarakat
- B. Penggalan Kisan Inspiratif KKN

DAFTAR PUSTAKA
BIOGRAFI SINGKAT
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN	KKN 2022-099
Jumlah Desa/Kelurahan	1 Desa
Nama Kelompok	Bestari Amerta
Jumlah Mahasiswa	22 Orang
Jumlah Kegiatan	15 Kegiatan



99

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini disusun berdasarkan hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sirnagalih selama kurang lebih 30 hari. Kelompok kami berjumlah 22 Orang Mahasiswa yang berasal dari 8 Fakultas yang berbeda. Kami memberi nama kelompok kami yaitu “Bestari Amerta” yang memiliki arti Berkembang. Kelompok kami di bombing oleh Bapak Muhammad Sairi, M.Ag. beliau adalah dosen Fakultas Ushuluddin.

Ada 15 kegiatan yang kami lakukan di Desa Sirnagalih, yang sebagian besar merupakan kegiatan sosial kemasyarakatan dan ada pula kegiatan pemberdayaan. Kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana Rp.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang berdampak positif kepada warga, yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan warga akan pentingnya menjaga lingkungan melalui program kerja bakti
2. Bertambahnya pengetahuan para siswa-siswi akan penggunaan sosial media, langkah perlindungan korban kekerasan seksual, pengurangan sampah plastic, dan kewirusahaan melalui hasil kegiatan tanam vertikultur di lahan sempit.
3. Bertambahnya motivasi siswa-siswi untuk merencanakan pendidikan yang lebih tinggi
4. Meningkatkan motivasi anak-anak untuk membaca, berhitung, dan mempelajari ilmu Al-Quran
5. Bertambahnya rasa solidaritas warga dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

Saat merencanakan dan melaksanakan kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadap, antara lain:

1. Kurangnya partisipasi aktif masyarakat karena kegiatan industry rumahan yang beroperasi selama 7 hari
2. Kurangnya alat penunjang kegiatan yang mendukung pelaksanaan program KKN.
3. Kurangnya persiapan dalam menghadapi perubahan cuaca yang drastic sehingga menghambat berjalannya program secara maksimal

Namun sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Aspek lingkungan, yaitu kurangnya antusiasme dan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan dalam kerja bakti.
2. Aspek Pendidikan, yaitu terbatasnya media pembelajaran dan fasilitas yang dimiliki lembaga sekolah.
3. Aspek sosial, yaitu minimnya pengetahuan warga setempat terhadap kegiatan KKN.
4. Aspek Keagamaan, yaitu minimnya tenaga pengajar TPQ untuk melanjutkan pelaksanaan program pengajaran ilmu Al-Quran

PROLOG

(Catatn Sebuah Editor)

Muhammad Sairi, M.Ag.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ke tahun untuk membantu masyarakat, baik dari segi ilmu maupun tenaga. Kegiatan ini akan dilaksanakan 1 (satu) bulan berdasarkan tempat yang telah ditentukan.

Masyarakat adalah sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama, relatif independen, dan orang-orang di luar wilayah tersebut yang memiliki budaya yang relatif sama. Oleh karena demikian, perlu dikembangkan kebudayaan-kebudayaan yang beraneka ragam dalam suatu wilayah ataupun berbagai wilayah agar kebudayaan tersebut tidak punah.

Masyarakat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Ada berbagai jenis masyarakat secara umum, seperti masyarakat bahasa, masyarakat hukum, masyarakat kota, masyarakat madani dan juga masyarakat desa. Adanya pengklasifikasian masyarakat tersebut menunjukkan bahwa masyarakat mempunyai porsi masing-masing bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi.

Tuntutan terhadap masyarakat agar terus berkarya dan berkreasi guna memberikan kontribusi positif bagi negara menjadi suatu hal yang harus diwujudkan dan hal tersebut akan dapat terwujud dengan nyata apabila masyarakatnya memiliki kesadaran, kemauan, dan potensi dalam setiap individunya. Masyarakat terus berubah, walaupun kecepatannya tidak sama, sehingga tidak ada masyarakat yang statis. Perubahan sosial menunjukkan adanya perubahan dalam organisasi sosial, dan yang menjadi faktor penyebabnya sangatlah banyak. Jika perubahan itu terjadi sangat cepat dan tidak teratur, (misalnya karena orang-orang atau berbagai kelompok mengadakan tindakan yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku), maka akan menghasilkan disorganisasi sosial yang pada akhirnya akan menimbulkan masalah sosial. Berbagai masalah sosial tersebut harus ditanggulangi supaya terdapat keseimbangan, walaupun sebetulnya suatu

keseimbangan yang sempurna tidak mungkin ada, karena dalam masyarakat selalu terjadi hal-hal yang relatif kurang baik. Oleh karena itu, dan usahakanlah suatu organisasi interaksi sosial dengan menghilangkan disorganisasi, yang disebut perencanaan sosial.

Tanpa kita sadari daerah dan masyarakat pedesaan jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan dan pertumbuhan, baik ekonomi, pendidikan, keagamaan, teknologi komunikasi informasi, politik dan pembangunan *skill* masyarakatnya. Karena kebanyakan pembangunan lebih terpusat di daerah perkotaan. Oleh karena itu, menerjunkan para Anak-anak ke dalam masyarakat secara langsung, dalam program kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) akan memberikan masyarakat sebuah pengetahuan praktis yang lebih dari sekedar teori dan merupakan salah satu upaya yang mutlak dilakukan. Dengan cara ini, Anak-anak khususnya mahasiswa akan mendapat pengalaman langsung serta dapat menerapkan, mengevaluasi, dan menguji kelayakan konsep dan teori yang telah mereka dapatkan di bangku kuliah. Di samping itu, secara otomatis mereka akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berimbas pada perbaikan metode pendidikan yang komprehensif.

Dengan landasan inilah kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan bekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku kuliah. Kami bermaksud untuk mengabdikannya kepada masyarakat dalam memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar terciptanya insan akademis, pencipta dan bertanggung jawab.

B. Tempat KKN

Desa Sirnagalih adalah sebuah wilayah pemukiman di kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Luas wilayah sekitar 126 Hektar dengan jumlah populasi lebih dari 17000 jiwa yang tersebar di 12 Rukun Warga (RW) dan 55 Rukun Tetangga (RT). Rata-rata usia pendidikan masyarakat Sirnagalih masih berada di tingkat SMP/SLTP dengan jumlah fasilitas pendidikan terbatas. Pernyataan ini berdasarkan data hasil survei di lokasi rencana KKN yang bersumber dari Kepala desa Sirnagalih, Amat Suparta.

Desa Sirnagalih pula menjadikan kerajinan karya seni wayang dan industri rumahan produk sandal, sepatu, dan aneka alas kaki sebagai mata

pencapaian utama dan pendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Batas Wilayah:

- a. Desa/Kelurahan Sebelah Utara Kota Batu
- b. Desa/Kelurahan Sebelah Selatan Taman Sari
- c. Desa/Kelurahan Sebelah Timur Sirnagalih
- d. Desa/Kelurahan Sebelah Barat Pasir Eurih

Desa Sirnagalih secara demografi termasuk ke dalam klasifikasi desa swakarya dengan dukungan pertumbuhan ekonomi mayoritas dari hasil produk industri rumahan masyarakat berupa produk alas kaki. Selain itu, wilayah dengan luas ratusan hektar ini berada di wilayah geografi yang cukup aman dari bencana alam seperti banjir.

Masalah yang saat ini perlu ditangani secara serius terkait revitalisasi perkembangan distribusi produk industri alas kaki pasca pandemi Covid-19 selama lebih dari 2 tahun yang menurunkan angka penghasilan masyarakat, kemudian rendahnya jumlah lokasi pertanian membuat masyarakat desa Sirnagalih mendapatkan bahan pangan dari luar desa.

Selain masalah aspek ekonomi, desa Sirnagalih juga memerlukan perhatian khusus terkait kondisi sosial masyarakat. Wilayah yang berbatasan langsung dengan desa Pasir Eurih dan desa Sirnagalih ini, sering menjadi tempat rawan terjadinya tawuran pelajar. Kenakalan remaja inilah menjadi masalah sosial yang perlu sekali ditangani secara intens agar dapat meredakan keresahan masyarakat.

Adapun jumlah fasilitas pendidikan di desa Sirnagalih menjadi akar problem rendahnya tingkat pendidikan masyarakat. Berdasarkan data hasil survei, terdapat 6 (enam) SD Negeri di Desa Negeri yang mengakomodasi pendidikan tingkat dasar. Tersedia 1 (satu) SMP Negeri dan 3 (tiga) SMP swasta yang dapat diakses oleh masyarakat, sedangkan masyarakat desa Sirnagalih mendapat kesulitan mengakses pendidikan tingkat SLTA/SMA/SMK karena hanya ada 1 (satu) unit pendidikan tingkat tersebut disana.

Pembangunan kualitas pemberdayaan masyarakat masih sangat kurang, khususnya untuk anak-anak di bawah usia 12 tahun dalam mendapatkan pendidikan nonformal melalui Taman Baca, perpustakaan desa masih belum terealisasi dengan jumlah fasilitas hanya 1 (satu) di

masing-masing unit dengan jumlah buku dan fasilitas yang belum memenuhi standar kenyamanan.

Potensi adalah segala sumberdaya yang ada di desa yang dapat digunakan untuk membantu pemecahan masalah-masalah yang dihadapi oleh desa baik potensi sudah ada maupun potensi yang belum tergarap.

- a. Potensi Sumberdaya Alam
 1. Pasar Desa
- b. Potensi Sumber Daya Manusia
 1. Aparatur Desa
 2. BPD
 3. Kelembagaan Desa
 4. Kader Desa
 5. Kader Posyandu
 6. Kader PKK
 7. Pendamping Desa
 8. Tenaga Pendidik
 9. Tokoh Agama dan Tokoh Adat
 10. Pemuda
- c. Sumber Daya Sosial
 1. Majelis Taklim
 2. Pengajian Mingguan
 3. Guru-guru agama (Ustadz/zah)
 4. Fasilitas Pendidikan Agama
 5. Masjid dan Mushola
 6. Fasilitas Pendidikan Umum
 7. Peringatan Hari Besar Islam
- d. Sumber Daya Ekonomi
 1. Lahan Pertanian
 2. Lahan Perairan
 3. Pedagang dan swasta
 4. Pasar Desa
 5. Home Industry
 6. Sarana produksi lainnya

Masalah Desa adalah masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan pemerintahan desa berdasarkan hasil pengkajian keadaan

permasalahan secara umum Desa Sirnagalih dijabarkan sebagai berikut :

- a. Bidang Infrastruktur Desa/Sarana Prasarana
 1. Masih banyak jalan desa yang berlubang sehingga menghambat arus barang dan jasa.
 2. Keberadaan Tiang lampu jalan dan jaringan Internet belum memadai
 3. Pembangunan yang belum merata sehingga timbul kecemburuan sosial
- b. Bidang Pendidikan
 1. Gedung Pustaka Desa belum ada
 2. Minat Baca Masyarakat kurang
 3. Honor Guru masih kurang
 4. Keterampilan dan teknis mengajar dengan metode baru masih kurang
 5. Beasiswa bagi siswa miskin dan berprestasi belum ada
 6. Belum terbentuknya PKBM (Kejar Paket)
 7. Masih banyak yang terhenti sekolah hanya sampai SLTP
 8. Gedung Sarana Pendidikan Perlu ditambah
- c. Bidang Ekonomi
 1. Belum ada pengembangan potensi ekonomi desa
 2. Belum terlaksananya pelatihan-pelatihan di bidang peningkatan manajemen usaha dan produksi indsutri rumahan
 3. Lembaga ekonomi desa (BUMDES) belum Optimal.
 4. Keberadaan Gedung Pelatihan Tenaga Kerja sangat dibutuhkan
 5. Jumlah Pengangguran dan Buruh serabutan Perlu Perhatian
 6. Jumlah Rumah Pelatihan Keterampilan Perlu ditambah
- d. Bidang Sosial Budaya
 1. Masih tingginya angka kasus kenakalan remaja
 2. Pendidikan akhlak dan moral masih terabaikan
 3. Arus informasi dan globalisasi tidak terbendung yang menyebabkan tergerusnya kearifan lokal
 4. Peran lembaga adat dan pimpinan adat kurang optimal
 5. Belum optimal pengembangan budaya lokal desa
- e. Bidang Pemerintahan
 1. Minimnya akses komunikasi antara masyrkat desa dengan pihak pemerintahan desa

2. Pelayanan masyarakat masih belum optimal
 3. Regulasi desa belum dibuat dan terdokumentasi dengan baik
 4. Administrasi Desa yang belum dimanfaatkan secara optimal
- f. Bidang Kesehatan
1. Masih kurangnya pelayanan kesehatan
 2. Pemanfaatan Posyandu belum optimal
 3. Kesadaran akan kesehatan keluarga yakni sanitasi lingkungan masih lemah
- g. Bidang Kelembagaan
1. Masih rendahnya pemahaman terhadap tugas pokok dan fungsi kelembagaan desa
 2. Tingkat pertemuan/rapat- rapat masih rendah
 3. Belum terlaksananya rencana dan program kerja
 4. Belum adanya Tempat Belajar Masyarakat (TBM)
- h. Bidang Kamtibmas
1. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk taat aturan
 2. Sifat kebersamaan dan kegotongroyongan mulai luntur
- i. Bidang Lingkungan Hidup
1. Belum adanya Tempat Pembuangan Sampah/Akhir
 2. Lahan tidur (semak belukar) yang belum tergarap
 3. Pencemaran sungai
 4. Penghijauan dan penanaman pohon penyangga dan pelindung pinggir belum ada
- j. Bidang Partisipasi Masyarakat
1. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk menghadiri rapat- rapat yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa
 2. Kegiatan Gotong Royong mulai pudar.
- k. Bidang Pertanian
1. Ketersediaan Lahan yang mulai sedikit
 2. Kurangnya penyuluhan dan pelatihan pemanfaatan pertanian lahan sempit
- i. Bidang Hukum dan HAM
1. Kurangnya sosialisasi dan penyuluhan Hukum.
 2. Lemahnya pemahaman tentang peraturan perundang-undangan.
 3. Rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap aparat penegak hukum.
- j. Bidang Perindustrian dan Perdagangan

1. Home industri belum dioptimalkan untuk produk ekspor
 2. Kesulitan dalam penambahan modal dan pengembangan usaha
 3. Balai Latihan berwirausaha belum ada
- k. Bidang Informasi dan komunikasi
1. Desa belum memiliki Sistem aplikasi yang terintegrasi dengan kecamatan
 2. Lambannya informasi sumber-sumber pembiayaan yang diterima desa juga menjadi kendala.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada tempat KKN berlangsung, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup empat fokus isu utama KKN 99 Bestari Amerta:

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Pendidikan	Sirnagalih BETA Cerdas & Pintar
	a. Pemberdayaan Taman Baca Keliling
	b. Pengajaran SD/SMP
	c. Melukis dengan lilin
Keagamaan	Sirnagalih BETA Mengaji

	a. Jum'at Berkah (Membaca surah Yasin dan al Kahfi)
--	---

	b. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
	c. Pengajaran TPQ/TPA Bersama Guru TPQ/TPA
	d. Pelatihan Guru Ngaji dengan Metode Tilawati
Lingkungan	1. Sirnagalih BETA Bersih
	Kerja Bakti Gotong Royong
	2. Sirnagalih BETA Ceria
	Memperingati HUT RI (17 Agustus)
Sosial	Sirnagalih BETA Maju
	a. Penyuluhan Hukum, Keindonesiaan dan keislaman
	b. Penyuluhan pangan sehat (meliputi pemilihan pangan, dan penyimpanan makanan yang baik dan benar)
	c. Melakukan penyuluhan seputar penggunaan media sosial yang baik dan efektif
	d. Pelatihan dan Pemberdayaan Karang Taruna dan Remaja Masjid
	e. Pelatihan Proses Pencatatan Akuntansi, Kewirausahaan, dan Pemasaran
	f. Volunteer Posyandu

E. Sasaran dan Target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan KKN Bestari Amerta 99, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2 Sasaran dan Target Kegiatan

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Pemberdayaan Taman Baca Keliling	Masyarakat di desa Sirnagalih	30 orang dari masyarakat dapat berpartisipasi dalam taman baca ini dan peserta KKN berkolaborasi dengan 10 orang dari Karang Taruna.
2.	Pengajaran SD/SMP/MI/MTS	Kelas 6 SD dan Kelas 9 SMP di Desa Sirnagalih	Anak-anak mendapatkan materi pembelajaran SAINS (Matematika IPA), Sejarah Islam, Bahasa Inggris, dan Calistung.
3.	Jum'at Berkah (Membaca surah Yasin dan al-Kahfi)	Masyarakat di RW 03	Masyarakat dapat ikut serta dalam pengajian rutin ini.
4.	Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)	Masyarakat di Desa Sirnagalih	Seluruh masyarakat desa Sirnagalih dapat mengikuti Peringatan Hari Besar Islam ini.

5.	Pengajaran TPQ/TPA Bersama Guru TPQ/TPA	Guru TPQ/TPA & Anak-Anak PAUD/SD/MI DI Desa Sirnagalih	Guru dan Anak-anak mendapatkan materi pembelajaran Hafalan Surat-surat dan Hadits hadits pendek, mengaji Iqra, mengaji al-Qur'an,
			Tajwid, dan Bahasa Arab.
6.	Kerja Bakti Gotong Royong	Masyarakat di Desa Sirnagalih	Masyarakat dapat mengikuti gotong royong ini dalam membangun kesadaran sosial.
7.	Memperingati HUT RI (17 Agustus)	Masyarakat di Desa Sirnagalih	Masyarakat dapat mengikuti kegiatan ini.
8.	Pelatihan dan Pemberdayaan Karang Taruna dan Remaja Masjid	Remaja Karang Taruna di Desa Sirnagalih	Seluruh remaja Karang Taruna dan Remaja Masjid dapat ikut berpartisipasi melakukan pembinaan memakmurkan masjid, dan memberi dukungan pada aktivitas Ta'mir masjid.

9.	Penyuluhan Hukum, Keindonesiaan dan keislaman	Masyarakat di Desa Sirnagalih	20 orang masyarakat dapat mengetahui tentang Hukum keindonesiaan dan keislaman dalam penyuluhan ini.
10.	Penyuluhan pangan sehat (meliputi pemilihan pangan, dan penyimpanan makanan yang baik dan benar)	Masyarakat di Desa Sirnagalih	30 orang masyarakat dapat mengikuti penyuluhan ini untuk mengetahui tentang pangan yang sehat
11.	Pelatihan Proses Pencatatan Akuntansi, Pemasaran, dan Kewirausahaan	Pemilik atau Pegawai Toko, Warung, dan Industri di Desa Sirnagalih	30 orang masyarakat yang merupakan pegawai atau pemilik dapat mengetahui tentang kewirausahaan, pemasaran, dan pencatatan akuntansi demi keberlangsungannya ekonomi yang stabil.
12.	Volunteer Posyandu	Posyandu di Desa Sirnagalih	Membantu bidan atau ibu PKK pada kegiatan posyandu di Desa Sirnagalih.

13.	Pelatihan Guru Ngaji dengan Metode Tilawah	Guru Ngaji di Desa Sirnagalih	Guru ngaji di desa dapat mengetahui metode pengajaran yang asik dengan metode tilawati.
14.	Penyuluhan seputar penggunaan media sosial yang baik dan efektif	Remaja SMP/SMA di Desa Sirnagalih	20 Remaja di desa Sirnagalih dapat mendapatkan pengetahuan tentang media sosial.
15.	Melukis dengan lilin	Anak-anak SD/MI di Desa Sirnagalih	Anak-anak tertarik dan berminat untuk memperkenalkan kreativitas melukis dengan menarik dan meningkatkan kemampuan motorik.

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok KKN 99 Bestari Amerta ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus lalu untuk lokasi KKN nya berada di Desa Sirnagalih Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Untuk Jadwal Pelaksanaan KKN 99 Bestari Amerta terbagi menjadi empat kegiatan inti yaitu :

1. Pra KKN
2. Pelaksanaan kegiatan KKN
3. Penyusunan laporan Individu

4. Penyusunan E-book kelompok
 - a. Penjelasan agenda kegiatan pelaksanaan program pra KKN dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1.3 : Jadwal Kegiatan Pra KKN

NO.	NAMA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
1.	Pembentukan Kelompok	21 April 2022
2.	Pembekalan dari pihak PPM UIN Jakarta	27 April 2022
3.	Bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan (DPL)	20 Mei 2022
4.	Survey lokasi KKN	27 Mei - 10 Juni 2022
5.	Pelepasan	25 Juli 2022

- b. Penjelasan agenda kegiatan pelaksanaan program pelaksanaan KKN di Desa Sirnagalih diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1.4: Jadwal kegiatan pelaksanaan program KKN

NO.	NAMA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
1.	Pelaksanaan Program KKN	25 uli sampai 25 Agustus 2022

- c. Penjelasan agenda kegiatan penyusunan laporan individu KKN di Desa Sirnagalih diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1.5 : Jadwal Kegiatan Penyusunan Laporan Individu

NO.	NAMA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
1.	Penyusunan Laporan Individu KKN	26 Agustus s.d 26 September 2022

d. Penjelasan agenda kegiatan Penyusunan E-book kelompok KKN di Desa Sirnagalih diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1.6 : Penyusunan E-book kelompok

NO.	NAMA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
1.	Pengumpulan kolektif data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok	
2.	Penyusunan E-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	
3.	Vertifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	

4.	Pengesahan e-book	
5.	Penyerahan e-book hasil KKN	
6.	Penilaian hasil kegiatan	

G. Sistematika Penulisan

Buku ini disusun dalam dua bagian yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bab I merupakan bagian pendahuluan yang mana merupakan gambaran umum mengenai kegiatan KKN yang berlangsung. Untuk bab ini terdapat berbagai macam sub bab yaitu diantaranya: dasar pemikiran, tempat kegiatan KKN, permasalahan/ aset utama desa, fokus dan prioritas program KKN yang dijalankan oleh kelompok 147 ABYAKTA, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan kegiatan KKN, dan yang terakhir sistematika penulisan.

Pada bab II merupakan metode pelaksanaan program. Pada bab ini menjelaskan mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini juga menjelaskan mengenai Intervensi sosial dan Pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Pada bab ini mempunyai tujuan yaitu sebagai informasi ataupun gambaran tentang metode apa yang digunakan selama kegiatan KKN ini berlangsung.

Pada bab III merupakan gambaran umum tempat KKN. Di jelaskan tentang karakteristik tempat KKN, Letak geografis, Struktur penduduk, dan sarana & prasarana. Pada bab ini lebih

menitikberatkan mengenai kondisi lingkungan yang ada di Desa tempat kegiatan KKN dengan tujuan untuk mengetahui dan memberikan informasi mengenai profil dari desa tempat pelaksanaan kegiatan KKN.

Pada bab IV merupakan deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Pada bab ini fokusnya mengenai rincian serta penjelasan mengenai program apa saja yang telah dijalankan. Bab ini berisi : Kerangka pemecah masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor faktor pencapaian hasil.

Pada bab V merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan, dan rekomendasi dari berbagai pihak yang terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya pada bagian II terdiri dari epilog, yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN BESTARI AMERTA 99 selama masa pengabdian masyarakat di Desa Sirnagalih.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Masalah

1. Intervensi Sosial

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan kegiatan tahunan yang diadakan oleh Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, di mana mahasiswa dituntut untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai bukti nyata yang berlandaskan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk memberikan solusi dan terobosan baru dalam rangka peningkatan kesejahteraan sosial untuk masyarakat. Diperlukan strategi yang tepat untuk menjawab pertanyaan bagaimana kesejahteraan sosial masyarakat dapat ditingkatkan. Maka dari itu, metode yang tepat untuk menjawab pertanyaan tersebut adalah dengan melakukan Intervensi Sosial.

Menurut Isbandi, Intervensi sosial dapat diartikan sebagai suatu cara atau strategi dalam memberikan bantuan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya. Intervensi sosial perlu dilakukan untuk memberikan perubahan terencana terhadap individu, kelompok dan masyarakat, agar upaya bantuan yang diberikan untuk memperbaiki kondisi sosial yang ada di masyarakat dapat dievaluasi dan diukur tingkat keberhasilannya.¹ Dalam hal ini, setiap masyarakat harus mampu berperan sesuai dengan statusnya di dalam masyarakat tanpa melewati batasan-batasan norma yang ada, dengan dimulai baik dari individu, keluarga, kelompok-kelompok kecil, dan masyarakat.

Dalam intervensi sosial setidaknya ada dua pihak yang terlibat, yaitu (1) orang, kelompok, keluarga, atau komunitas yang dalam kondisi yang tidak berdaya; dan (2) pihak-pihak yang berkemampuan untuk membantu meringankan atau membantu masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup yang

¹ Isbandi Rukminto Adi, *Ilmu Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial: Pengantar Pada Pengertian Dan Beberapa Pokok Bahasan* (Depok: FISIP UI Press, 2004).

lebih baik. Pihak yang dikenai intervensi dimaksud dengan sasaran perubahan (*target of change*), dan pihak yang mengintervensi disebut pelaku perubahan (*agent of change*)². Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial seseorang, kelompok, maupun masyarakat, yang merupakan sasaran perubahan ke arah yang positif dan lebih maju. Hal ini juga dilakukan agar dapat memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan masyarakat. Maka dari itu, diharapkan dengan diterapkannya metode intervensi sosial ini, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan dapat diatasi.

Kelompok KKN BESTARI AMERTA 99 menggunakan metode Intervensi Sosial untuk melakukan perubahan sosial terencana dengan melalui beberapa tahapan, di antaranya sebagai berikut.

a. Tahap Engagement, Intake, dan Contact

Tahap ini adalah tahap permulaan pelaku perubahan sosial bertemu dengan klien sebagai perwakilan dari sasaran perubahan di desa masyarakat. Dalam proses ini terjadi pertukaran informasi mengenai kebutuhan apa saja yang dibutuhkan klien, permasalahan apa saja yang tengah terjadi, serta pelayanan apa yang dapat diberikan oleh para pelaku perubahan sosial dalam membantu memenuhi kebutuhan klien. Sehingga terjadilah proses saling mengenal dan tumbuhnya kepercayaan klien kepada pelaku perubahan sosial. Dalam hal ini, kami melakukan banyak pertukaran informasi dengan para perangkat desa mengenai permasalahan-permasalahan, tujuan-tujuan yang ingin dicapai, peranan-peranan dan harapan-harapan sasaran perubahan di desa, serta metode-metode perubahan yang akan digunakan hingga sampai dengan kesepakatan bersama. Dengan kondisi ini, maka para pelaku perubahan sosial dapat menciptakan relasi pertolongan profesional serta kontak antara pelaku perubahan sosial dengan klien.

b. Tahap Asesmen

² RM Aziz et al., "Signifikansi Pendampingan Akademisi Dalam Literasi Peradaban Pembangunan Desa Rabak Dalam Dimensi Religiusitas," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani* 2, no. 2 (2018): 154–73.

Tahapan ini merupakan proses pengungkapan dan pemahaman masalah yang telah disampaikan oleh klien mengenai sasaran perubahan sebelumnya, meliputi: bentuk masalah, akibat dan pengaruh masalah, upaya pemecahan masalah, akibat dan pengaruh masalah, upaya pemecahan masalah terdahulu yang pernah dilakukan klien, kondisi keberfungsian klien saat ini. Berdasarkan hal tersebut maka dapat ditetapkan fokus permasalahan masalah klien. Dalam tahapan ini kami sebagai pelaku perubahan dapat menggunakan teknik wawancara, observasi, dan teknik pengumpulan data lainnya yang dianggap tepat untuk diterapkan saat pelaksanaan program nantinya.

c. Tahap Membuat Perencanaan Intervensi

Pada tahapan ini, pelaku perubahan sosial menyusun dan merumuskan program-program kegiatan-apa yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah klien sebagai sasaran perubahan. Dalam hal ini intervensi memiliki fase-fase tertentu, hal ini didasarkan intervensi adalah proses terencana dan mengikut pada perubahan yang diharapkan adapun fase-fase intervensi yaitu:³

- 1) Fase persiapan. Tahapan ini terdiri dari persiapan pekerja sosial dalam pendataan, administrasi, kontak dengan klien.
- 2) Fase pengembangan kontak dengan klien. Aspek-aspek yang dinilai adalah kekuatan dan kelemahan klien, keberfungsian klien, motivasi klien dalam memecahkan masalah serta faktor lingkungan/dukungan sosial.
- 3) Fase pengumpulan data informasi. Pada tahap ini pekerja sosial secara partisipatif melibatkan klien untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Serta mencari informasi yang selengkap-lengkapnya tentang klien, ada yang berbentuk informasi baru yang berbentuk data-data yang dapat diperoleh dari berbagai laporan resmi dan laporan lunak yaitu umumnya lebih bersifat subjektif karena tidak jarang banyak memunculkan opini individual.

³ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali, 2008), h. 186.

- 4) Fase Perencanaan dan Analisis. Pada fase ini dilakukan perencanaan yang akan dilakukan sesuai dengan klien dan menganalisis permasalahan yang dihadapi klien.
- 5) Fase pelaksanaan. Pekerja sosial dan klien dapat melaksanakan apa yang seharusnya dilakukan sesuai dengan kontrak.
- 6) Fase Negosiasi. Negosiasi sebagai proses pengawasan pekerja sosial dan klien terhadap pelaksanaan pemecahan masalah yang sedang berjalan. Apakah tujuan yang diinginkan sudah tercapai atau belum.
- 7) Fase terminasi. Fase ini merupakan tahap pemutusan hubungan dengan klien sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. Bila tujuan-tujuan tidak dapat dicapai, pekerja sosial dan klien menentukan bersama apakah kembali ke langkah awal atau mengakhirinya.

Berdasarkan pemaparan diatas mengenai pekerja sosial, pekerjaan sosial adalah sebuah profesi yang mendorong perubahan sosial, memecahkan masalah dalam kaitannya dengan relasi kemanusiaan, memberdayakan, dan membebaskan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya, dengan bertumpu pada teori-teori perilaku manusia dan sistem-sistem sosial dan intervensi yang dilakukan pada titik dimana orang berinteraksi dengan lingkungannya.⁴ Tugas-tugas mengenai upaya memberikan dan meningkatkan kemampuan-kemampuan masyarakat dalam hal pengetahuan, keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi, dan keahlian.

- 1) Tugas-tugas mengenai upaya menciptakan kesempatan untuk merubah lingkungan sosial klien agar menerima peran-peran sosial klien menjadi lebih baik.
- 2) Tugas-tugas mengenai upaya mengorganisasikan sumber kebutuhan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan klien, serta memecahkan masalah masalah yang ingin diatasi.

⁴ Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 3.

- 3) Tugas-tugas mengenai upaya untuk memelihara kesejahteraan yang telah ditingkatkan dan menetapkan perubahan-perubahan yang telah dicapai oleh klien.

Metode-metode perubahan sosial yang digunakan untuk memberikan peningkatan kesejahteraan sosial pada masyarakat sebagai sasaran perubahan, yang mencakup antara lain:

- 1) Model-model pendekatan yang digunakan
- 2) Metode dan teknik pertolongan.
- 3) Strategi dan taktik pertolongan
- 4) Tahap Pelaksanaan Program

Berdasarkan perencanaan intervensi yang telah dirumuskan sebelumnya, maka pada tahapan ini kami selaku pelaku perubahan sosial mulai melaksanakan program-program kegiatan pemecahan masalah masyarakat sebagai sasaran perubahan. Dalam pelaksanaan pemecahan masalah ini hendaknya pelaku perubahan sosial sosial melibatkan masyarakat secara aktif pada setiap tahapan.

d. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini kami selaku pelaku perubahan sosial (*agent of change*) harus mengevaluasi kembali seluruh program yang telah dilaksanakan untuk melihat tingkat keberhasilan yang telah dicapai, serta kegagalan atau hambatan-hambatan yang terjadi. Dalam hal ini aspek yang perlu diperhatikan adalah tujuan pada proses pelaksanaan dan tujuan pada hasil pelaksanaan program. Baik pada sisi kelebihan dan kelemahan yang terjadi dalam memberikan intervensi kepada klien. Pelaku perubahan sosial sosial bukan hanya melihat proses dan hasil, tetapi juga menentukan kriteria proses yang berhasil dan hasil yang baik.

e. Tahap Terminasi (Pengakhiran Program)

Tahap ini dilakukan jika tujuan perubahan sosial terencana telah dicapai sesuai dengan masa pengerjaan, atau berakhir karena adanya faktor-faktor tertentu yang dihadapi pelaku perubahan sosial atau pada masyarakat desa sebagai sasaran perubahan. Setelah ini, pemeliharaan program-program yang

telah terselesaikan dikembalikan kembali kepada lembaga-lembaga penanyaungnya di desa.

2. Pemetaan Sosial

Sebelum melakukan implementasi tanggung jawab sosial dan perencanaan pengembangan masyarakat, perlu diawali melalui pemetaan sosial (social mapping). Pemetaan sosial didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami kondisi sosial masyarakat lokal. Pemetaan sosial dilakukan dalam rangka perencanaan model pemberdayaan masyarakat untuk memberikan gambaran menyeluruh dari lokasi yang dipetakan.

a. Teknik Pemetaan Wilayah

Desa Sirnagalih adalah sebuah wilayah pemukiman di kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Luas wilayah sekitar 126 Hektar dengan jumlah populasi lebih dari 16.000 jiwa yang tersebar di 12 Rukun Warga (RW) dan 55 Rukun Tetangga (RT). Rata-rata usia pendidikan masyarakat Sirnagalih masih berada di tingkat SMP/SLTP dengan jumlah fasilitas pendidikan terbatas. Pernyataan ini berdasarkan data hasil survei di lokasi rencana KKN yang bersumber dari Kepala desa Sirnagalih, Amat Suparta.

b. Teknik Pemetaan Masyarakat

Pemetaan merupakan tahapan penting yang harus dilaksanakan sebelum memulai suatu pemberdayaan. Hasil akhir pemetaan dapat menjadi dasar dalam penentuan bentuk pemberdayaan yang tepat untuk dilakukan pada masyarakat tertentu. Pemetaan umumnya dilakukan untuk melihat potensi atau peluang yang dapat dikembangkan dalam kelompok masyarakat.⁵ Pemetaan sosial dapat didefinisikan sebagai identifikasi masalah atau karakteristik masyarakat melalui pengumpulan data dan informasi, baik sekunder maupun langsung (primer), karena dengan itu dapat ditemukan cara dan solusi menanganinya, sehingga pemetaan sosial ini sangat penting dilakukan untuk memecahkan berbagai permasalahan sosial yang di temui dimasyarakat. Selain itu untuk memecahkan berbagai

masalah juga dapat membuat target, dan solusi yang diberikan tepat sasaran juga relevan. ketika melakukan pemetaan sosial diharuskan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik. Kemudian digunakan sebagai bahan untuk membuat keputusan dalam rencana pelaksanaan program pengembangan masyarakat.⁶Pemetaan sosial, diantaranya adalah sebagai berikut.

1) Survei

Survei merupakan suatu metode untuk memperoleh informasi dengan cara menanyakan pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya kepada beberapa responden yang mewakili sebuah populasi yang dijadikan sebagai sasaran bahan penelitian. Survei bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung kepada banyak orang sekaligus, sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan. Survei biasanya bisa berkenaan dengan suatu desa, lembaga, instansi, ataupun orang-orang tertentu.

2) Wawancara

Proses wawancara ini merupakan kegiatan mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal tertentu secara langsung secara perorangan yang bersangkutan dengan penelitian. Biasanya dalam wawancara, pewawancara menggunakan instrument pedoman wawancara untuk ditanyakan langsung kepada tokoh-tokoh masyarakat desa. Dengan menggunakan metode wawancara, penanya bisa mendapatkan dan menggali jawaban yang lebih mendalam.

3) Observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan memperoleh informasi yang diambil berdasarkan fakta-fakta lapangan. Metode observasi ini memiliki kelebihan dibandingkan dengan metode lain, yaitu mampu memperoleh gambaran memahami tingkah laku yang kompleks dan situasi rumit. Observasi yang dilakukan dengan cara terjun langsung di lapangan ini

⁶ PM2021: Pentingnya Pemetaan Sosial Bagi Pengembangan Masyarakat," accessed September 20, 2022, <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?d=1765#p3763>.

mencatat fenomena hasil penelitian yang mampu menyajikan bukti yang lebih kuat, bernilai, dan berkualitas

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 1 Ayat (12) menyebutkan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru pembangunan yang berpusat pada manusia, partisipatif, serta berkelanjutan⁹. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan penciptaan jaringan dengan masyarakat dengan melibatkannya dalam kegiatan. Berpartisipasinya masyarakat dalam kegiatan akan meningkatkan kepercayaan diri mereka baik secara individu ataupun kelompok sehingga mereka mempunyai rasa memiliki dan lebih bertanggung jawab.

Menurut Bruhn dan Rebach, setiap intervensi yang dilakukan maka harus dimulai dengan melakukan asesmen atau pemetaan. Baik yang berupa pemetaan kebutuhan masyarakat yang lebih cenderung memilih pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*) ataupun pemetaan aset masyarakat yang lebih mengutamakan melihat sisi lebih atau positif aset yang dimiliki masyarakat atau disebut dengan *Asset Based Approach*.

Tahap-tahap implementasi pendekatan pemecahan masalah dalam pengembangan masyarakat sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah
Dalam proses identifikasi masalah perlu diajukan empat pertanyaan yaitu: Apa masalahnya? Bermasalah menurut siapa? Apa konteksnya sehingga dianggap masalah? Dalam perspektif apa masalah tersebut?
2. Menggerakkan sumber daya yang ada (SDM dan SDA)
Menggerakkan sumber daya yang diperlukan untuk mengaktifkan beragam jenis kemampuan warga komunitas, mengaktifkan energi

dan imajinasi sebagai suatu proses penting dalam pengembangan komunitas

3. Merencanakan program pengembangan masyarakat
Ketika masalah telah diperoleh, tugas selanjutnya adalah bagaimana memetakan dan merencanakan program-program yang sesuai dengan permasalahan yang ada.
4. Pemecahan masalah
Pemecahan masalah merupakan suatu tindakan nyata yang dilakukan sebagai implementasi dari rencana program yang telah direncanakan sebelumnya.
5. Evaluasi
Bertujuan untuk meninjau program yang telah dilakukan, seperti bagaimana program tersebut dilaksanakan dan apakah tepat terhadap tujuan yang telah dipetakan atau tidak, sehingga akan diperoleh kesimpulan yang menjadi pertimbangan untuk melakukan perubahan atau tidak untuk mencapai tujuan itu sendiri.

Dari langkah-langkah yang telah disebutkan diatas, maka analisis yang digunakan dalam kegiatan KKN 99 Bestari Amerta adalah pendekatan melalui Problem Solving Analysis yang lebih menitikberatkan kepada sisi masalah di tempat kami melaksanakan program KKN UIN Jakarta, yakni di Desa Sirnagalih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor dengan mencari apa kekurangan atau masalah yang muncul di desa tersebut. Oleh karena itu, KKN 99 Bestari Amerta mengelompokkan masalah menjadi beberapa lingkup serta beberapa program kerja yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, sebagai berikut :

Tabel 2.1 Pemetaan masalah dan pemberdayaan

Bidang	Masalah	Pemberdayaan
Pendidikan	Rendahnya angka usia produktif yang dapat mencapai pendidikan hingga tingkat SLTA karena minimnya jumlah lembaga pendidikan di wilayah desa Sirnagalih	Kami mengadakan programa mengajar untuk menggalakan motivasi siswa-siswi MTs untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan lebih tinggi.
Ekonomi	Potensi yang dimiliki oleh	Kami mengadakan

	Masyarakat desa Sirnagalih adalah industry rumahan produk alas kaki, Namun, mereka memiliki kendala dalam memasarkan produk dengan target pasar lebih luas. Lahan pertanian yang sangat minim menimbulkan masalah produk swadaya pangan untuk masyarakat sekitar	penyuluhan kewiariausahaan untuk memahami pemasaran melalui <i>platform</i> digital. Penggunaan marketplace e-commerce dan pembukuan. Kami juga memberikan edukasi pemanfaat lahan sempit untuk bercocok tanam dengan metode verti kultur
Sosial	Masih kurangnya pengetahuan mengenai komunikasi media sosial dan penangan korban kekerasan seksual di lingkungan pendidikan di Desa Sirnagalih..	Mengadakan penyuluhan terkait permasalahan tersebut agar mereka dapat memanfaatkan sosial media dengan baik dan dapat mengaplikasikan Langkah-langkah perlindungan terhadap korban kekerasan seksual
Agama	Minimnya jumlah TPQ yang tersebar di desa Sirnagalih dengan tenaga pengajar yang terbatas.	Melaksanakan TPQ di tempat ibadah kepada anak-anak dan remaja masjid untuk kedepannya diberdayakan sebagai tenaga pengajar
Lingkungan	Masih banyak masyarakat desa setempat yang membuang sampah sembarangan dan tidak mengelola sampah mereka dengan baik.	Kerja bakti gotong royong bersama masyarakat dan memberikan tempat sampah di lokasi tertentu. Kemudian kami melakukan penyuluhan pengurangan penggunaan plastik
Kesehatan	Pemeriksaan Kesehatan masyarakat masih	membantu dalam pelaksanaan program

	kurang menyebar rata	Posyandu yang diadakan di Desa Sirnagalih. Harapannya kami dapat membantu meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap Kesehatan dan pemeriksaan medis secara teratur
--	----------------------	--

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Sekilas tentang Desa Sirnagalih

Desa Sirnagalih adalah sebuah wilayah pemukiman di kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Luas wilayah sekitar 126 Hektar dengan jumlah populasi lebih dari 16000 jiwa yang tersebar di 12 Rukun Warga (RW) dan 55 Rukun Tetangga (RT). Rata-rata usia pendidikan masyarakat Sirnagalih masih berada di tingkat SMP/SLTP dengan jumlah fasilitas pendidikan terbatas. Pernyataan ini berdasarkan data hasil survei di lokasi rencana KKN yang bersumber dari Kepala desa Sirnagalih, Amat Suparta.

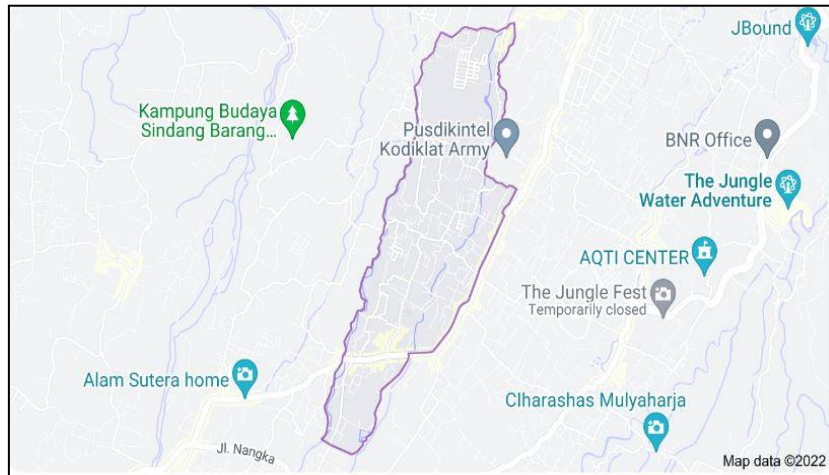
B. Karakteristik Desa Sirnagalih

Desa Sirnagalih pula menjadikan kerajinan karya seni wayang dan industri rumahan produk sandal, sepatu, dan aneka alas kaki sebagai mata pencaharian utama dan pendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat. Desa Sirnagalih secara demografi termasuk ke dalam klasifikasi desa swakarya dengan dukungan pertumbuhan ekonomi mayoritas dari hasil produk industri rumahan masyarakat berupa produk alas kaki. Selain itu, wilayah dengan luas ratusan hektar ini berada di wilayah geografi yang cukup aman dari bencana alam seperti banjir. rendahnya jumlah lokasi pertanian membuat masyarakat desa Sirnagalih mendapatkan bahan pangan dari luar desa.

Adapun jumlah fasilitas pendidikan di desa Sirnagalih menjadi akar problem rendahnya tingkat pendidikan masyarakat. Berdasarkan data hasil survei, terdapat beberapa informasi demografi yang diklasifikasikan ke dalam beberapa tabel sebagai berikut:

C. Letak Geografis

Gambar 3.1 Peta Desa Sirnagalih



Batas Wilayah :

- 1) Desa/Kelurahan Sebelah Utara Kota Batu
- 2) Desa/Kelurahan Sebelah Selatan Taman Sari
- 3) Desa/Kelurahan Sebelah Timur Sukamantri
- 4) Desa/Kelurahan Sebelah Barat Pasir Eurih

D. Struktur Penduduk

1. Keadaan penduduk menurut jenis kelamin

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	9.094 jiwa
2.	Perempuan	8.462 jiwa
Total Penduduk		17.556 jiwa

2. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian

Tabel 3.2. penduduk berdasarkan mata pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	TNI/Polri/PNS	434
2.	Karyawan	1822
3.	Sopir (termasuk ojek)	31
4.	Wiraswasta	1715
5.	Buruh Tani	26
6.	Pensiunan	153
7.	Pengangguran	3768

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Tamat SD/Sederajat	5.737
2.	Tamat SMP/Sederajat	2.909
3.	Tamat SMA/Sederajat	455
4.	Tamat SI/Sederajat	599
5.	Tamat S2/Sederajat	19
6.	Tamat S3/Sederajat	5

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	17.473
2	Katolik	11
3	Protestan	58
4	Hindu	6
5	Budha	8

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia

Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Usia

No	Kelompok Usia	Jumlah
1.	0 – 14	5.065
2.	15 – 24	3.338

3.	25 – 34	2.893
4.	35 – 44	2.392
5.	45 - 54	1.953

E. Sarana Prasarana

1. Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan

Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	TK/PAUD/RA	1
2.	SD/MI	4
3.	SMP/MTs	4
4.	Perpustakaan Desa	1

2. Sarana dan Prasarana Bidang Keagamaan

Tabel 3.7 Sarana dan Prasarana Bidang Keagamaan

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Masjid	17
2.	Musala	26

3. Sarana dan Prasarana Bidang Kesehatan

Tabel 3.8 Sarana dan Prasarana Bidang Kesehatan

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Puskesmas	1
2.	Posyandu	14
3.	Dokter	1
4.	Bidan	3

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Salah satu tahap awal dalam membuat suatu perencanaan kegiatan, yakni dengan mengidentifikasi masalah yang ada sehingga dapat memecahkan berbagai masalah di Desa Sukamantri. Masalah yang ditemukan di Desa Sukamantri perlu difokuskan. Analisis SWOT (Strengths, WeAKNESS, Opportunities, ThrEATs) dengan menggunakan kerangka kerja kekuatan Internal (Strengths), Kelemahan Internal (WeAKNESS), Kesempatan Eksternal (Opportunities) serta ancaman eksternal (ThrEATs). Analisis SWOT saat diterapkan dengan cara menganalisis dan membagi berbagai hal yang mempengaruhi empat faktor tersebut. Kemudian menerapkannya dalam gambar matrik SWOT, dimana aplikasinya berupa:

1. Kekuatan (*Strengths*) yang mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*Opportunities*) yang ada.
2. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weakness*) yang mencegah keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada.
3. bagaimana kekuatan (*strengths*) mengatasi ancaman (*threats*) yang ada.
3. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weakness*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman (*threats*) yang baru.
4. Kerangka Matrik SWOT dapat dibagi dua yakni Internal dan Eksternal. Dalam Matrik SWOT ini ada 4 bidang yang akan dibahas Yakni Bidang Pendidikan, Kebersihan dan Tata Lingkungan Hidup, Sosial Masyarakat dan Keagamaan.

Tabel 4.1 Matrik SWOT Pendidikan

Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan		
	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)

	<ul style="list-style-type: none"> • Perjalanan menuju ke sekolah dapat diakses dengan mudah. • Proses belajar-mengajar sudah dilaksanakan dengan baik. • Antusiasme siswa terhadap pembelajaran sangat tinggi. • Aktifnya partisipasi dan komunikasi dengan guru bidang studi dalam kegiatan belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas yang terdapat di sekolah kurang memadai seperti ruang kelas dan kamar mandi. • Kurangnya kesadaran siswa terhadap kebersihan kelas. • Kurangnya informasi kepada Mahasiswa KKN BETA 099 jika ada anak berkebutuhan khusus di dalam kelas yang tidak dibedakan kelas
Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)

<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kehadiran Mahasiswa KKN BETA 099 di Desa Sirnagalih dengan berbagai macam ilmu pengetahuan pada mata pelajaran yang dimiliki oleh masing-masing Mahasiswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan metode pembelajaran yang lebih tepat dan menyenangkan, salah satunya dengan cara melakukan <i>ice breaking</i> untuk menarik minat siswa dalam proses pembelajaran di kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi Taman Baca untuk seluruh anak-anak yang bertujuan untuk menumbuhkan minat baca anak-anak. • Menyediakan Lemari untuk Buku di lokasi Taman Baca. • Gotong Royong Memperbaiki dan Membersihkan fasilitas sekolah. • Memberikan penyuluhan pembuangan sampah dan pemilihan sampah serta penyuluhan tentang pengurangan sampah plastik di desa Sirnagalih dan pemanfaatan tas ramah
---	---	--

		<p>Lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan penyuluhan penghijauan dengan kegiatan menanam dan membuat vertikultur dengan pemanfaatan botol bekas.
Threats (T)	Strategy (ST)	Strategy (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya pengaruh negatif dari penggunaan sosial media yang mulai menyerang anak-anak di Desa Sirnagalih. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan edukasi dalam bentuk penyuluhan terhadap bahaya penggunaan sosial media pada anak-anak di SMPN 1 Tamansari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan arahan terhadap anak-anak terkait bahayanya penggunaan sosial media jika digunakan secara berlebihan.

Tabel 4.2 Analisis SWOT Keagamaan Keagamaan

Matriks SWOT 02. Bidang Keagamaan		
	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)

	<ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya warga di Desa Sirnagalih yang berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan keagamaan. • Terdapat kegiatan rutin yang keagamaan yang dilakukan oleh warga desa Sirnagalih. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya Guru Ngaji (TPQ/TPA) untuk anak-anak. • Kurangnya Tempat-tempat keagamaan di Desa Sirnagalih.
Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kehadiran mahasiswa KKN BETA 099 di Desa Sirnagalih yang memiliki berbagai keahlian di bidang keagamaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berpartisipasi dalam kegiatan rutin keagamaan yang diadakan oleh warga sekitar Desa Sirnagalih. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan Pengajian di Mushola sekitar untuk anak-anak.

Tabel 4.3 Analisis SWOT Bidang Lingkungan

Matriks SWOT 03. Bidang Lingkungan		
	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> Keamanan dan ketertiban di Desa Sirnagalih sudah Baik. 	<ul style="list-style-type: none"> Kesadaran beberapa masyarakat di Desa Sirnagalih terhadap kebersihan lingkungan masih kurang, khususnya dalam hal pembuangan sampah. Kurangnya tempat pembuangan sampah di Desa Sirnagalih dan masyarakat lebih senang membakar sampah.
Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> Adanya Kehadiran Mahasiswa KKN Bestari Amerta 099 di 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan fasilitas berupa tempat sampah dari barang bekas seperti: ember bekas cat 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan sosialisasi mengenai pentingnya pemilahan sampah dan peraturan tentang

<p>Desa Sirnagalih dengan berbagai latar belakang sebagai penggerak dan tenaga bagi Desa Sirnagalih khususnya di bidang Lingkungan.</p>	<p>untuk dibagikan kepada warga di sekitar tempat adanya pemupukan sampah dan tempat pembakaran sampah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan edukasi dan praktik kegiatan pengurangan sampah plastik dan memberikan tas ramah lingkungan. • Mengadakan kegiatan kerja bakti bersama warga sekitar Desa Sirnagalih. 	<p>larangan pembuangan sampah dan dampak pembakaran sampah yang menyebabkan pencemaran udara.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan penyuluhan penghijauan dengan kegiatan menanam dan membuat vertikultur dengan pemanfaatan botol bekas. • Mengadakan sosialisasi pelaksanaan lomba dan malam puncak 17 Agustus berkolaborasi dengan pemuda setempat dan mahasiswa KKN Bestari Amerta 099 kepada warga Desa Sirnagalih RT 02 RW 03.
---	---	---

		<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan penyuluhan pangan sehat meliputi cara pemilihan dan penyimpanan pangan yang baik agar menjaga kualitas dari bahan pangan.
--	--	--

Tabel 4.4 Analisis SWOT Bidang Sosial

Matriks SWOT 04. Bidang Sosial		
	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> Suasana Desa Sirnagalih khususnya RT 02 RW 03 yang sangat mendukung dalam menyelenggarakan kegiatan. 	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya kekompakan antar RW di lingkungan Desa Sirnagalih.
Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> Kehadiran mahasiswa KKN Bestari Amerta 099 di Desa Sirnagalih dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan seminar hukum dan keindonesiaan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman pentingnya 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan sosialisasi pelaksanaan lomba dan malam puncak 17 Agustus yang digagasi oleh pihak desa, pemuda setempat dan

<p>berbagai latar belakang sebagai penggerak dan tenaga bagi Desa Sirnagalih khususnya di bidang sosial dan dukungan dan bantuan warga yang tinggal di Desa Sirnagalih.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran mahasiswa KKN Bestari Amerta 099 di Desa Sirnagalih dengan berbagai latar belakang 	<p>sebuah hukum dalam menegakkan kedisiplinan dan memajukan asas kekeluargaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berpartisipasi bersama warga dan karang taruna RT 02 RW 03 dalam kegiatan HUT RI yang telah disusun dan direncanakan oleh Pemuda setempat dan Mahasiswa KKN Bestari Amerta 099. • Mengadakan seminar Kewirausahaan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan memajukan usaha-usaha yang lebih inovatif dan pemahaman 	<p>mahasiswa KKN Delphinium 089 kepada warga Desa Sirnagalih RT 02 RW 02.</p>
--	--	---

sebagai penggerak dan tenaga bagi Desa Sirnagalih khususnya di bidang kewirausahaan.	manajemen dalam sebuah usaha.	
--	-------------------------------------	--

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

1. Taman Baca

Bidang	Pendidikan
Program	Taman Baca
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Taman Baca
Tempat, Tanggal	Basecamp Kelompok KKN 99 (Desa Sirnagalih), 27 Juli - 26 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Selama pelaksanaan KKN
Tim Pelaksana	Penanggung jawab : Billy AR Ridho Tim pembantu : Sahla Annisa, Hurriyah Salasih Fadilah, Hasna Selviana Rahman, Fany Nur Indah. Ainil Mardiah
Tujuan	Ditujukan untuk membangun rasa semangat dan minat membaca buku, khususnya di kalangan anak-anak dengan memberikan

	akses buku-buku bacaan yang berkualitas dan menarik. Selain itu, kegiatan pengajaran juga dilakukan di program taman baca ini.
Sasaran	Anak-anak di RT. 002 RW. 003 Desa Sirnagalih
Target	25 anak di RT. 002 RW. 003 Desa Sirnagalih
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan taman baca adalah kegiatan membaca buku bersama di suatu tempat. Kegiatan taman baca dilakukan di sore hari. Akhir dari kegiatan taman baca ini, kami memberikan cinderamata berupa rak buku dan buku-buku bacaan dengan tujuan agar kegiatan taman baca dapat terus berjalan dengan semestinya.
Hasil Kegiatan	Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan taman baca ini. Mereka datang sesuai dengan jadwal kegiatan dengan membawa alat tulis yang mereka punya. Lalu, rak buku bacaan dan buku bacaan diterima baik oleh Ketua RT 002 dan Ketua RW 003.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



2. Pengajaran MTs

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar di MTs sekitar posko KKN
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Mengajar di MTs Nurussaadah
Tempat, Tanggal	MTs Nurussadah, rutin setiap senin-jum'at
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Raffy Revanza dan Alda Maulidiyah Tim Pembantu : Beberapa anggota kelompok yang bertugas
Tujuan	Membantu bapak/ibu guru mengajar Peserta Didik MTs dalam pembelajaran di kelas.
Sasaran	Peserta Didik MTs Nurussaadah
Target	Kelas VII dan VIII
Deskripsi Kegiatan	Pada hari Senin-Jum'at di tiap minggu selama pengabdian di desa Sirnagalih kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor, kami melaksanakan pengajaran dan pendampingan peserta didik MTs Nurussaadah saat melaksanakan proses keegiatan belajar mengajar (KBM) di masing-masing kelas.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



3. Melukis dengan Lilin

Bidang	Pendidikan
Program	Taman Baca
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Melukis dengan Lilin
Tempat, Tanggal	Desa Sirnagalih, 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	90 Menit
Tim Pelaksana	Hurriyah Salasih Fadilah
Tujuan	Berbagi ilmu pada anak-anak tentang bagaimana cara melukis menggunakan bahan-bahan sederhana seperti lilin, sehingga menciptakan suatu karya seni yang bagus dan menarik.
Sasaran	Anak-anak SD/MI di Desa Sirnagalih
Target	20 Anak
Deskripsi Kegiatan	Seni melukis dengan menggunakan media lilin.
Hasil Kegiatan	Anak-anak tertarik dan berminat untuk

	memperkenalkan kreativitas melukis dengan menarik dan meningkatkan kemampuan motorik.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



4. Jumat berkah/membaca surat Yasin

Bidang	Agama
Program	Pengajian Rutin
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Yasinan Rutin
Tempat, Tanggal	Musala Al-Hidayah, Seiap Pekan
Lama Pelaksanaan	4 kali dalam sebulan
Tim Pelaksana	Muhammad Faiz Nurahyan, Hafifuddin Herdiansyah
Tujuan	
Sasaran	
Target	
Deskripsi Kegiatan	

Hasil Kegiatan	
Keberlanjutan Program	



5. Peringatan Hari Besar Islam

Bidang	Keagamaan
Program	Peringatan Hari Besar Islam
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	Peringatan Muharram 1444 H
Tempat, Tanggal	1. 29 Juli 2022 2. 30 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	2 (Dua) Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Memperingati dan Memeriahkan Hari Besar

	Islam di Lingkungan
Sasaran	Seluruh masyarakat desa Sirnagalih
Target	Seluruh Masyarakat RT 01/02 dan Seluruh Masyarakat RT04/03
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 29 Juli 2022 sampai tanggal 30 Juli 2022, telah dilaksanakan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam yang diikuti oleh seluruh warga di RT04/03, kegiatan ini berkolaborasi dengan Remaja Majelis Ta'lim Al Jannah, kemudian diikuti oleh seluruh Warga RT01/02, kegiatan ini pula berkolaborasi dengan Karang Taruna Setia.
Hasil Kegiatan	Menumbuhkan Cinta dan pengetahuan perjuangan Agama Islam kepada Anak-anak khususnya dan Masyarakat lainnya pada umumnya.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



6. Pengajaran TPA/TPQ

Bidang	Agama
Program	Pembelajaran Tahsin Qur'an
Nomor Kegiatan	5

Nama Kegiatan	Pengajaran TPQ Bersama Guru TPQ
Tempat, Tanggal	Mushola dan Taman Baca, 25 Juli – 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Selama Pelaksanaan KKN
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Nur Waqif Azizah dan Namira Nurul Anggraini Tim Pembantu : Seluruh anggota kelompok KKN-Beta 099
Tujuan	Mengingatnkan, menyadarkan serta mengajak masyarakat tentang pentingnya memakmurkan Masjid/Mushola dan Mengajarkan anak-anak belajar mengaji sejak dini.
Sasaran	Anak-anak di Desa Sirnagalih RT 02/RW 03
Target	Anak-anak di Desa Sirnagalih RT 02/RW 03
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengajaran TPQ Bersama guru TPQ ini dilakukan dalam bentuk pengajaran berupa mengaji iqra', Al-Qur'an, Tajwid, Bahasa Arab, Hafalan surat-surat pendek, dan Hadits-hadits pendek. Pada tanggal 25 Juli 2022 telah diadakannya survey di beberapa tempat yang sekiranya akan dijadikan tempat untuk melaksanakan program kerja KKN kelompok 99 serta bersilaturahmi dengan warga setempat. Setelah diadakannya survey kami tidak menemukan adanya TPQ Di Desa Sirnagalih, hanya ada Madrasah dan beberapa kelompok mengaji yang didampingi oleh satu atau dua Guru di RT 04\RW 03. Oleh karena itu kami memutuskan untuk mengadakan kegiatan pengajaran TPQ ini dilakukan di dua tempat, sekali dalam seminggu

	<p>di Taman Baca dan 3/4 kali dalam seminggu setelah sholat maghrib dan isya' guna mengajak pemuda/i serta warga setempat untuk menghidupkan atau memakmurkan mushola yang berada di dekat lokasi Basecamp kami yaitu di RT 02/ RW 03.</p> <p>Dalam pelaksanaan program kerja ini pada minggu pertama dan kedua di Taman Baca kami mengajarkan mengaji Iqra', al-Qur'an, dan hafalan surat-surat pendek. Pada minggu keempat kami mengajarkan mengaji iqra', al-Quran, Hafalan Surat-surat pendek, dan Hadits-hadits pendek. Adapun kegiatan mengajar mengaji setelah sholat maghrib dan isya' yaitu membaca iqra', al-Qur'an, dan diselingi dengan pembelajaran Tajwid dan hafalan surat-surat pendek. Untuk kegiatan pengajaran hadits-hadits pendek tidak bisa kami lanjutkan dikarenakan banyaknya anak yang belum faham dengan bacaan yang bertuliskan bahasa arab dan tidak cukupnya waktu. Untuk kegiatan pembelajaran bahasa arab kami alihkan ke MTS Nurussa'adah dikarenakan tidak cukup waktu apabila dilaksanakan di Taman baca atau Mushola.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Hasil Pelayanan Kegiatan ini berjalan dengan lancar walaupun ada beberapa kendala, dengan adanya kegiatan belajar mengajar mengaji setelah sholat maghrib dan isya, mushola menjadi ramai oleh anak-anak yang mengaji dan sholawatan, beberapa warga setempat juga ikut serta memakmurkan mushola untuk melaksanakan sholat dan menitipkan anaknya untuk belajar mengaji, dan beberapa pemuda mulai aktif ikut membantu serta meneruskan kegiatan belajar mengaji ini.</p>

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
-----------------------	-----------------



7. Pelatihan Guru Ngaji Metode Tilawah

Bidang	Agama
Program	Pelatihan Guru Ngaji Metode Tilawah
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Pelatihan Ngaji Modern dengan Metode Tilawati Asik dan Variatif
Tempat, Tanggal	Mts Nurussa'adah, 11 Agustus 2022 - 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	6 Hari
Tim Pelaksana	Namira Nurul Anggraini
Tujuan	Memberikan metode ngaji yang asik dan variatif
Sasaran	Guru Ngaji Desa Sirnagalih
Target	Siswa kelas 7 di MTs Nurussa'adah yang berjumlah 30 orang
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 11 Agustus 2022 sampai tanggal 16 Agustus 2022, telah dilaksanakan kegiatan Pengajaran Ngaji Al-Quran dengan Metode

	<p>Tilawati kepada siswa/i kelas 7 di MTs Nurussa'adah yang berjumlah 30 orang pada mengambil jam pelajaran Bahasa Arab. Materi yang dipaparkan diantaranya yaitu Pengenalan Nada Ros sebagai teknik metode tilawati dan Teknik pembacaan Surah Al-Fatihah dengan Nada Ros. Setelah pemaparan materi, sesi selanjutnya ialah praktik mandiri untuk siswa siswi yang berani dan mampu membacakan surah al-Fatihah dengan Nada Ros, kemudian diberi hadiah. Pada sesi penutup, semua siswa/siswi belajar salam dengan nada ros.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Kegiatan Pengajaran Ngaji Al-Quran dengan Metode Tilawati ini berjalan dengan baik serta kondusif dengan antusias siswa/siswi. Pemaparan materi selama 20 menit dan sesi praktik selama 30 menit. Dari kegiatan ini siswa/i menjadi semangat dan bertambah wawasan tentang teknik membaca Al-Quran yang indah untuk didengar dan mudah untuk di praktikkan.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

8. Kerja bakti gotong royong

Bidang	Lingkungan
Program	Bersih-bersih lingkungan
Nomor Kegiatan	6
Nama Kegiatan	Kerja bakti dalam rangka Persiapan 17 Agustus dan Rumah Ibadah
Tempat, Tanggal	Desa Sirnagalih, 06 Agustus 2022 dan 22 Agustus

	2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 99 dan warga desa Sirnagalih
Tujuan	Memberikan teladan bagi masyarakat desa serta menumbuhkan rasa kekeluargaan antar elemen
Sasaran	Masyarakat desa Sirnagalih dan semua anggota kelompok KKN
Target	Masyarakat desa Sirnagalih dan pemuda setempat
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan kerja bakti ini dilakukan dua kali. Pertama pada tanggal 06 Agustus 2022 dalam rangka persiapan acara peringatan hari kemerdekaan Indonesia ke-75. Kedua pada 22 Agustus 2022 kerja bakti membersihkan rumah ibadah berupa mushallah guna memberikan kenyamanan dalam beribadah
Hasil Kegiatan	Lapangan desa menjadi lebih bersih dan terawat dan semakin luas sebab pemindahan batu besar sisa dari reruntuhan bangunan. Mushallah semakin bersih dan dan terawat
Keberlanjutan	Perawatan lapangan desa
	Perawatan Mushallah An-Nur



9. Memperingati HUT RI 17 Agustus

Bidang	Lingkungan
Program	Lomba Perayaan Hari 17 Agustus 2022
Nomor Kegiatan	7
Nama Kegiatan	Membangun Pemuda Nasionalis Menghadapi Normal Baru
Tempat, Tanggal	RT 02/03, 17 dan 18 Agustus 2022 MTs Nurussa'adah, 19 dan 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN 99
Tujuan	Memeriahkan perayaan HUT RI ke-77 dengan mengimplementasikan nilai-nilai nasionalis dalam perlombaan
Sasaran	Masyarakat RT 02/03 dan Siswa-siswi MTs Nurussa'adah
Target	30 orang
Deskripsi Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan lomba 17 agustus dibagi dua tempat yaitu RT 02/03 dengan kegiatan bermacam jenis lomba yang diikuti oleh anak-anak dan orang dewasa. Kegiatan lomba di MTs dengan agenda kompetisi azan, pidato, kaligrafi, dan MTQ.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



10. Penyuluhan Hukum

Bidang	Sosial
Program	Penanganan Korban Kekerasan Seksual
Nomor Kegiatan	9
Nama Kegiatan	Sosialisasi Advokasi Perlindungan Kekerasan Seksual
Tempat, Tanggal	SMPN 1 Tamansari, 09 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 jam
Tim Pelaksana	Pemateri: Khoirul Anwar & Hasna Selviana Tim pembantu: Semua anggota kelompok KKN 99
Tujuan	Untuk mengedukasi siswa-siswi mengenai pentingnya akan pendidikan perlindungan kekerasan seksual serta dampaknya
Sasaran	Siswa-siswi kelas 9 SMPN 1 Tamansari
Target	130 siswa-siswi SMPN 1 Tamansari
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan penyuluhan dan sosialisasi hukum mengenai tindak kekerasan seksual, aturan hukum dan advokasi perlindungan korban tindak kekerasan seksual. Agenda tersebut

	dilakukan dalam bentuk penyampaian materi dengan PowerPoint dan peralatan proyektor yang spesifik ditujukan kepada guru dan siswa-siswa kelas 9 di SMP N 1 Tamansari yang rencananya akan dilaksanakan pada 13 Agustus 2022.
Hasil Kegiatan	Siswa mengetahui tentang pentingnya mengetahui aturan-aturan serta dampak dan akibat kekerasan seksual
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

11. Penyuluhan Pangan Sehat

Bidang	Sosial
Program	Penyuluhan Pangan Sehat
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Penyuluhan Pangan Sehat, dan Penghijauan
Tempat, Tanggal	SMPN 01 Taman Sari, 10 Agustus 2022 Taman Baca, 1 dan 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Nurafli Marwa Hamidah Tim Pembantu: Semua anggota kelompok 099
Tujuan	Memberikan pengetahuan tentang apa itu pangan sehat kepada siswa SMP Negeri Tamansari 1 dan pelatihan kepada siswa bagaimana cara memanfaatkan sampah bekas khususnya botol plastik menjadi sesuatu yang bisa menghijaukan

	pekarangan rumah dan pengenalan juga pelatihan dasar cara menanam kepada anak-anak taman baca.
Sasaran	Anak-anak Desa Sirnagalih
Target	59 anak Desa Sirnagalih
Deskripsi Kegiatan	<p>Seminar Pangan Sehat dan Penghijauan merupakan kegiatan yang berisi penyuluhan tentang pangan sehat meliputi cara pemilihan bahan pangan yang baik dan penyimpanan yang baik untuk tetap menjaga kualitas dari bahan pangan, dan kegiatan pelatihan menanam dan membuat vertikultur dengan memanfaatkan botol bekas.</p> <p>Persiapan program ini dilakukan selama dua minggu sebelum hari-H pelaksanaan kegiatan, dengan langkah mensosialisasikan ke siswa/siswi sekolah SMPN 1 Tamansari. Persiapan dilakukan dengan perizinan dan koordinasi melalui TU di SMPN 1 Tamansari supaya menyampaikan informasi terkait pelaksanaan kegiatan penyuluhan kepada siswa SMP kelas 9. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2022 dengan tema “Menuju Masyarakat yang Bersih dan Sehat” dengan jumlah peserta 44 siswa. Sedangkan pelaksanaan kegiatan penghijauan di luar sekolah dilaksanakan di jadwal sore taman baca pada tanggal 1 dan 12 Agustus.</p> <p>Tujuan dari diadakannya program ini adalah bertujuan memberikan pengetahuan tentang pentingnya kualitas dari bahan pangan, pengetahuan bagaimana cara penyemaian dan penanaman tanaman, dan pengetahuan tentang pemanfaatan dan pengolahan sampah plastik khususnya botol bekas menjadi media tanam</p>

	<p>untuk penghijauan di pekarangan rumah juga sebagai sumber pangan sayuran bagi keluarga yang bebas pestisida. Yang nantinya diharapkan anak-anak Desa Sirnagalih bisa memanfaatkan pekarangan rumah untuk ditanami sayuran yang nantinya bisa sebagai sumber pangan sayuran bagi keluarga yang bebas dari pestisida.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Anak-anak mendapat pemahaman terkait bahan pangan yang segar dan baik, dampak bagi kesehatan ketika bahan pangan terkena cemaran, pencegahan dari cemaran tersebut, dan bagaimana penyimpanan bahan pangan yang baik agar tetap menjaga kualitas bahan pangan. Anak-anak juga mendapat pengetahuan bagaimana cara menyemai dan menanam yang benar dan bagaimana membuat vertikultur yang terbuat dari memanfaatkan sampah plastik khususnya sampah botol.</p>
Keberlanjutan Program	Perawatan tanaman
	Pemindahan tanaman ke media polybag

12. Penyuluhan Penggunaan Sosial Media

Bidang	Sosial
Program	-
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Penyuluhan Media Sosial
Tempat, Tanggal	SMPN 1 Tamansari, 09 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 Jan

Tim Pelaksana	Pemateri: Denny Rahmanto, Dymar Tegar Putra, dan Syafa Salsabila Amalia Tim Pembantu: Semua anggota kelompok KKN 99
Tujuan	Untuk mengedukasi siswa-siswi tentang pentingnya menggunakan media sosial yang baik dan benar, agar terhindar dari segala kejahatan yang terjadi di media sosial
Sasaran	Siswa-siswi kelas 9 SMPN 1 Tamansari
Target	130 siswa-siswi SMPN 1 Tamansari
Deskripsi Kegiatan	Materi yang disampaikan dalam penyuluhan media sosial ini mengenai, pemahaman jenis-jenis media sosial, cara menggunakan media sosial dengan bijak, cara mengenali berita-berita <i>haox</i> , cara memilah validasi berita, dan pemahaman tentang UU ITE. Kegiatan berupa pemaparan materi <i>PowerPoint</i> yang disambungkan dengan proyektor dan disaksikan oleh seluruh siswa kelas 9 SMPN 1 Tamansari
Hasil Kegiatan	Para siswa dapat lebih memahami bagaimana cara menggunakan media sosial yang baik dan benar, lebih waspada dalam mengunggah konten di media sosial.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

13. Penyuluhan Pengurangan Sampah Plastik

Bidang	Sosial
Program	Gerakan Pengurangan Sampah Plastik

Nomor Kegiatan	8
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pengurangan Pemakaian Kantong Plastik
Tempat, Tanggal	SMPN 1 Tamansari, 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab : Delfiarina Salsabila Putri Bratawan</p> <p>Tim Pembantu : Shafira Rahmah Dita, Namira Nurul Anggraini, Nurafli Marwa Hamidah, Misna Sahara, Febry Nur Yasin, Ahmad Fedri Muhajir, Fany Nur Indah, Hafifuddin Herdiansyah</p>
Tujuan	Mengingatkan, menyadarkan serta mengajak masyarakat tentang pentingnya pengurangan pemakaian kantong plastik
Sasaran	Siswa/i kelas 9 SMPN 1 Tamansari
Target	40 siswa/i kelas 9B
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan sosialisasi ini bertemakan “Menuju Masyarakat yang Lebih Bersih dan Sehat” dengan topik mengenai pengurangan pemakaian kantong plastik. Kegiatan ini berupa pemaparan materi menggunakan <i>PowerPoint</i> disertai dengan tanya jawab berhadiah. Sosialisasi ini dilaksanakan pada pukul 10.30 WIB. Materi yang dipaparkan diantaranya yaitu latar belakang dan tujuan adanya sosialisasi ini, definisi dan jenis kantong plastik, dampak dari penggunaan kantong plastik yang berlebih, dan pencegahannya. Setelah pemaparan materi, dibuka sesi tanya jawab untuk 5 orang penanya, kemudian diberi hadiah. Pada sesi penutup,</p>

	dibagikan masing-masing satu tas bahan non-plastik sebagai cinderamata serta pembuatan video jargon bersama. Kegiatan ini berlangsung selama 50 menit dengan pemaparan materi selama 30 menit dan sesi tanya jawab selama 20 menit.
Hasil Kegiatan	Dari sosialisasi ini siswa/i menjadi bertambah wawasan tentang jenis-jenis kantong plastik dan tips mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

14. Penyuluhan Kewirausahaan

Bidang	Sosial
Program	-
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Sosialisasi Kewirausahaan dan Strategi Pemasaran
Tempat, Tanggal	SMPN 1 Tamansari, 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Febry Nur Yasin, Shafira Rahmah Dita, Ahmad Fedri Muhajir, Misna Sahara.
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan wirausaha muda terhadap teknologi dan bagaimana melakukan pemasaran yang baik, dengan harapan motivasi berwirausaha sudah tertanam dan juga tumbuh dalam jiwa anak muda melalui sharing session.

Sasaran	Sasaran Siswa/I kelas 9 SMPN 1 Tamansari
Target	40 siswa/I kelas 9B
Deskripsi Kegiatan	<p>Pada hari Rabu, 10 Agustus 2022, sosialisasi kewirausahaan dan strategi pemasaran telah dilaksanakan sesuai target yaitu kepada siswa/i kelas 9B yang berjumlah 40 orang pada pukul 09.00 WIB. Materi yang dipaparkan diantaranya yaitu pengertian wirausaha, motivasi menjadi wirausaha, dan strategi pemasaran. Setelah pemaparan materi, dilanjutkan ice breaking menggunakan pohon impian. Di sini siswa dan siswi diperkenankan menulis usaha impiannya di atas sticky note kemudian ditempel di lukisan pohon yang telah dibuat setelah mendapatkan materi sharing session, yang memiliki target rencana usaha yang sangat bagus diberi hadiah dan kemudian dibuka sesi tanya jawab untuk 3 orang penanya dan kemudian diberi hadiah juga. Pada sesi penutup foto bersama dan pembuatan video jargon.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Sosialisasi ini berjalan dengan baik serta kondusif dan berlangsung selama 50 menit dengan pemaparan materi selama 30 menit dan sesi tanya jawab selama 20 menit. Dari sosialisasi ini siswa/i menjadi bertambah wawasan tentang kewirausahaan dan strategi pemasaran.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

15. Volunteer Posyandu

Bidang	Lingkungan
Program	Cek Kesehatan Massal
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Masyarakat Sehat Sirnagalih Kuat
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Sirnagalih, 1 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Namira Nurul Anggraini 2. Shafira Rahmah Dita 3. Billy Ar-Ridho 4. Febry Nur Yasin
Tujuan	Melaksanakan pemeriksaan kesehatan kepada masyarakat desa Sirnagalih
Sasaran	Masyarakat usia 12 - dewasa
Target	100 orang masyarakat Sirnagalih
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan pemeriksaan gula darah, asam urat, dan tensi kepada sejumlah masyarakat di desa Siirnagalih yang didampingi oleh Kader Posyandu dan tenaga kesehatan puskesmas Kecamatan Tamansari
Hasil Kegiatan	Lebih dari 100 orang mengikuti kegiatan
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Gambaran yang telah kami paparkan mengenai pelaksanaan kegiatan KKN Bestari Amerta 99 di Desa Sirnagalih, dapat kami simpulkan bahwa program yang telah kami rancang berjalan dengan lancar dan sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang telah kami identifikasi pada saat survei lokasi. Hasil identifikasi masalah yang kami lakukan sebelumnya untuk kegiatan KKN Bestari Amerta 99 di Desa Sirnagalih telah kami bagi ke dalam beberapa bidang, yaitu pendidikan, keagamaan, lingkungan, dan sosial. Di setiap bidang terdapat adanya beberapa program yang dijalankan oleh kami.

Pada bidang pendidikan, kelompok kami melaksanakan empat program, yaitu pemberdayaan taman baca keliling, pengajaran MTs./SMP, belajar bahasa asing, dan melukis dengan lilin. Program pemberdayaan taman baca keliling bertujuan meningkatkan minat baca pada masyarakat atau anak-anak di Desa Sirnagalih. Lalu, program pengajaran MTs./SMP bertujuan memberikan pengetahuan mengenai Sains, Sejarah Islam, Bahasa Inggris, dan Calistung, dan membantu para bapak/ibu guru mengajar peserta didik dalam pembelajaran di dalam kelas.. Program pengajaran dan belajar bahasa asing dirangkap menjadi satu. Kemudian, melukis dengan lilin bertujuan berbagi ilmu pada anak-anak tentang bagaimana cara melukis menggunakan bahan-bahan sederhana seperti lilin sehingga menciptakan suatu karya seni yang bagus dan menarik.

Pada bidang keagamaan dilaksanakan melalui empat program, yaitu Jum'at Berkah (membaca Surah Yasin dan al - Kahfi), Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), pengajaran TPQ/TPA bersama guru TPQ/TPA, dan pelatihan guru ngaji dengan metode tilawah. Program Jum'at Berkah bertujuan untuk meningkatkan keimanan serta mengingatkan kita manfaat membaca Qur'an di hari Jum'at yang penuh berkah. Adapun tujuan program PHBI adalah memperingati dan memeriahkan Hari Besar Islam di lingkungan Desa Sirnagalih. Tujuan dari program pengajaran TPQ/TPA bersama guru TPQ/TPA adalah meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hal membaca, menulis, dan mengamalkan kandungan yang terdapat pada al-

Qur'an. Yang terakhir adalah program pelatihan guru ngaji dengan metode tilawah bertujuan memberikan metode ngaji yang asik dan variatif.

Bidang selanjutnya adalah bidang lingkungan dan sosial. Pada bidang lingkungan, kami menerapkan program kerja bakti dan perlombaan memperingati Hari Kemerdekaan RI. Kerja bakti yang dilakukan dalam rangka persiapan Hari Kemerdekaan dan rumah ibadah bertujuan memberikan teladan bagi masyarakat desa serta menumbuhkan rasa kekeluargaan antar elemen. kemudian, perlombaan memperingati Hari Kemerdekaan memiliki tujuan yaitu untuk memeriahkan HUT RI ke-77 dengan mengimplementasikan nilai-nilai nasionalis dalam perlombaan. Lalu, di bidang sosial terdapat beberapa program penyuluhan yang dijalankan, yaitu penyuluhan pangan sehat, media sosial, pengurangan pemakaian kantong plastik, kewirausahaan dan strategi pemasaran, dan advokasi perlindungan kekerasan seksual. Semua penyuluhan yang dilakukan bertujuan mengedukasi para siswa-siswi mengenai pentingnya pembahasan yang berkenaan dengan materi yang dibawakan.

B. Rekomendasi

Kami membuat rekomendasi agar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya dapat berjalan lebih baik lagi. Berikut beberapa rekomendasi yang kami berikan :

1. Pemerintah setempat

- a. Diharapkan pemerintah setempat lebih semangat dalam menjalankan profesinya serta mendengar keluh kesah masyarakat desa
- b. Menyediakan serta meningkatkan fasilitas yang dapat menunjang potensi yang ada di desa.

2. PPM UIN Jakarta

- a. PPM UIN Jakarta diharapkan memberikan informasi jelas dan tepat waktu agar tidak terjadi miskomunikasi dengan peserta KKN.

3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan

- a. Diharapkan dapat menambah staff kantor yang dapat memperbarui data-data yang berkenaan dengan desa.
4. KKN-PpMM Selanjutnya
 - a. Kelompok KKN selanjutnya diharapkan menjalankan program yang berkelanjutan agar program tersebut bermanfaat dan terus terlaksana walau sudah menyelesaikan pengabdian.
 - b. Pendistribusian kegiatan diharapkan disebar rata ke setiap wilayah desa agar masyarakat desa dapat merasakan manfaat program yang dibawakan.

Nostal Gila dari Desa Sirnagalih

Oleh: Namira Nurul Anggraini

Perkenalkan pemangku wilayah RT04, ia bernama pak Darma Suteja. Pak Darma merupakan seorang RT yang mempunyai motivasinya menjadi pemangku wilayah adalah “Lebih banyak kerja untuk wilayah dan terus menginspirasi banyak mata”. Salah satu inspirasi yang membuatku kagum dengannya ialah ia bisa membuat anak-anak remaja lebih maju dan kreatif membangun wilayah bersama, betul adanya mereka adalah karang taruna RT 04/03. Mungkin sebagian orang menganggap karang taruna adalah wadah untuk menyalurkan kreatifitas dan bakat serta belajar berorganisasi disana, lain halnya dengan karang taruna wilayah ini. Ia seperti pepatah “berbilang dari esa, mengaji dari alif”, karena beliau mengerjakan sesuatu dengan memulainya mengambil satu langkah yang berani.

Dimulai dengan keluhan warga wilayah karena merasa terganggu dengan anak-anak remaja di wilayahnya inilah yang membuat hatinya tergerak untuk mendekati perlahan mereka layaknya seorang teman tanpa menggurui ataupun hanya bisa memarahi tanpa memberikan suatu ilmu. Ia tak seperti kebanyakan orang yang hanya bisa memandang sesuatu itu rendah ataupun lemah melalui sebelah mata, tetapi karena pengalamannya semasa muda ia mengerti arti dari sebuah perjalanan hidup. Betul, pengalaman adalah guru yang terbaik.

Perlahan namun pasti, pak Darma masuk kedalam perkumpulan anak-anak remaja yang membuat wilayahnya berisik ini. Anak-anak remaja ini merupakan remaja yang mengonsumsi minuman beralkohol dan selalu berkumpul malam hari sampai pagi. Ia pun ikut berkumpul di tempat biasa mereka dating sambil menikmati batang demi batang rokok yang ia bawa sambil berbincang ringan dengan mereka. Awal kedatangannya, seketika tempat tersebut senyap karena mereka merasa didatangkan oleh seorang pemangku wilayah, mungkin ada rasa takut dan gugup di diri mereka. Sampai akhirnya, satu demi satu pamit pergi tanpa kembali ke tempat tersebut. Alasannya, mereka malu dan takut karena kehadiran si pemilik wilayah ini, padahal dalam pertemuan itu, ia tidak memarahi ataupun melarang mereka untuk melakukan kebiasaan mereka, hanya meminta permintaan agar tidak membuat resah ataupun merugikan orang lain

setelah melakukan kebiasaan mereka dalam mengonsumsi minuman tersebut.

Beberapa hari setelah kehadirannya dalam perkumpulan itu, tidak ada laporan apapun lagi tentang mereka. Seiring berjalannya waktu, Pak Darma tetap ikut berkumpul dengan mereka di tempat biasa, meskipun awalnya mereka canggung akan kehadiran sosok tersebut, karena ketulusannya dan obrolan yang masuk dengan mereka, akhirnya mereka pun dapat berbaur dan menerima hangat kehadiran pemangku wilayah ini.

Dengan adanya perkumpulan yang makin intensif ini, pak Darma selalu mengandalkan mereka untuk membantunya dalam beberapa bidang, salah satunya kreatifitas untuk kegiatan di wilayah. Adanya tanggung jawab yang diberikan olehnya itulah yang sangat berdampak untuk mereka dalam memperbaiki diri kembali. Diawali dengan Perkumpulan, terbentuklah nama “Nostal Gila” dengan dapatnya nama ini, mereka yang awalnya dianggap hanya sampah masyarakat, seketika dapat perhatian publik (warga sekitar) karena kemampuan yang mereka tunjukkan kearah yang lebih baik. Nama Nostal Gila merupakan Plesetan dari kata yang umum di masyarakat, yaitu “Nostalgia”, tetapi nama tersebut menjadi “Nostal Gila” agar mereka tetap rendah hati meskipun ada di posisi yang sekarang dan selalu mengingat masa lalu zaman mereka masih dianggap “gila” oleh masyarakat.

Ada pula suatu kalimat “ Rezeki di dapatkan dari segala Penjuru” dengan kalimat inilah, RT yang dipegang pak Darma sukses mendapatkan rezeki dari berbagai arah, dengan bantuan anak-anak Nostal Gila pula di dalamnya. Berawal dari perkumpulan dan berakhir menjadi Karang Taruna Teraktif di Desa Sirnagalih. Meskipun mempunyai latar belakang yang kurang baik, mereka bisa menunjukkan diri mereka dengan berpartisipasi aktif dalam segala kegiatan disamping kegiatan mereka untuk bekerja di Bengkel Sendal.

Dari kontribusi inilah, RT 04 dapat antusias setiap kegiatan dari warga sekitar sampai Kepala Desa. Adapun antusias dari PT. Sampoerna yang memberikan kerjasama untuk kegiatan yang dilakukan oleh Nostal Gila ini. Dari kerjasama dengan pihak PT. Sampoerna ini, uang yang terkumpul ini dapat mejadikan hasil yang membawa berkah bagi RT 04, Seperti Kursi Hajatan, Sound, dan Proyektor.

Dengan adanya peralatan ini sangat menunjang seluruh kegiatan, baik di wilayah RT04 maupun wilayah lainnya, karena kebermanfaatannya ini bisa dirasakan oleh semua pihak, karena peralatan ini bisa dipinjamkan. Salah satu kegiatan yang rutin menggunakan peralatan ini yaitu, Nonton Bareng Layar Tancap SepakBola. Dengan adanya hal demikian, membuat kekeluargaan dan silaturahmi berjalan dengan baik antar warga satu ke warga lainnya.

Sampai saat ini, masih banyak lembaga dan pihak-pihak tertentu yang melakukan kerjasama baik dengan RT 04 dan Nostal Gila ini. Sekarang, mereka sedang menyiapkan kegiatan lomba yang diadakan oleh Studio Radio Elfas berkolaborasi dengan Teh Gelas untuk membuat Gapura Wilayah se-kabupaten Bogor dan RT 04 ditunjuk langsung oleh Kepala Desa Sirnagalih, Pak Amat Suparta untuk mengikuti kegiatan tersebut dan mewakili Desa Sirnagalih didalamnya.

Dengan cerita inilah “Hasil bagaimana Proses yang dilakukan”, Pak Darma sebagai pemangku wilayah telah berhasil mengambil Mutiara di lautan Lepas dengan proses yang ia lakukan, begitulah kesimpulan dari cerita inspiratif ini, dengan cerita ini, kita sebagai masyarakat di berbagai wilayah tidak elok rasanya jika hanya berpikir perspektif seseorang dari satu pandang sisi saja, misalnya “seseorang itu buruk”, lihatlah cerita ini, dengan adanya cerita ini, seseorang yang selalu dianggap buruk ini, ternyata mempunyai sisi baik dan membangun untuk kesejahteraan warganya sendiri yang telah mencemooh mereka sebelumnya. Tunjukkan sisi keberhasilanmu dengan elegan dan mempesona tanpa menganggap dirimu tinggi, tetapi itu merupakan pengapresiasian diri sendiri untuk menjadi pribadi yang lebih baik selanjutnya, tetap rendah hati dan berhusnudzon dengan apa yang Allah berikan kepada hamba-Nya, karena Allah sebaik-baiknya Pencipta.

Adapun Catatan Singkat dari Pak Darma Suteja, “Tujuan saya memperkenalkan anak-anak ini untuk membuktikan bahwa semua manusia itu sama, pasti ada salah dan khilafnya, dengan adanya bukti nyata ini, jangan menganggap siapapun itu buruk meskipun memang ia saat ini dalam kondisi yang buruk. Berikanlah arahan dan teguran dengan baik, Jangan kucilkan, remehkan, dan di cap tidak baik, karena kalian tidak akan tahu lima, sepuluh, atau duapuluh tahun kedepannya mereka menjadi apa”.

Dan adapun harapan dari Pemangku wilayah ini ialah, “Ya berharap bisa menjadi ketua RT yang mandiri dengan didampingi Warga dan elemen didalamnya yang mandiri juga, disamping itu, setiap kegiatan dapat respon positif dari warga, karena Kepala tanpa badan, tangan, kaki akan susah untuk berjalan dengan berani ke depan. Semua garda bisa kalau mau berusaha dan berjuang bersama demi satu tujuan yang ingin dicapai.

Sekian dari Penulis, semoga menjadi inspirasi bagi teman-teman semua untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan lagi.

Kebaikan Itu Akan Tetap Bersemi di Hati Kami

Nurwaqif Azizah

Saya Nurwaqif Azizah saat ini saya berstatus sebagai mahasiswa aktif semester 6 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dari Fakultas Ushuluddin jurusan Ilmu Hadist. Tentunya di semester 6 ini sudah tidak asing lagi dengan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang merupakan salah satu mata kuliah dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 6 sebagai salah satu syarat kelulusan. Saya pun sudah tidak asing lagi dengan per-KKN-an ini karena saya sudah sering mendengarnya baik dari orang tua, teman sejawat dan juga kakak kelas.

KKN ini bersifat pengabdian kita kepada masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan menentukan setiap program kegiatan dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan ketika KKN nanti. Ketika pihak PPM UIN Jakarta memberikan info tentang KKN ini dimulai dari pendaftaran melalui AIS, kemudian pembekalan di melalui *zoom meeting* karena kondisi pandemi yang masih mengharuskan aktivitas secara daring, pembagian daerah KKN secara kelompok, dan pembagian dosen pembimbing untuk setiap kelompok.

Pada Pertengahan April 2022 persiapan KKN Offline UIN Jakarta dimulai. Tahun 2022 adalah tantangan baru untuk Kampus dan mahasiswa peserta KKN untuk kembali melaksanakan KKN seperti sebelum adanya pandemi Covid-19. Saat itu, perkuliahan semester 6 masih diberlakukan secara daring, sehingga saat pengumuman pembagian kelompok Ketika pembagian kelompok dan daerah sudah dibagikan anggota kelompok saya yang tersebar di berbagai jurusan. Saya pun bertanya kepada teman kelas saya, teman organisasi, dan membuat status di Whatsapp dengan harapan saya bisa segera bertemu dan bergabung dengan anggota kelompok saya untuk membuat grup Whatsapp dan membahas apapun hal yang berkaitan dengan KKN kita nanti.

Saya mendapat kesempatan mengikuti KKN Reguler luring di desa Sirnagalih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor bersama 22 mahasiswa lainnya dari berbagai fakultas. Saya mulai mencari nama-nama untuk menemukan nama-nama anggota kelompok kita. Saya dan teman-teman KKN Kelompok 99 masih hanya berkomunikasi secara dari melalui *Room Meet*, *Zoom Meeting Room*, atau *WhatsApp Group* untuk saling berinteraksi. Saya mendapat amanat menjadi bendahara kelompok untuk

menyiapkan semua keperluan dan persiapan anggaran selama pelaksanaan. Sebelum pelaksanaan KKN di bulan Juli sampai dengan Agustus, saya bersama 22 orang kelompok KKN 99 Bestari Amerta melakukan kegiatan survei lapangan. Lokasi KKN yang dipilih untuk kami bertempat di desa Sirnagalih, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. KKN adalah saat-saat yang ditunggu bagi mahasiswa semester 7, saya dan teman-teman menghadapi tantangan untuk membaaur bersama masyarakat setempat. Beruntungnya para pihak desa mulai dari kepala desa, ketua RW, ketua RT, hingga pemuda sekitar sangat terbuka akan kehadiran kami untuk melaksanakan pengabdian ini.

Kesulitan dan tantangan mulai kami temukan sejak mencari lokasi fokus pelaksanaan program KKN hingga mencari rumah tinggal. Kami sangat beruntung karena pihak desa, Ibu Aisyah mengarahkan kami untuk melaksanakan program KKN di RT 02/03 yang dipimpin oleh Bapak Arianto. Beliau adalah ketua RT 02/03 yang juga memberikan izin untuk kami menempati rumah milik beliau. Rumah tersebut sangat nyaman dan aman dengan fasilitas kamar mandi dan juga kamar bahkan hingga jemuran yang memadai. Beberapa teman di kelompok lain bercerita bahwa mereka mendapatkan tempat tinggal yang belum memadai untuk menampung lebih dari 20 orang, sedangkan kami alhamdulillah mendapatkan rumah yang hangat bahkan terasa seperti rumah sendiri.

Saya ingin sekali menceritakan hal yang sangat menyentuh hati saya dan menjadi memori indah dengan bertambahnya keluarga untuk tetap menyambung silaturahmi. Bapak Arianto, Ketua RT 02/03 bersama Ibu RT adalah bagian dari keluarga baru yang sangat mengesankan. Di tempat entah-berantah, kami 22 orang disambut dengan hangat bahkan menerima banyak dukungan dan bantuan. Pak RT dan Bu RT adalah sosok yang ramah dan penuh selera humor. Beliau berdua kerap kali berkunjung menengok dan menanyakan keadaan kami. Ibu RT bahkan beberapa kali megirimkan makanan buatannya untuk kami.

Kebaikan beliau berdua terus berlanjut sampai akhir pelaksanaan. Pak RT mengarahkan kami untuk menjumpai tokoh-tokoh masyarakat demi berjalannya program kerja kami. Kami seringkali merepotkan beliau hingga malam hari dengan kendala-kendala yang unik, seperti pompa air yang rusak, jemuran yang roboh, hingga tabung gas yang habis. Lucu memang jika mengingat hal ini, bagaimana 22 orang mahasiswa belajar bertahan

hidup dengan saling bergantung satu sama lain. Pak RT dan Bu RT terasa seperti kedua orang tua untuk kami.

Suatu hari bersama Dosen Pembimbing Lapangan, kami melakukan kegiatan penghijauan di lingkungan tempat ibadah desa Sirnagalih. Keterbatasan pengetahuan kami mengenai keseluruhan lokasi tempat ibadah baik masjid maupun tempat ibadah lainnya membuat kami kembali merepotkan beliau. Pak RT memberikan kami informasi lokasi yang dapat kami laksanakan penghijauan. Beliau bahkan menjadi perantara komunikasi kepada Dewan Kemakmuran Masjid demi membantu kami bernegosiasi dalam pelaksanaan program ini.

Pelaksanaan penghijauan rumah ibadah berjalan lancar dengan ditemani oleh Pak RT, kami melakukan kegiatan menanam pohon jambu dan jeruk di 2 tempat ibadah berbeda dengan sambutan yang sangat antusias. Selain penghijauan di tempat ibadah, kami juga melakukan kegiatan pemberian alat kebersihan untuk rumah ibadah non-muslim. Masyarakat di sana mengenal Pak RT dengan baik sehingga kita juga merasakan kehangatan sambutan dari mereka.

Tak terasa mendekati hari-hari berakhirnya program KKN, kami melangsungkan kegiatan liwetan bersama masyarakat RT 02/03 pada malam harinya. Anggota kelompok bekerja sama untuk menyiapkan agenda perpisahan ini dengan baik. Mulai dari membeli bahan masakan hingga berbagi tugas memasak. Masakan yang kami buat berjumlah banyak untuk lebih dari 50 orang masyarakat dan anggota kelompok KKN 99. Sangat mengharukan karena Bu RT turut serta membantu kami menyiapkan makanan.

Berbagai menu makanan dihidangkan di lapangan dengan beralaskan terpal. Anak-anak, pemuda, hingga orang tua berkumpul saling bersenda gurau dengan sebelumnya mendengarkan sambutan terakhir Pak RT untuk melepas kepulangan kami keesokan harinya. Malam ceria itu bercampur dengan haru atas sambutan Pak RT yang mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada kami atas program KKN ini yang kembali menghidupkan silaturahmi, kekeluargaan, dan solidaritas RT 02/03 setelah pandemi menghentikan sementara berbagai kegiatan hangat membaaur seperti ini. Beliau berpesan kepada kami untuk tidak sungkan berkunjung dan kembali menyapa masyarakat agar tetap terjalin silaturahmi. Meski program pengabdian KKN ini telah berakhir, sangat luar biasa sekali memori

berkesan dan pertemuan keluarga baru menjadi hal yang tidak akan bisa kami lupakan dalam kegiatan KKN daring tahun 2022 ini.

BETA 99 : Lembar Baru Penuh Makna

Oleh: Delfiarina Salsabila Putri Bratawan

Hari-hari terus berlalu, kemarin baru rasanya saya mendengar dan melihat hiruk pikuk mahasiswa baru memadati kawasan gedung-gedung kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tak terasa, kini sudah sampai di penghujung semester 6 yang mengharuskan kami sebagai mahasiswa untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) sebagaimana merupakan mata kuliah wajib di semester 7. Mendengar namanya saja, sudah menaruh rasa campur aduk di dalam benak dan pikiran saya. Ya, karena sebagaimana kita ketahui bahwa KKN sejak tahun 2020 dilaksanakan secara daring atau disebut KKN-DR. Dalam ekspektasi saya, KKN tahun 2022 ini juga akan daring. Namun, ternyata ekspektasi saya meleset. Pihak PPM (Pusat Pengabdian untuk Masyarakat) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah menetapkan bahwa KKN tahun 2022 akan dilaksanakan secara *offline* atau luring. Waktu itu pikiran saya agak sedikit terbebani. Mungkin suatu kebiasaan saya yang sedikit *overthinking* akan suatu hal yang belum saya jalani.

Tibalah saat pengumuman pembagian kelompok KKN 2022 pada tanggal 21 April 2022. Tentunya pada saat itu jantung saya berdebar-debar, ada rasa sedikit gelisah dan penasaran akan sekelompok dengan siapa. Sebenarnya saya sudah diberi sedikit bocoran bahwa tidak akan sekelompok dengan teman sejurusan. Hal ini sudah membantu membuang sedikit rasa penasaran saya. Saat saya membuka *file* PDF tersebut, saya langsung mencari nama dan kelompok saya. Alhasil, saya sedikit terkejut karena belum ada teman sekelompok yang saya kenal satupun. Suatu tantangan baru untuk bisa mengenal dan berinteraksi dengan teman-teman yang nantinya akan menjalankan KKN bersama selama kurang lebih 1 bulan. Saya juga merasa bersyukur dan senang karena bisa bertempatan KKN di Bogor. Dimana itu menjadi idaman banyak mahasiswa untuk KKN di sana. Pada saat itu, kondisi grup *WhatsApp* padat dan banyak sekali pesan masuk di telepon genggam saya. Ya, kami menanyakan teman kelompok satu sama lain. Pada akhirnya, terbentuklah grup *WhatsApp* khusus untuk kelompok 99 yang menjadi kelompok KKN saya nantinya. Di grup tersebut kami berkenalan satu sama lain dan mulai membahas pertemuan untuk membahas tentang jalannya KKN ini.

Singkat cerita, kami memutuskan untuk melakukan pertemuan secara daring terlebih dahulu karena kondisi beberapa anggota kelompok kami yang masih berada di luar Jabodetabek. Pertemuan pertama kami sangat berkesan karena kami bisa melihat satu persatu wajah teman-teman kami. Lalu, kami menetapkan nama kelompok dan pengurus kelompok. Untuk pembahasan yang lebih *detail*, kami melakukan pertemuan secara luring. Pertemuan luring kedua dijadwalkan juga dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami. DPL kami berpesan untuk selalu kompak, jaga kesehatan, serta jaga tata krama selama berada di sana. Ternyata pertemuan secara luring jauh lebih berkesan. Alhamdulillah dimulai dari pertemuan luring pertama kami, saya merasakan adanya kehangatan dan mengurangi rasa takut yang saya bayangkan. Sejak saat itu, komunikasi kami menjadi lebih sering, kami mulai dekat satu sama lain dan kami merencanakan untuk survei ke lokasi KKN. Ada lima kali survei, namun saya hanya ikut tiga kali karena adanya kondisi yang tidak memungkinkan untuk ikut. Selama saya survei lokasi, saya memahami dan mempelajari betul bagaimana kondisi dan suasana desa tersebut.

Berbagai persiapan yang kami buat, satu persatu mulai terselesaikan. Tak terasa, sudah memasuki minggu terakhir bulan Juli. Dimana, pada tanggal 24 Juli 2022 sebagian besar dari kelompok kami harus sudah berangkat ke Desa Sirnagalih, Kecamatan Tamansari, Kota Bogor. Empat anggota kelompok kami belum berangkat karena sebagai perwakilan kelompok yang harus mengikuti upacara pelepasan mahasiswa di Auditorium Harun Nasution UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kami berangkat dari pagi hari menggunakan beberapa mobil milik pribadi dan mobil *pick-up* khusus untuk barang-barang. Sepanjang perjalanan, saya dipenuhi rasa penasaran akan seperti apa KKN pertama saya. Sesampainya di *basecamp*, kami langsung merapikan rumah dan menata barang-barang.

Hari perhari di minggu pertama KKN telah saya lewati. Tentunya ada banyak kesan yang tidak bisa saya ungkapkan. Udara Kota Bogor yang dingin namun menghangatkan, karena warganya yang sangat ramah dan bersahabat. Akan tetapi, ada rasa yang mengganjal yaitu sebagian besar masyarakat di sana tidak memakai masker ataupun menjaga jarak, padahal pandemi masih berlanjut dan kamipun diperingati untuk selalu menjaga protokol kesehatan. Alhasil, kami tetap menjaga protokol kesehatan sekaligus memberikan contoh kebiasaan yang baik. Tentunya ada perbedaan kondisi kehidupan di tempat kami sendiri tinggal dan juga di

desa tempat kami melakukan KKN. Desa Sirnagalih bukan merupakan desa yang terpencil atau terpelosok. Mereka sudah cukup maju dan memiliki usaha besar pengerajin sepatu. Walaupun demikian, keadaan ekonomi di desa tersebut belum merata. Misalnya, di sebelah rumah kami masih ada yang memiliki rumah kurang layak untuk ditinggali.

Di lingkungan sekitar rumah tempat kami tinggal, mayoritas adalah anak-anak. Mulai dari survei sampai pada tanggal 24 Juli, anak-anak begitu antusias dengan kedatangan kami. Entah apa yang membuat mereka begitu antusias, namun kami senang kedatangan kami berarti untuk mereka. Kami memiliki program kerja Taman Baca yang diperuntukkan untuk anak-anak dan direncanakan dilakukan di sekitar tempat kami tinggal. Alhamdulillah kegiatan tersebut disambut dengan sangat baik dan positif. Dengan melihat kondisi tempat tinggal kami yang memiliki teras cukup luas, alhasil kegiatan ini diadakan di teras rumah setiap sore hari. Di taman baca tersebut anak-anak diajarkan berbagai hal sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan sistem pengajar yang digilir, agar tidak hanya mahasiswa yang memiliki program kerja tersebut saja yang melakukannya. Dalam satu hari terdapat lima sampai enam pengajar. Anak-anak bisa belajar baca, tulis, dan menghitung (calistung), membuat karya seni, Iqra dan hadis harian, fiqih, bahasa Inggris, cerita pendek, dan masih banyak lagi. Taman baca tersebut rutin kami lakukan dan dari hari ke hari jumlah anak-anak yang terlibat bertambah banyak. Mungkin dari omongan mulut ke mulut anak-anak tersebut juga berpengaruh, sehingga setiap sore rumah kami penuh dengan hiruk pikuk suara anak-anak bermain sambil belajar.

Selain program kerja Taman Baca, kami juga ada program kerja mengajar di MTs Nurussa'adah dekat dengan rumah kami tinggal. Sangat disayangkan di Desa Sirnagalih sangat jarang ditemukan Sekolah Menengah Atas (SMA). Oleh karena itu, banyak siswa-siswi yang melanjutkan pendidikannya ke pesantren atau semacamnya di luar Desa Sirnagalih. Saya sangat terkejut ketika dikabarkan bahwa untuk program kerja mengajar tersebut dilakukan oleh semua anggota kelompok kami. Saya pikir itu hanya dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Sehingga hal itu merupakan pengalaman baru bagi saya untuk mengajar anak-anak Sekolah Menengah Pertama atau bisa disebut Madrasah Tsanawiyah. Saya memilih untuk mengajar bahasa Inggris, tentunya itu tidak selaras dengan jurusan saya yaitu Fisika, namun saya ingin mencoba sesuatu yang baru. Saya dan tiga teman saya mengajar setiap

hari Kamis dan Jum'at di kelas VIII-C dan VIII-D. Alhamdulillah kami disambut dengan baik oleh siswa/i di sana.

Dari kedua pengalaman saya dalam mengajar di Taman Baca dan juga MTs Nurussa'adah, saya mendapatkan banyak makna. Saya melihat antusiasme anak-anak di Taman Baca membuat saya berkata dalam hati, anak-anak ini sangat membutuhkan pengajaran-pengajaran yang sederhana namun bermakna, sebab ada beberapa anak di sekitar tempat kami tinggal yang saya dengar belum melanjutkan pendidikannya dikarenakan faktor keterbatasan ekonomi. Di samping itu, tentunya ada anak-anak yang memiliki cita-cita ataupun impian yang membuat saya kagum, salah satunya ada salah seorang anak perempuan yang ingin menjadi ahli fisika atau fisikawan. Cita-cita yang jarang sekali terpikirkan oleh anak-anak di bawah 10 tahun. Ada satu hari dimana saya ingin mengambil handuk di jemuran samping rumah, tiba-tiba ada seorang anak laki-laki yang memanggil saya dan bertanya "Teh, hari ini belajar gak?," saya membalas dengan senyuman seraya berkata "Iya, tapi nanti yaa, abis sholat ashar." Memang jadwal kami dimulai pada pukul 16.00 WIB setelah sholat ashar. Padahal, jam masih menunjukkan pukul 14.00 WIB dan saat itu bukan saya yang bertugas mengajar di Taman Baca, namun, semangat anak-anak dalam mencari ilmu sangat membuat saya kagum, terharu dan banyak pembelajaran yang bisa saya dapatkan dari pengalaman tersebut. Bahkan, setelah beberapa minggu tinggal di sana, saya perhatikan anak-anak tidak menentu datang ke *basecamp* kami. Entah itu pagi, siang, sore bahkan malam hari, mereka sibuk berdatangan di teras rumah kami hanya ingin menjadikan *basecamp* kami sebagai tempat berkumpul serta bermain terlebih ada yang sesekali meminta untuk belajar di luar jam Taman Baca. Saking semangatnya, setiap ada Taman Baca, mereka membawa buku tulis, alat tulis, bahkan buku tugas dari sekolahnya sendiri. Hal itu yang menjadikan kesan tersendiri bagi kami.

Sama halnya dengan pengalaman saya dan teman-teman saat mengajar di MTs. Saat minggu terakhir mengajar yaitu pada hari Kamis ada sebagian siswa/i yang menanyakan kapan kami balik ke MTs dan mengajar kembali. Sontak hal tersebut harus kami jawab dengan sebenar-benarnya dan respon dari mereka membuat kami terharu. "Kakak ngajar di sini terus aja" ucap salah satu siswa di kelas VIII-C.

Dari berbagai pengalaman saya selama KKN, saya belajar banyak hal, salah satunya semangat menuntut ilmu. Menuntut ilmu tidak perlu

dengan kondisi tempat yang sangat bagus, fasilitas mewah dan lengkap, dan di usia yang matang. Menuntut ilmu bisa dilakukan kapan, dimana, oleh siapa, dan dari siapa saja. Ada salah satu kutipan yang mengatakan bahwa “Jika kamu tidak bekerja keras, tidak akan ada hasil yang bagus.” Hal ini sangat benar karena tidak mungkin kita memperoleh suatu hal yang baik tanpa adanya usaha, terutama dalam menuntut ilmu. Saya berharap usaha dan kegiatan yang kami lakukan akan bermanfaat kedepannya untuk anak-anak serta siswa/i di sana.

Terus Belajar dalam Segala Hal

oleh: Nurafli Marwa Hamidah

Tanggal 25 Juli 2022 tepat saat libur semester 6, pelaksanaan KKN yang harus dilaksanakan secara offline. Aku pikir KKN akan dilaksanakan secara online dilihat dari situasi yang dari dulu aku alami di semester 2 hingga semester 6 pelaksanaan kuliah dilakukan secara online atau daring. Pelaksanaan kuliah dilaksanakan secara online dikarenakan keluarnya kebijakan pemerintah untuk stay at home pada saat itu karena menyebarnya covid-19. Awalnya aku dan teman-teman ku merasa sangat keberatan dengan keputusan KKN yang dilaksanakan secara offline. Karena terlalu biasa dengan kegiatan online dan jarang ada kegiatan secara offline kita berpikir sangat takut untuk terjun kelapangan secara langsung, banyak hal dan kecemasan yang aku dan teman-teman ku pikirkan ketika KKN dilaksanakan secara offline.

Singkat cerita pada penentuan kelompok dan pembagian desa untuk KKN sudah ditetapkan. Kelompok ku terutama ketua kelompok terus melaksanakan rapat dengan tujuan pelaksanaan KKN ini dapat dilaksanakan secara lancar. Tanggal 24 Juli 2022 adalah tanggal kelompok KKN ku datang dan mulai singgah di desa Sirnagalih. Pembukaan hingga segala kegiatan setiap harinya dilaksanakan dengan lancar. Dalam KKN masing-masing anggota kelompok pasti memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan 1 program kerja. Aku mengambil proker penyuluhan dan sosialisasi yang dilaksanakan di SMPN 01 Taman Sari. Pada awal Agustus kelompok kami mengajukan surat perizinan kepada SMPN 01 Taman Sari namun belum ada jawaban hingga lebih dari 3 hari. Sekretaris kelompok KKN selaku penanggung jawab dalam proker penyuluhan dan sosialisasi melakukan follow up terkait pelaksanaan penyuluhan dan sosialisasi ini.

Tepat pada tanggal 8 Agustus 2022 aku dan teman-teman yang memiliki proker di penyuluhan dan sosialisasi diajak oleh sekretaris kelompok untuk melakukan penyampaian teknis dan menanyakan beberapa hal terkait pelaksanaannya. Kami disambut dengan baik dan hangat oleh Bu Adel selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana, kami berbincang mengenai pelaksanaan dari penyuluhan ini. Saat penyampaian teknis dari proker aku menyampaikan “apakah boleh melakukan praktek dalam pembuatan vertikultur dan menanam di sekolah

bu setelah proker saya dilaksanakan?”. Bu Adel pun menjawab dengan tersenyum “sangat boleh, semua yang kalian sampaikan itu ilmu. Dengan itu kita bisa terus belajar dalam segala hal untuk menambah wawasan. Walau sekarang tidak begitu diperlukan suatu saat itu akan menjadi wawasan yang diperlukan”. Dari perkataan Bu Adel itu saya berpikir bahwa kita perlu terus belajar dalam berbagai hal baik akademik maupun non akademik seperti KKN ini. Karena pengalaman dari pelaksanaan KKN ini sangat dirasakan saat nanti kita terjun pada dunia setelah kuliah.

Pada tanggal 10 Agustus 2022 proker penyuluhan dan sosialisasi ku dilaksanakan di SMPN 01 Taman Sari, pelaksanaan berjalan dengan lancar karena persiapan dari kita dan juga perlengkapan yang sudah sedia di berikan dari SMPN 01 Taman Sari. Para siswa yang mengikuti penyuluhan pun sangat antusias. Selepas dari selesainya proker dari penyuluhan banyak hal yang aku dan teman ku rasakan, menjadi seorang penyampai kami masih kurang dalam penyampaian. Karena masih belajar aku mengoreksi diri sendiri apa saja yang sekiranya kurang dalam pelaksanaan proker dan menjadikan pr untuk lebih baik kedepannya. Seperti perkataan yang Bu Adel katakan kita saling belajar untuk menambah wawasan ataupun juga pengalaman.

Selain itu pengalaman belajar dalam penyampaian ku rasakan pula saat diminta mengisi jadwal di taman baca mengenai cara menyemai dan menanam tanaman. Awalnya aku merasa kebingungan bagaimana cara dalam mengajarkannya. Namun, teman-teman penanggung jawab di taman baca membantuku dalam pelaksanaan pembelajaran disitu aku belajar dari temanku bahwa cara mengajar anak kecil harus lebih ceria dan aktif. Karena basic dari jurusan ku tidak ada tentang pengajaran jadi menurut ku agak sulit dalam menguasai forum bersama anak kecil. Pembukaan diambil oleh teman ku yang sudah berpengalaman sedangkan aku menjelaskan mengenai benih-benih apa saja juga cara penyemaianya sebelum ditanam. Aku merasa penjelasan ku sangat kurang cocok untuk anak-anak dalam pemilihan kata, sehingga dibeberapa kesempatan teman ku membantu dalam penyampaian ku.

Dari sini aku banyak belajar mengenai pengajaran dan pembelajaran dengan anak-anak dari teman ku. Namun dalam pelaksanaan prakteknya anak-anak sangat antusias dan bersemangat yang membuat ku senang. Setelah penyemaian benih tumbuh dan siap pindah ke polybag pada umur 2

minggu setelah tanam. Pada saat itu juga aku diminta lagi untuk mengisi pembelajaran yang belum diselesaikan sebelumnya. Dibantu dengan teman-teman ku, pada kesempatan ini tidak begitu banyak penjelasan karena lebih berfokus pada praktiknya. Semua berjalan dengan baik dan lancar walau ada sedikit kendala tapi semua bisa diurus dengan adanya teman-teman ku yang membantu.

Banyak hal yang aku rasakan dalam 1 bulan ini dan juga pembelajaran yang dapat diambil. Salah satunya adalah pembelajaran bahwa tidak semua hal yang kita lakukan dalam suatu hal bisa kita lakukan sendiri terkadang kita memerlukan bantuan orang lain dalam melakukannya. Karena itu penting bagi kita terkhusus aku untuk lebih membuka literasi dalam berteman juga lebih merasa bahwa kita harus saling membantu sama lain. Suatu kekompakan bisa diwujudkan ketika ada kesadaran dari individu dalam kelompok itu dan juga orang yang menyadarkannya seperti ketua kelompok ku.

Aku merasa sangat berterimakasih sekali kepada Bu Adel, siswa yang mengikuti penyuluhan, karyawan yang menyiapkan peralatan penyuluhan dan juga teman-teman yang membantu terlaksananya proker ini. Dari semua kegiatan dalam proker dapat dijadikan pembelajaran juga pengalaman untuk nantinya. Terima Kasih kepada warga desa Sirnagalih yang sudah menerima kelompok KKN ku dengan baik dan hangat, terima kasih atas semua ceritanya dalam 1 bulan.

Saling Mengenal, Saling Mendekap

Oleh: Hafifuddin Herdiansyah

Berawal dari rasa tidak peduli dalam melaksanakan proses dari awal pembagian hingga tak lepas merindukan kegiatan KKN di desa Sirnagalih. Begitulah adanya yang saya rasakan dalam KKN ini.

Pada awalnya saya adalah orang yang kurang begitu tertarik untuk melakukan hal-hal yang saya sukai, dengan bertekad pada diri sendiri untuk tidak mengenali semua anggota KKN 99 melainkan hanya sebagian kecil saja. Namun semua itu berubah semenjak beberapa hari berlalu di desa Sirnagalih.

Mulai dari kegiatan di lingkungan tempat menginap hingga lingkungan sekolah tempat kami mengabdikan diri ke masyarakat telah mengubah banyak hal dalam diri saya pada saat itu, terutama ketika saya mengalami konflik pribadi dengan diri saya sendiri. Di situlah beberapa orang menasihati diri saya dan membuka hati saya serta mengubah niat saya pada saat itu juga.

Semenjak saat itu, yang tadinya saya tidak memiliki semangat dalam menjalankan kegiatan KKN ini, pada akhirnya saya menjalani kegiatan KKN ini dengan penuh suka cita.

Pesan untuk teman-teman semua khususnya untuk teman-teman KKN 99, semoga silaturahmi tetap terjaga, rasa kekeluargaan terpelihara, dimudah lancarkan setiap segala kepentingan dan urusan pribadinya.

Tantangan yang Berbuah Manis

Oleh : Alda Maulidiyah

Keresahan dan Kenyataan yang Mengejutkan di awal KKN Sebelumnya, saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya adalah Alda Maulidiyah Berasal dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Tak terasa, masa-masa kuliah sangat cepat sekali terlewati. Rasanya baru saja kemarin saya menjadi mahasiswa baru dan mengikuti PBAK, tiba-tiba sekarang sudah memasuki semester 6 saja. Semester 6 bisa dibilang sebagai semester yang menegangkan, disamping kuliah yang semakin berat, kita juga akan dihadapkan dengan kegiatan KKN diakhir semester 6. KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah bentuk kegiatan pengabdian di masyarakat yang diadakan oleh kampus sebagai kegiatan rutin yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester 6. KKN merupakan salah satu wujud kegiatan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat desa melalui program-program kerja yang diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap masyarakat dan desa.

Pada awalnya saya sangat khawatir dan cukup takut dalam mengikuti kegiatan KKN. Kekhawatiran akan mendapat kelompok yang anggotanya kurang kooperatif, ketakutan tidak dapat memberikan kontribusi yang baik dan bagus, dan berbagai macam ketakutan lain yang terus menghantui. Namun, mau tidak mau, suka tidak suka saya harus menuntaskan KKN ini dengan rasa optimis dan semangat. Hingga tiba saatnya, penentuan lokasi KKN dan anggota

kelompok pun diumumkan, dengan penuh harap dan doa saya mulai mencari keberadaan nama saya dan lokasi KKN yang akan saya tempati. Kelompok 99. Ya, takdir saya jatuh pada kelompok 99 dengan penempatan lokasi di Desa Sirnagalih Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Saya mulai mencari teman-teman kelompok saya satu persatu di whatsapp hingga akhirnya terbentuklah grup whatsapp KKN 99 sebagai media komunikasi kami. Digrup whatsapp tersebut kami berkenalan hingga merencanakan pertemuan perdana kami. Lokasi pertemuan yang dipilih yaitu di SC, tepat pukul 16.00 WIB, Ketika rapat perdana itu berlangsung, saya sangat senang dapat bertatap muka, dan berdiskusi dengan teman-teman kelompok saya. Satu per satu anggota kelompok mengenalkan diri.

Hal itu sesuai dengan saran yang diberikan oleh salah satu anggota PPM yang kami ingat saat itu. Pertemuan itu berlangsung dengan canda dan tawa.

BETA Selalu di Hati

Setelah pembagian kelompok dan wilayah KKN diumumkan oleh PPM dan saya termasuk dalam kelompok 99 yang ditempatkan di Desa Sirnagalih. Lalu terciptalah nama kelompok BETA (Bestari Amerta) sebagai identitas kelompok kami yang berasal dari hasil musyawarah yang memakan waktu tidak sebentar. Anggota kelompok BETA berjumlah 22 orang, yang terdiri dari 8 anggota laki-laki, dan 14 anggota perempuan. Jumlah yang cukup pas menurut saya dalam satu kelompok, yang terdiri dari 8 divisi. Dengan rincian ketua, wakil ketua, bendahara, sekretaris, acara, humas, danus, K2, perlap, dan PDD.

Semua mendapatkan divisinya masing-masing dan fokus bekerja sesuai bagiannya dalam divisi. Selain sifat dan kepribadian yang berbeda, tentu saja anggota kelompok saya juga memiliki kemampuan dan keahlian yang berbeda pula antara satu dengan yang lain. Pada awalnya saya telah membayangkan tentang perjalanan dan perjuangan bersama kelompok saya dalam melalui masa-masa KKN di desa yang jauh dari tempat kediaman kami.

Diskusi demi diskusi berlangsung baik via aplikasi chatting maupun aplikasi google meet, dan saya sangat menikmati setiap proses demi proses. Hal yang paling membuat saya terkesan adalah ketika kami berbincang-bincang dan

bercanda di aplikasi Google Meet. Suatu hal yang menurut saya dapat mempererat hubungan pertemanan kami. Saya sangat bersyukur berada dalam kelompok yang aktif dalam memikirkan setiap kewajiban-kewajiban yang harus kami penuhi. Tidak ada saling mengandalkan satu sama lain.

Kegiatan di Desa

Memulai suatu hal yang terkesan baru dalam hidup ini terasa sangat menantang, apalagi mengenal orang-orang baru, dengan beragam karakter dan latar belakang yang akan sangat memberikan saya pelajaran dalam hidup entah itu suka maupun duka, disambut atau digunjung, didukung atau diabaikan merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi.

Keadaan adalah situasi yang tak dapat diterka ataupun diduga, berkaitan dengan KKN yang akan saya laksanakan di Desa Sirnagalih ketika kami sudah mulai melaksanakan kegiatan KKN fokus program kerja kami adalah di bidang Pendidikan, Keagamaan, Lingkungan dan Sosial.

Kekompakan dalam kerjasama melakukan kegiatan ini, memiliki kesan kekeluargaan, karena setelah kegiatan inipun komunikasi masih terjalin, dan rasa keingin tahun anak-anak setempat membuat kami merasa bermanfaat bagi masyarakat, meski memberikan edukasi yang tidak seberapa tetapi dengan reaksi dan kontribusi dari warga yang ada membuat kami semakin semangat untuk menyalurkan beberapa ilmu yang saya dapatkan agar bisa saya terapkan.

Beberapa kegiatan seperti Taman Baca memberikan kesan pemberdayaan bidang pendidikan kepada masyarakat, serta kegiatan lain seperti membersihkan mushola dan kerja bakti juga mendapatkan kesan atau pandangan baik dari masyarakat dengan adanya program ini, membantu berjalannya kegiatan dibidang pendidikan ilmu melalui buku-buku yang disalurkan di Taman Baca dan pembangunan Taman Baca itu sendiri. Selain itu saya juga membantu berjalannya kegiatan 17 agustusan, setelah di Desa Sirnagalih sudah 2 tahun tidak mengadakan 17 agustus karna covid-19.

Peringatan 17 agustus yang merupakan hari kemerdekaan bangsa kita sampai saat ini, dan kegiatan ini juga menghadirkan kesan bahwa siapapun kita, bagaimanapun kita, kerjasama untuk mensukseskan bangsa dan memperingati jas pahlawan sudah seharusnya kita lakukan, dan tanpa harus memandang derajat juga pangkat Indonesia ini hidup karena adanya solidaritas diatas Bhinneka Tunggal Ika, Gotong royong adalah budaya kita yang tidak boleh luntur apa lagi hilang.

Bestari Amerta

Oleh: *Khairul Anwar*

'MAN JADDA WAJADA'. Siapa yang bersungguh-sungguh akan mendapatkan sukses. Sukses itu juga didapatkan kelompok KKN 99 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah menggelar program kuliah kerja nyata di desa Sirnagalih, kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Kelompok KKN 99 ini atas persetujuan bersama anggotanya diberi nama 'Bestari Amerta' disingkat menjadi BETA dengan slogannya 'Membumi bersahaja' yang memiliki arti secara filosofis yaitu besar harapan dengan adanya KKN ini menjadi wadah bagi seluruh elemen untuk menciptakan suatu karya dalam kemajuan ilmu pengetahuan. Salah satunya dengan pengabdian, karena pengabdian masyarakat merupakan suatu implikasi dalam menampilkan yang abadi dan semoga bisa membekas bagi masyarakat Sirnagalih nantinya.

Bestari Amerta ini mempunyai kesungguhan yang berani dalam memilih program kerja, program kerja yang tidak hanya tertera di *rundown* acara tetapi lebih dari itu, melakukan kegiatan pemasyarakatan dimana adanya peristiwa tidak terduga sebelumnya seperti bencana alam dsb. yang dampaknya tidak sedikit, seperti rumah roboh dan tanah longsor.

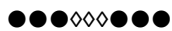
Pada mulanya KKN 99 UIN Jakarta (Bestari Amerta) ini merupakan hasil dari sistem acak oleh PPM UIN Jakarta selaku penyelenggara program kuliah kerja nyata. Mahasiswa tidak bisa menentukan pilihannya sendiri layaknya magang biasa, tapi terlepas dari itu semua penentuan kelompok KKN ini merupakan aturan yang berlaku di UIN Jakarta tidak layaknya kampus lain yang bisa memilih dan menentukan teman kelompoknya.

Bestari Amerta ini memiliki 22 anggota dengan latar jurusan dan fakultas berbeda-beda di UIN Jakarta bahkan lebih dari itu mereka juga berasal dari lingkungan dan pandangan hidup yang berbeda-beda pula. Karena faktor perbedaan itulah mereka awal bertemu sangat canggung dan sungkan untuk saling berkenalan satu sama lain. Tidak seperti di grup whatsapp yang sebagian besar aktif dan romanya tidak ada kecanggungan.

"Hei, tak kenal maka tak sayang loh" begitu ujar mahasiswa berbaju hitam sembari menghangatkan suasana

“kenalin semuanya nama saya Alya Kencana, panggil aja Alya” ujarnya dengan maksud membuka obrolan

Ada hal yang menarik saat pertemuan pertama kali dimana pada mulanya disepakati melalui persetujuan di grup whatsapp untuk melaksanakan pertemuan pertama sekaligus perkenalan secara langsung di tempatkan di café sekitar UIN, tapi pada akhirnya ada sedikit kendala mulai dari miskomunikasi dan turunnya hujan yang hampir dua jam maka di putus oleh ketua kelompok Bestari Amerta di tribun *Student Center*.



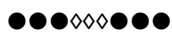
Berbagai kegiatan yang dilaksanakan selama KKN dilaksanakan dengan baik dan gradual sesuai *timeline* kerja yang ada. Bestari Amerta secara umum program kerjanya jika dibandingin dengan kelompok KKN lainnya baik sesama kelompok KKN UIN Jakarta maupun non UIN Jakarta kurang lebih sama seperti kegiatan belajar mengajar di sekolah mulai dari tingkat PAUD hingga Madrasah Tsanawiyah. Mengajar anak-anak kecil mengaji di mushallah, mengadakan kegiatan pengajian dengan para ibu-ibu di desa Sirnagalih RT 03 RW 04, mengadakan kegiatan Taman Baca guna menumbuhkan minat baca dan meningkatkan keterampilan anak-anak di desa Sirnagalih khususnya di RT 03 RW 04.

“kami melakukan program kerja dengan semangat dan kerja keras, besar harapan kami setelah KKN usaha kami di desa Sirnagalih bisa dilanjutkan oleh pemuda-pemudi setempat, *jujurly* kami tidak hanya memberi kontribusi untuk kemajuan desa tapi juga mengambil ilmu selagi baik dari masyarakat Sirnagalih yang tidak kami ketahui sebelumnya, banyak ilmu yang saya pribadi dan teman-teman KKN Bestari Amerta dari desa ini (read: Sirnagalih) seperti cara membuat sepatu, dan sandal serta cara memasarkannya, karena di desa ini mayoritas penduduknya bekerja sebagai pengrajin sepatu dan sandal maka kami juga melihat dan bertanya-tanya serta mencoba praktek membuat sepatu Bersama warga setempat” Ujar Mira selaku ketua KKN 99 Bestari Amerta

Dua hal yang paling mengesankan bagi kelompok KKN 99 Bestari Amerta adalah kerja keras, kerja ikhlas penuh kesemangatan dalam menjalankan aktifitas selama berKKN, tidak hanya bertumpu ke *rundown* program kerja saja, tapi lebih kepada kepekaan sosial dan yang kedua ke-kompakan

adanya rasa kekeluargaan antar sesama karena Bertari Amerta menemukan filosofinya 'MANJADDA WAJADA'

Tentu Bestari Amerta tidak akan bisa sukses dalam menjalankan Program kerja Nyata tanpa adanya salam kehangatan dari masyarakat Sirnagalih terkhusus masyarakat di RT 03 RW 04, tanpa adanya dukungan moral maupun moril Bestari Amerta tidak akan sejauh ini untuk di ceritakan melalui tulisan pendek ini. Terdapat beberapa sosok yang sangat kontributif bagi Bestari Amerta dinatara baok kepala desa Sirnagalih dan juga staf-stafnya, pak RT, pak RW dan juga ketua pemuda Sirnagalih



Jika ada sosok yang harus dianggap kontribusi bagi Bestari Amerta sebagai nama dari kelompok KKN 99 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, bisa jadi orang itu adalah pak Aryanto selaku Rt 03. Sosoknya fenomenal, tidak hanya kontribusinya bagi para mahasiswa khususnya dan masyarakat desa Sirnagalih umumnya, tetapi juga Tindakan-tindakannya. Bertahun-tahun pak Rt pernah menjadi simbol tauladan bagi pemuda di desa Sirnagalih bahkan sebelum mengemban Amanah Rt ia telah menjadi sosok yang sarat akan keteladanan. Anak-anak muda hingga anak kecilpun senang dengan-bahkan nyaris mejadikannya sebagai bapak sendiri. Padahal, pak Rt juga adalah sosok orang biasa. Dia juga bisa sedih seperti kebanyakan orang. Lalu, sekian hari hari pak Rt semakin giat membantu pelbagai kebutuhan mahasiswa KKN. Dia memberikan perhatian khusus kepada para mahasiswa agar mereka bisa betah dan menjalankan programnya dengan lancer.

“saya memberikan perhatian khusus untuk adek-adek KKN biar bisa betah disini’ ujar pak Rt saat ditanya kenapa dia sangat perhatian kepada mahasiswa KKN

“apakah sebelumnya disini sudah ada mahasiswa KKN dari kampus lain pak?” tanya Ali

“iya dek, disini tiap tahun ada mahasiswa KKN khususnya daerah Jadetabek” jawabnya sembari mengambik korek api dan meneluarkan sebatang rokok dari bungkusnya

“saya emang sejak dulu bahkan sebelum dipilih jadi RT kalau ada mahasiswa KKN sering saya bantu” lanjutnya sembari merokok

Hadir di acara pembukaan sekaligus peresmian KKN 99 Bestari Amerta, pak Rt dengan wajah semangat dan badan kekar seakan-akan menunggunya orang tua akan kepulangan anaknya. Dia mengaku hadir di acara pembukaan dan peresmian KKN 99 Bestari Amerta atas undangan dan perintah pak lurah.

Pak Rt mengaku jauh sebelum hari pembukaan sekaligus kegiatan KKN 99 ini sudah mendapatkan amanat dari pak lurah melalui staffnya bahwa wilayahnya sebulan lagi ada kedatangan mahasiswa KKN dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan supaya ia mencarikan rumah yang layak untuk di jadikan posko atau basecamp.

Dengan kontribusi secara langsung pak Rt 03 ini Bestari Amerta bisa melaksanakan tugas-tugasnya terutama di wilayahnya dan bisa menyelesaikna problem-problem kecil saat di posko seperti matinya pompa air tanpa sebab apapun, listrik terkadang putus tiba-tiba dsb.

Berbicara kegigihan akan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat Bestari Amerta memiliki beberapa program unggulan yaitu penyuluhan hukum yang dilaksanakan oleh dua anggota Bestari Amerta yang berlatang belakang Pendidikan hukum, ketahanan pangan, managemen bisnis dan penyuluhan media Sosial. Program unggulan ini dilakukan oleh para anggota Bestari Amerta yang memang sudah berkopeten di bidangnya.

Satu lagi di penghujung akan berakhirnya KKN adanya program yang di luar rencana awal, yaitu santunan anak yatim program ini sebenarnya tidak ada, namun karena melihat situasi di desa Sirnagalih dan kepekaan sosial dan masih adanya anggaran pada akhirnya dilaksanakan dan berjalan dengan baik.



Saling Mengenal, Saling Mendekap

Oleh: Faiz Nurahyan

Diawali dengan pembagian kelompok KKN yang sedikit mengagetkan, karena yang saya tahu dari teman saya yang kuliah di salah satu kampus negeri wilayah Jawa Barat bahwa pemilihan wilayah dan teman-teman satu kelompok itu bisa memilih sendiri, namun kelompok KKN di UIN Jakarta ini sudah ditentukan oleh PPM dari mulai anggota kelompok hingga penempatan wilayah pengabdianannya. Dari situ saya paham bahwa setiap kampus memiliki ketentuannya masing-masing soal KKN ini.

Awal pertemuan rapat pertama dengan teman-teman kelompok KKN 99 ini mendapat kesan yang kurang menyenangkan menurut saya. Pertemuan yang awalnya akan dilaksanakan di salah satu kafe yang ada di wilayah ciputat ternyata gagal dan hanya bertemu di tribun *student center* UIN Jakarta. Dengan keadaan tempat yang seadanya dan pembahasan rapat yang kurang terkonsep rasanya menambah kebosanan pada saat itu.

Lalu setelah rapat pertama itu menghasilkan susunan divisi untuk mempermudah setiap persiapan dan keberlangsungan KKN nanti. Ada enam divisi yang terbentuk, yaitu divisi acara, humas, danus, pdd, k2, dan perlengkapan lapangan. Saya sendiri ada di divisi acara, kesan pertama dari divisi acara sendiri cukup baik karena pada saat itu setelah rapat langsung terbentuk grup whatsapp khusus untuk divisi acara. Komunikasi mulai berjalan saat coordinator divisi acara memulai percakapan dengan suasana yang ramah. Saya rasakan ini awalan yang cukup baik untuk divisi acara yang akan banyak mengkoordinir setiap kegiatan KKN selama satu bulan. Dengan diinidiasi oleh kordinator divisi acara maka kita mulai melaksanakan rapat divisi perdana. Bukan tanpa alasan kami mengadakan rapat internal divisi, karena tenggat waktu yang semakin menyempit maka kami mengadakan rapat tersebut.

Dari rapat tatap muka divisi acara itulah saya mendapat kesan pertemanan baru yang agaknya akan makin hangat, terbukti setelah peretemuan tatap muka itu grup whatsapp mulai banyak percakapan ringan yang bernada persahabatan. Saya mulai merasa nyaman dengan suasana divisi acara tersebut. Saya mulai tergerak untuk ikut serta terlibat menyiapkan konsep acara dan pendukung lainnya di KKN 99 ini. Dari mulai berkomunikasi di

grup internal divisi, di grup besar semua anggota KKN 99, hingga ikut serta berbincang dengan dewan pembimbing lapangan.

Akhirnya setelah mempersiapkan KKN dengan waktu yang mepet dan memaksimalkan segalanya tibalah waktu pelaksanaan KKN ini. Diawali pemberangkatan di kampus tiga UIN Jakarta bersama kelompok lain juga, kita berangkat bersama menuju desa Sirnagalih. Sesampainya di desa, kami mulai memindahkan barang dan menyusunnya di posko yang sudah disediakan. Karena kami memiliki dua posko yang mana dikelompokkan menjadi posko laki-laki dan posko perempuan. Untuk posko utama yang digunakan rapat bersama seluruh anggota KKN Bestari Amerta dan memasak ditempatkan di posko perempuan yang memiliki kapasitas cukup besar dan mendukung. Sedangkan posko laki-laki digunakan hanya untuk menjadi tempat peristirahatan anggota laki-laki dan untuk mencuci perlengkapan makan kelompok KKN BETA.

Di hari pertama kedatangan, anggota laki-laki ternyata tidak langsung datang berbarengan dengan lengkap karena memang kita datang ke desa H-1 pembukaan agar bisa mempersiapkan dan beres-beres posko terlebih dahulu, di hari pertama hanya ada empat orang di posko laki-laki, karena di siang harinya kita beres-beres dan mempersiapkan untuk pembukaan akhirnya di malam harinya kita memutuskan untuk istirahat dengan cepat. Di hari kedua setelah pembukaan kita mulai berkumpul dan melaksanakan beberapa persiapan untuk menjalankan program kerja yang akan dilaksanakan selama satu bulan tersebut. Lalu di malam harinya kita laki-laki semua sudah lengkap dan mulai melakukan pendekatan, diawali ngobrol bersama-sama, banyak pembahasan ringan yang memang hanya untuk bergurau. Di malam itu rasanya obrolan terasa hangat hingga tak terasa obrolan itu berlanjut hingga larut malam. Dari percakapan itu akhirnya kita langsung menjadi akrab dan sangat dekat satu sama lain.

Banyak hal yang dilakukan di posko laki-laki yang menambah kehangatan suasana persahabatan hingga terasa menjadi hubungan kekeluargaan. Setiap malam setelah berkegiatan kita selalu ngobrol bareng, saling bertukar cerita hingga tertawa terbahak-bahak hingga larut malam. Karena suasana di posko itu pula Kerjasama antar anggota laki-laki jadi semakin kompak, didasari dengan rasa kekeluargaan dan ini juga yang tertular ke anggota perempuan.

Kebersamaan kita semakin hari semakin erat, kehangatan kekeluargaan mulai terasa, banyak hal dilakukan bersama, dari mulai melaksanakan program kerja, makan bersama, main, hingga melakukan hal-hal kecil bersama. Dengan semakin hangatnya kebersamaan ini saya banyak mendapat pelajaran. Dari pelajaran menilai setiap individu teman-teman kelompok, belajar menghadapi masyarakat yang berbeda kebiasaan dengan diri saya sendiri, menjaga komunikasi dengan banyak orang, dan menghangatkan suasana dengan orang baru.

Soal pelajaran yang saya dapat mengenai penilaian saya terhadap orang lain ini memang sangat penting, yang awalnya saya kira orang-orang dari anggota KKN Beta 99 ini terlihat kurang menyenangkan ternyata setelah mengenal satu sama lain menjadi tahu ternyata semuanya memiliki kelebihan masing-masing dan memiliki sisi yang asik dan ini juga yang membuat kebersamaan dan kehangatan makin terasa.

Lalu mengenai masyarakatnya, banyak yang saya dapat, berinteraksi dengan pejabat desa, tokoh desa, dan anak-anak membuat saya paham tentang menjaga silaturahmi, berkomunikasi dengan baik, menjaga sikap dan banyak lagi pelajaran soal interaksi sesama manusia. Lalu yang sangat berkesan lagi adalah ketulusan anak kecil yang antusias belajar, membersamai kami hingga menganggap kami sebagai keluarganya sendiri membuat saya merasa tersentuh dengan kebaikan mereka.

Lalu ada kejadian menarik di kelompok KKN 99 kami, di satu malam ada satu teman laki-laki saya bercerita tentang masalah pribadinya, semua teman anggota laki-laki yang lain ikut peduli dan turut memberi pandangan yang mungkin memberi pencerahan kepada teman yang sedang bercerita ini. Benar saja, setelah cerita malam itu, banyak perubahan yang dirasakan, rasanya dia memiliki perubahan positif. Contohnya, yang awalnya dia selalu memperhatikan smartphonenya padahal sedang berbicara dengan orang lain sekarang berubah menjadi lebih banyak memperhatikan pembicaraan dan menaruh smartphonnennya saat ada perbincangan.

Dengan suasana sehangat itu dan kebersamaan yang begitu erat rasanya ini bukan hanya sekedar teman kelompok KKN saja, melainkan sebuah keluarga juga. Tetiba saya merasa rindu saat menulis ini, teringat momen kebersamaan yang rasanya ingin diulang Kembali. Saling mengingatkan

satu sama lain dan mendukung setiap individunya adalah ciri dari kekompakan kelompok KKN 99. Bahkan saling mengingatkan terhadap hubungan asmara yang sudah terbentuk sebelum KKN pun tetap dijaga. Disaat kelompok lain banyak yang terjadi cinta lokasi “cinlok”, kelompok KKN 99 justru saling menjaga hubungan masing-masing agar tidak terganggu oleh “cinlok”. Kebetulan saya sendiri juga sudah memiliki pasangan yang memang sangat berpengaruh dalam kinerja saya pada saat KKN, saya jadi fokus untuk melaksanakan program kerja dan berteman dengan asik tanpa melibatkan perasaan atau bahkan terganggu rasa yang aneh-aneh. Pasangan yang selalu hangat membuat saya tidak tertari untuk mengadakan rasa dan membuat kepentingan pribadi dalam kegiatan kebersamaan ini.

Pesan untuk teman-teman semua khususnya untuk teman-teman KKN 99, semoga silaturahmiya tetap terjaga, rasa kekeluarganya terpelihara, dilancarkan dan disukseskan setiap kepentingan pribadinya apapun dan dimana pun kalian berada.

Awalnya Sejauh Matahari, Akhirnya Sedekat Nadi

Oleh: Febry Nur Yasin

Dimulai dengan kabar bahwa KKN yang akan dilaksanakan secara offline, jujur awalnya saya ingin KKN secara online, karena saya berpikir bahwa KKN offline itu tidak seru dan meribetkan. Saya pernah bertanya kepada senior saya bahwa KKN online itu Kuliah Kerja Nyantuy hanya datang ke kecamatan atau kelokasi membantu masyarakat dan dokumentasi dan hal tersebut tidak melulu dilakukan setiap hari.

Saat hari pembagian kelompok KKN saya tidak mengira bahwa akan bertemu teman yang berbeda jurusan sebelumnya yaitu Dymar dari jurnalistik. Saya setelah melihat nama kelompok di IG PPM UIN Jakarta langsung mengkontak Dymar dan bertanya. Saat masuk grup saya agak sedikit pemalu. Dan beberapa pertemuan pun saya tidak hadir seperti pertemuan pertama yang dilaksanakan di tribun SC.

Lalu setelah rapat pertama itu menghasilkan susunan divisi untuk mempermudah setiap persiapan dan keberlangsungan KKN nanti. Ada enam divisi yang terbentuk, yaitu divisi PDD, humas, danus, pdd, k2, dan perlengkapan lapangan. Saya sendiri ada di divisi PDD, kesan pertama dari divisi PDD sendiri cukup baik karena pada saat itu setelah rapat langsung terbentuk grup whatsapp khusus untuk divisi PDD. Komunikasi mulai berjalan saat koordinator divisi PDD memulai percakapan dengan suasana yang ramah. Saya rasa ini awalan yang cukup baik untuk divisi PDD yang akan banyak mengkoordinir setiap kegiatan KKN selama satu bulan. Dengan di inisiasi oleh kordinator divisi PDD maka kita mulai melaksanakan rapat divisi perdana. Bukan tanpa alasan kami mengadakan rapat internal divisi, karena tenggat waktu yang semakin menyempit maka kami mengadakan rapat tersebut.

Dari rapat tatap muka divisi PDD itulah saya mendapat kesan pertemanan baru yang agaknya akan makin hangat, terbukti setelah peretemuan tatap muka itu grup whatsapp mulai banyak percakapan ringan yang bernada persahabat. Saya mulai merasa nyaman dengan suasana divisi PDD tersebut. Saya mulai tergerak untuk ikut serta terlibat menyiapkan konsep PDD dan pendukung lainnya di KKN 99 ini. Dari mulai berkomunikasi di grup internal divisi, di grup besar semua anggota KKN 99, hingga ikut serta berbincang dengan dewan pembimbing lapangan.

Akhirnya setelah mempersiapkan KKN dengan waktu yang mepet dan memaksimalkan mulai dari persiapan divisi cetak banner dan packing baju sampai tibalah waktu pelaksanaan KKN. Saat hari H pemberangkatan kumpul di Kampus 3 UIN Jakarta tepatnya dekat FEB dimana saya berkuliah. Saat hari itu juga banyak dari kelompok lain yang berangkat. Saya dengan 3 orang teman saya hanya menitipkan barang seperti koper dan tas untuk dibawa ke desa sirnagalih karena hari esoknya dipilih menjadi perwakilan kelompok untuk pelepasan di Auditorium UIN Jakarta. Esok harinya sesampainya di desa, kami mulai memindahkan barang dan menyusunnya di posko yang sudah disediakan. Karena kami memiliki dua posko yang mana dikelompokkan menjadi posko laki-laki dan posko perempuan. Untuk posko utama yang digunakan rapat bersama seluruh anggota KKN Bestari Amerta dan memasak ditempatkan di posko perempuan yang memiliki kapasitas cukup besar dan mendukung. Sedangkan posko laki-laki digunakan hanya untuk menjadi tempat istirahat anggota laki-laki dan untuk mencuci perlengkapan makan kelompok KKN BETA.

Banyak hal yang dilakukan di posko laki-laki yang menambah kehangatan suasana persahabatan hingga terasa menjadi hubungan kekeluargaan. Pada malam-malam awal setelah berkegiatan kita selalu ngobrol bareng, saling bertukar cerita hingga tertawa terbahak-bahak hingga larut malam. Karena suasana di posko itu pula kerjasama antar anggota laki-laki jadi semakin kompak, didasari dengan rasa kekeluargaan dan ini juga yang tertular ke anggota perempuan.

Banyak cerita seru dan menarik untuk didengar setiap malamnya, mungkin jika dijadikan podcast juga bisa. Bahkan hari demi hari, malam demi malam akan selalu ada obrolan yang menarik untuk dibicarakan, mungkin jika dibuat podcast sungguhan sudah ada 30 episode lebih dengan berbagai tema. Seminggu dalam melaksanakan KKN menurut saya tidak terlalu buruk dan meribetkan, justru saya menikmati hari demi hari selama KKN yang nyatanya asik dan menarik untuk dilakukan, bagi saya KKN ini sangat memorable.

Mengenai masyarakat desa sirnagalih secara keseluruhan sangatlah ramah dan baik. Banyak warga sekitar yang peduli terhadap kami terlebih kami berterimakasih kepada bapak Yanto selaku RT 02 tempat posko kami berada, dan kebetulan kontrakan yang kami tinggali merupakan kontrakan

pak Yanto. Kami sering mengalami kesulitan air dan pak Yanto selalu cekatan dalam membantu kami, makannya kami sangat berterimakasih kepada pak Yanto.

Mengenai anak-anak didesa sirnagalih yang sangat berkesan adalah ketulusan anak kecil yang antusias belajar, kebersamaian kami hingga menganggap kami sebagai keluarganya sendiri membuat saya merasa tersentuh dengan kebaikan mereka.

Dengan suasana sehangat itu dan kebersamaan yang begitu erat rasanya ini bukan hanya sekedar teman kelompok KKN saja, melainkan sebuah keluarga juga. Tetiba saya merasa rindu saat menulis ini, teringat momen kebersamaan yang rasanya ingin diulang kembali. Saling mengingatkan satu sama lain dan mendukung setiap individunya adalah ciri dari kekompakan kelompok KKN 99.

Pesan untuk teman-teman semua khususnya untuk teman-teman KKN BETA 99, semoga silaturahmiya tetap terjaga, rasa kekeluarganya terpelihara, dilancarkan dan disukseskan setiap kepentingan pribadinya apapun dan dimana pun kalian berada. Banyak kenangan terjadi diwaktu yang sebentar.

Sehati, Sewarna, barbagi tawa

Oleh : Raffy Revanza

Diawali dari bulan Maret dimana banyak beredar kabar – kabar yang terdengar bahwa akan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara offline. Kabar tersebut mencengangkan semua mahasiswa karena sudah dua tahun KKN hanya dilaksanakan secara daring atau *online*. Kemudian, kita mahasiswa angkatan 2019 diwajibkan untuk mengikuti KKN tersebut dengan mendaftarkan diri di AIS. Pada saat itu, saya memilih untuk mengikuti KKN Reguler dan disitulah kisah KKN saya dimulai.

Sebulan setelah usai pendaftaran, saya melihat terdapat pembagian kelompok pada *instagram* PPM UIN Jakarta. Pada daftar kelompok, saya ditempatkan di kelompok 99 dimana saya tidak mengenal satupun anggota kelompok KKN 99 UIN Jakarta. Namun, para anggota kelompok KKN 99 UIN Jakarta ternyata sudah ramai di kolom komentar postingan *Instagram* PPM UIN Jakarta sehingga sangat mudah untuk tau media social anggota kelompok. Setelah saling melempar pesan melalui *direct message*, akhirnya kami membuat sebuah grup untuk diskusi mengenai KKN lebih lanjut.

Pertemuan pertama secara daring dilaksanakan melalui *virtual meeting* untuk menentukan nama kelompok. Nama kelompok yang sudah disepakati adalah BETA dimana BETA merupakan singkatan dari Bestari Amerta. Sedangkan pertemuan pertama luring dilaksanakan di *Student Center* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dimana kita menentukan divisi serta penempatan untuk setiap anggota. Saya terpilih untuk menjadi Koordinator divisi acara dengan 5 anggota divisi. Pada saat terpilihnya saya menjadi coordinator divisi acara, saya merasa terbebani karena saya kesulitan untuk membagi waktu dengan jadwal kuliah. Walaupun begitu, kami divisi acara dapat menangani persiapan acara dengan baik.

Ditengah – tengah persiapan KKN, ketua kelompok kami memutuskan untuk mengundurkan diri karena dia dinyatakan diterima pada KKN International sehingga kami harus menunjuk ketua baru yaitu Namira Nurul. Dengan bergantinya ketua, banyak hal yang berubah mulai dari persiapan yang sangat matang sampai diskusi intens dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Dosen Pembimbing Lapangan kami

sangatlah membantu kami dengan memberikan *insight*, bantuan persiapan dan pengurusan berkas KKN.

Setelah mempersiapkan semuanya dengan maksimal, akhirnya tiba saatnya kami melaksanakan KKN. Kelompok KKN 99 UIN Jakarta ditugaskan untuk membantu warga desa Sirnagalih, Kota Bogor. Kami berangkat pada tanggal 24 Juli 2022 tepatnya 1 hari sebelum pembukaan KKN dengan menggunakan truk, mobil serta beberapa motor untuk mobilitas saat tiba di Desa. Namun tidak semua dari kami berangkat dikarenakan 4 orang diutus untuk mengikuti pembukaan Gedung Harun Nasution UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tanggal 25 Juli 2022. Setelah sampai di Desa, kami mulai memindahkan barang – barang yang dibawa oleh semua anggota kelompok ke posko yang sudah disediakan. Terdapat dua posko yaitu posko laki – laki dan posko perempuan. Posko perempuan merupakan posko utama kelompok KKN 99 UIN Jakarta untuk berkumpul, rapat maupun evaluasi. Pada malam pertama, kami mengunjungi rumah ketua RW 03 yaitu Pak Bisma. Disana, kami juga bertemu seluruh ketua RT untuk meminta izin melaksanakan KKN. Kami sangat disambut baik dan diberikan arahan mengenai apa saja yang lebih baik dilakukan di Desa Sirnagalih.

Tanggal 25 Juli 2022, Kami melaksanakan pembukaan KKN di balai Desa Sirnagalih dan yang menjadi *master of ceremony* adalah saya sendiri. Acara tersebut berjalan dengan lancar dan diakhiri dengan sesi silaturahmi Bersama dengan perangkat desa. Keesokan harinya, saya Bersama 4 teman saya berkunjung ke Sekolah – Sekolah yang ada di Desa Sirnagalih. Kami meminta izin kepada MI Nurus'adah namun ternyata pihak MI sudah terdapat mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL sehingga kami memutuskan ke MTS Nurus'adah. Kamipun diizinkan untuk melaksanakan proker pengajaran di MTS Nurus'adah dan saya yang akan mengajarkan pelajaran Matematika untuk kelas 7.

Pengajaran matematika dilaksanakan di hari Rabu dari pukul 08.30 hingga 12.00. Saya Bersama dua teman saya mengajar untuk tiga kelas 7 yaitu 7A, 7D dan 7E. Pengalaman mengajar ini merupakan hal yang tak terlupakan bagi saya, mengingat banyak siswa yang antusias dan saling berkompetisi untuk memberikan jawaban yang benar. Terdapat satu kejadian dimana saya sangat haru Ketika ada salah satu siswi yang memberikan saya sebuah

jam tangan. Ia Mengakui bahwa saya sangat membantu pemahamannya dalam pelajaran matematika. Walaupun saya adalah guru pendamping utama, namun saya ingin berterimakasih kepada dua teman saya yang sudah Bersama mengajarkan matematika di MTS Nurus'adah.

Proker yang memberikan kesan adalah taman baca. Taman Baca dapat dibilang proker sukses karena semua anak kecil di Desa Sirnagalih sangat antusias belajar. Di taman baca, kami mengajarkan banyak pelajaran seperti membaca Al - qur'an, Calistung hingga Bahasa Inggris. Ada Lagu yang menjadi ciri khas taman baca kami dengan potongan lirik "satu jari kanan, satu jari kiri kugabung jadi dua jadilah jembatan. Panjang !" Hal tersebut ternyata sangat membantu anak-anak untuk menghafal penjumlahan matematika dan memberikan energi positif.

Pada peringatan kemerdekaan, saya ditugaskan untuk membantu pihak MTS Nurus'adah untuk mendampingi guru di pos saat diadakannya kegiatan lintas alam. Saya ditempatkan di pos 2 dimana pos tersebut mengadakan sebuah permainan kelompok yang bertujuan untuk melatih Kerjasama antar siswa. Posko tersebut diiringi oleh banyak tawa dan ceria sehingga siswa - siswa tidak merasa Lelah pada saat kegiatan. Setelah selesainya kegiatan lintas alam, saya pulang ke posko dan langsung membantu kegiatan 17an di Desa Sirnagalih. Disana saya membantu meramaikan kegiatan dengan berbaur dengan warga. Selain itu, kami juga mengadakan silaturahmi dengan warga untuk berpamitan pulang. Hal tersebut sangatlah berat mengingat kami KKN 99 UIN Jakarta sudah sangat dekat dengan warga khususnya anak - anak.

Walau begitu, hal yang paling utama adalah kebersamaan saya dengan anggota kelompok KKN 99 UIN Jakarta. Kami selalu berbagi kehangatan antara satu sama lain baik itu laki - laki maupun Wanita. Setiap hari kami selalu berkomunikasi, berbicara hingga berbagi tawa. Peduli merupakan hal yang sangat diutamakan di KKN 99 UIN Jakarta sehingga semua anggota selalu merasa dekat satu sama lain. Terutama untuk semua anggota laki - laki, dimana kita selalu berbicara tentang banyak hal sampai lupa waktu. Dimana ada salah satu momen yang mungkin tidak akan terlupa adalah Ketika salah satu anggota kelompok mengalami sebuah kebanggaan.

Disaat itu, kami para anggota Laki – laki memberikan saran dan ternyata dia berhasil berubah menjadi orang yang lebih baik.

Atas nama saya pribadi saya ingin mengucapkan terimakasih yang sangat besar karena kalian sudah membangunkan jiwa yang selama ini hilang selama pandemi dan saya memohon maaf sebesar – besarnya apabila terdapat perkataan saya yang menusuk hati dan suka mengganggu kalian. Tidak lupa juga saya haturkan terima kasih kepada seluruh teman-teman, dosen pembimbing, warga, para guru, peserta didik, pemuda, dan semua pihak yang sudah menerima kami dengan baik. Dengan banyak bantuan dan dukungan, sehingga kami dapat merealisasikan setiap program kerja yang kami bangun. Tanpa adanya kalian, mungkin kami tidak akan dapat menjalani tugas ini dengan sebaik-baiknya. Terima kasih atas antusias yang luar biasa. Semoga segala bentuk pengabdian kami, dapat memberikan warna dan meninggalkan bekas yang indah. Pesan saya untuk seluruh teman teman anggota KKN 99 UIN Jakarta adalah semoga kita selalu menjaga silaturahmi, menjaga kekeluargaan yang telah kita bangun selama satu bulan dan semoga kita semua akan sukses dimasa depan. Kalian tetaplah yang terbaik di hati.

Sepenggal Cerita Semasa KKN

Oleh Ainil Mardiah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Kegiatan ini dilakukan dari tahun ke tahun untuk membantu masyarakat, baik dari segi ilmu maupun tenaga. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara 1-2 bulan dan bertempat di desa. Pada tanggal 21 April 2022 PPM UIN Jakarta mengumumkan penetapan kelompok KKN dan hasil keluar ternyata saya berada pada kelompok 99 yang nantinya akan mengabdikan di Desa Sirnagalih, Kec. Tamansari, Kab. Bogor. Ketika itu ada ketakutan menghampiri saya, saya berfikir apa bisa berinteraksi dengan baik bersama teman-teman apalagi semua teman tersebut belum pernah saya kenal seperti teman di kelas sebelumnya.

Pada tanggal 23 Juli 2022 kelompok KKN 99 mulai berangkat menuju desa tempat kita mengabdikan yang mana pembukaan kkn yang akan dimulai pada tanggal 25 Juli. Sesampainya di desa tersebut kita disambut baik oleh pak RT, kita tinggal di salah satu rumah pak RT yang kita sewa selama 1 bulan. Kegiatan di minggu pertama pada hari senen tepat pada tanggal 25 Juli adalah hari dimana pembukaan KKN akan dimulai, pembukaan berlangsung di kantor Desa Sirnagalih yang dihadiri oleh bapak Kepala Desa beserta perangkat desa, ada pak RW/RT, Babinsa serta DPL kel 99 Bestari Amerta. Selanjutnya kita pergi silaturahmi ke rumah pak RT. Keesokan harinya saya dan beberapa teman survei lokasi proker ke Karang Taruna di RT04/RW03 dimulai silaturahmi ke rumah pak RT Pinong tak hanya itu kita dibawa ke tempat pengrajin sandal sepatu. Saya melihat dimana warga begitu semangatnya dalam melakukan pekerjaannya.

Masih di minggu pertama, tepat pada tahun baru Islam saya dan teman-teman membuat bendera untuk persiapan pawai obor yang akan diikuti malam hari abis sholat isya bersama anak-anak dan warga. Mengikuti pawai ini bukanlah pengalaman pertama bagi saya namun di hari itu dan pertama kalinya saya memegang obor. Disini ada rasa ketakutan dalam diri saya untuk melakukannya tetapi berkat teman saya, saya jadi berani untuk mencobanya dan terbukti saya berani 2x memegang obor tersebut. Dalam mengikuti kegiatan ini warga dan anak-anak tampak antusias, kompak dan bersemangat. Saya merasa senang sekali karena ada sesuatu yang berbeda

pada kegiatan ini. biasanya saya mengikuti kegiatan ini di daerah tempat tinggal saya bersama warga setempat namun pada kesempatan kali ini saya mengikutinya bersama teman-teman kel KKN dan warga Desa Sirnagalih.

Minggu ke dua, saya dan teman-teman menjalankan berbagai proker. Saya merasa senang mendapatkan tugas untuk membantu mengolah buku di perpustakaan MTS Nurussa'adah. Saya melihat kondisi perpustakaan sekolah ini sangat memprihatinkan dimana ruang perpustakaan ini dijadikan sebagai kelas, di waktu paginya digunakan untuk belajar siswa dan siang hari digunakan sebagai perpustakaan. Adapun jadwal yang saya pilih untuk mengolah buku di perpustakaan yaitu di hari rabu dan kamis mulai dari jam 1 siang sampai jam 3 sore, sedangkan dihari jumat mulai pukul 8 sampai pukul 10. Dalam mengerjakan tugas ini saya tidak sendirian ada teman saya yang membantu adalah dymar.

Pada hari selanjutnya adalah hari pertama saya dan dymar melaksanakan tugas di perpustakaan MTS Nurussa'adah. Pada hari itu saya dan dymar bersama kepala perpustakaan yang bernama ibuk Nur membicarakan kegiatan apa yang akan kita kerjakan terlebih dahulu, disini ibuk nur menjelaskan bahwa buku paket banyak yang blom di stempel dan dikasih nomor induknya, buku-buku yang tersusun di dalam rak masih belum beraturan sesuai nomor induk dan kelasnya. Ibuk Nur juga mengatakan kalau buku-buku di perpustakaan ini belum ada yang di klasifikasi. Disini saya dan teman saya memberikan saran baiknya terlebih dahulu buku yang kita olah dan keluarkan dari rak hingga pada proses *shelving* dilakukan sesuai kelas yaitu mulai dari kelas 7-9, setelah buku di stempel kita lanjutkan dengan klasifikasi. Akan tetapi, ibuk Nur bilang jika buku-buku tersebut cukup di stempel dan diberi nomor induk saja apabila buku di klasifikasi akan membutuhkan waktu yang cukup lama. Setelah kesepakatan di atas kita mulai mengeluarkan buku-buku yang akan diolah dimulai dari buku kelas 7 terlebih dahulu dan untuk selanjutnya baru dilanjutkan dengan kelas berikutnya. Setelah menuliskan identitas buku tahap selanjutnya yang akan dilakukan adalah proses *shelving* setelah melewati proses ini berapa jumlah buku berdasarkan mata pelajaran akan dicatat kedalam buku inventaris milik perpustakaan. Setelah 3 jam kita bertugas selanjutnya kita akan kembali ke basecamp.. wkwkwk

Pada hari selanjutnya ada salah satu kegiatan rutin yang kita ikuti yaitu kegiatan pengajian yang diadakan oleh ibu-ibu di RT02 pada setiap

hari jumat. Pengajian ini khusus untuk perempuan yang dilaksanakan setelah selesai sholat jumat, disini saya merasa kagum kepada ibu-ibu walaupun diusia yang tak muda lagi mereka menyempatkan diri untuk terus belajar. Semua ibu-ibu di pengajian baik, ramah dan mereka juga merasa senang sekali dengan kehadiran kita disini.

Dihari selanjutnya pertama kali saya dan teman-teman yang lainnya mengajar anak-anak taman baca. kami mengajar mereka mengaji, mewarnai, calistung, terlihat sekali anak-anak didesa ini sangat antusias dan bersemangat untuk mengaji dan belajar bahkan anak-anak tersebut tiap hari datang ke basecamp untuk belajar. Tak hanya itu orang tua dari anak-anak tersebut ikut mengantarkan anak mereka ke lokasi taman baca, disini saya sangat senang sekali berkat teman-teman semua program taman baca dapat membantu dan bermanfaat untuk anak-anak di desa ini. Ada salah satu anak laki-laki yang membuat saya kagum ketika dalam belajar calistung saya berada di sampingnya dan saya melihat dia sangat antusias dan bersemangat dalam mengerjakan tak hanya itu dia sempat menanyakan kepada saya apakah hasil yang dia kerjakan itu benar, jika dikasih soal selanjutnya dia tampak bersemangat dan meminta saya untuk memeriksa kembali apa yang dia buat jika ada yang salah dia meminta tolong untuk di ajari agar dia tau dimana salahnya. Disini saya merasakan anak ini memiliki semangat yang luar biasa walupun dia mengerjakan yang salah namun dia masih mau untuk belajar memperbaiki.

Pada minggu ketiga sama halnya dengan minggu kedua dengan adanya kegiatan rutin yang dilakukan yaitu mengolah buku di perpustakaan, dan mengikuti pengajian bersama ibu-ibu setelah shalat jumat dan ikut serta mengajar anak-anak mengaji di mushola. Dalam minggu ini kelompok KKN 99 bestari amerta mempersiapkan acara 17 agustus melakukan rapat bersama pemuda desa RT02 dan pak RT. Dalam rapat tersebut membahas tentang lomba apa saja yang diadakan dan hadiah apa yang akan diberikan, dihari berikutnya lanjut dengan membahas tentang progres persiapan lomba, hadiah dan menentukan penanggung jawab dari setiap lomba. Pada hari selanjutnya saya melakukan rekap umur peserta lomba 17an serta melakukan persiapan hadiah lomba dengan membagi-bagi hadiah sesuai juara dan kategori umur peserta dan membungkusnya.

Pada minggu ke empat tepat pada tanggal 17 agustus adalah hari yang ditunggu-tunggu. Dalam kegiatan ini saya menjadi panitia sebelum

acara dimulai anak-anak masih banyak yang ingin daftar untuk mengikuti berbagai lomba. Adapun hal yang menarik dan berkesan dihari itu saya bertemu kembali dengan anak yang saya kagumi dia ikut mendaftarkan diri dan teman-temannya untuk mengikuti lomba, saya lupa siapa namanya ketika itu dia mendaftar untuk mengikuti lomba kelereng, saya mendengar dia berbicara bersama temannya kala itu temannya bertanya “kamu mengikuti lomba apa? Lalu dia menjawab

“ saya mengikuti lomba kelereng, dalam lomba ini saya harus yakin dan bisa menjadi pemenang dan mendapatkan hadiahnya”. Temannya pun bertanya kembali “ apakah kamu yakin akan menjadi pemenang jika kamu kalah bagaimana?

Lalu si anak ini menjawab kembali “ dengan keyakinan dan konsentrasi dan semangatku aku akan menjadi pemenang tapi kalau aku kalah mungkin belum rezekiku untuk jadi pemenang dan mendapatkan hadiahnya”.

Kedua anak ini pergi untuk mengikuti pembukaan acara 17 an dan satu persatu lomba di mulai hingga tiba saatnya lomba kelereng disini saya bertugas mengawasi anak-anak yang mengikuti lomba kelereng jika kelerengnya jatuh maka mereka dianggap gagal. Pada babak kedua saya masih mengawasi perlombaan ini, dan ternyata saya mengawasi anak laki-laki yang tadinya ingin menjadi pemenang. Saat lomba dimulai saya selalu memperhatikan anak itu saya melihat bahwa dia begitu semangat, dan konsentrasi terhadap apa yang dia lakukan. Anak itu jadi pemenang dan masuk ke babak final, disini saya masih mengawasi lomba tersebut, saat babak ini dimulai saya melihat anak ini masih semangat dan tetap konsentrasi dan ternyata anak inilah yang menjadi pemenang pertama. Di saat sesi pembagian hadiah anak ini terlihat senang dan begitu semangat menerima hadiah yang diberikan oleh panitia lomba.

Dari anak ini kita bisa belajar bahwa apa yang kita inginkan kita bisa untuk mendapatkannya jika diawali dengan niat semangat dan fokus, intinya harus percaya diri yakin dan berusaha terhadap tujuan yang ingin dicapai Apabila keinginan dan impian tersebut tidak berpihak ke diri kita ada suatu hal yang harus di ingat adalah percaya bahwa setelah ini Allah akan mempersiapkan gantinya dengan yang lebih baik lagi. Mungkin sebagian orang memandang bahwa lomba kelereng dengan sendok adalah hal yang mudah untuk dilakukan namun, belum tentu kita bisa seperti anak ini yang memiliki konsentrasi, dan semangat yang kuat.

Pengalaman yang menarik dan berkesan lagi adalah kelompok KKN 99 Bestari Amerta melakukan kegiatan santunan untuk anak yatim di musholla berupa membagikan sejumlah dana dan snack. Sebelum kegiatan dimulai kita mempersiapkan snack untuk di masukkan ke dalam kotak yang nantinya akan diberikan kepada anak-anak. Acara berlangsung dari ba'da ashar yang diikuti oleh 12 orang anak yatim. Kegiatan ini juga dihadiri oleh pak RT, pak RW, serta salah satu ahli agama setempat dalam kegiatan ini anak-anak tenang dan menghargai. Ketiga tokoh tersebut memberikan sedikit sambutan dan pak RW mengapresiasi sekali dengan adanya kegiatan santunan yang kelompok KKN 99 Bestari Amerta berikan kepada anak yatim, dan kita berharap semoga yang sedikit ini bisa bermanfaat.

Dalam Kegiatan Santunan anak Yatim ini bertujuan untuk Memuliakan anak yatim sebagaimana diperintahkan dalam (Q.S An-Nisa' (4) ayat 36, menumbuhkan nilai-nilai sosial kemasyarakatan, upaya menuntaskan kemiskinan. Harapan saya semoga dengan diadakannya kegiatan ini kita semua dapat lebih memuliakan anak yatim serta dapat memupuk pribadi yang baik, dapat berbagi, dan lebih menumbuhkan perasaan kasih sayang terhadap anak yatim dan mempererat persaudaraan sesama muslim dengan saling membantu dalam beramal baik, serta dapat menjadi ladang amal bagi kita semua. Aminn....

Kisah Penuh Makna

Oleh: Shafira Rahmah Dita

Selama berjalan berbagai proker, terutama pengajaran di taman baca dan di MTs Nurussa'adah. Bagi saya ini merupakan suatu tantangan tersendiri dalam melaksanakannya. Saya yang memiliki basic pengajaran, bagi saya kemampuan seorang anak dalam akademik harus ditanamkan sejak ia masih kecil. Banyak anak-anak di sana yang masih belum bisa baca ataupun menulis. Bahkan ada satu anak perempuan MTs yang memiliki *syndrome*/kekurangan dalam hal membaca dan menulis. Hal ini yang membuat hati saya tersentuh dan mencoba untuk mempelajari dan memahami dalam menghadapi seorang siswa. Mempelajari bagaimana menghadapi psikologis anak, tingkah laku anak yang berbeda-beda, saya merasa apa yang saya pelajari selama di kelas mengenai pembelajaran dapat saya implementasikan selama di tempat KKN. Bagi mereka saya ini adalah seorang guru yang akan memberikan dampak baik ke mereka. Namun bagi saya, mereka adalah guru untuk saya terus belajar bagaimana mengajar dengan baik dan menghadapi berbagai karakter siswa tersebut.

Lain kisah mengenai teman kelompok. Hidup satu atap selama 1 bulan bersama 22 orang, tantangan bagi semua orang dalam menjalankan kegiatan KKN. Banyak sekali keahlian dan karakter yang saya bisa lihat dari teman-teman. Mulai dari memasak, service televisi, dll. Saya melihat gotong royong anggota kelompok selama KKN memberikan kesan tersendiri dan menimbulkan pengalaman yang sangat baik ketika pulang. Berbagai karakter dan background keluarga yang berbeda, namun sangat berbeda ketika kita melihat cover mereka yang mana tidak terlihat apa yang sedang mereka alami, masalah apa yang sedang terjadi. Bagi saya, mereka adalah orang-orang yang kuat. Pengalaman hidup mereka membuat saya terus berpikir untuk selalu bersyukur, menghargai perbedaan, dan belajar bagaimana caranya kita menyatukan kebudayaan perbedaan tersebut.

Senyum di Desa Sirnagalih Oleh: Ahmad Fedri Muhajir

Berawal pada pembagian kelompok KKN yang diumumkan oleh pihak PPM UIN Jakarta, saya langsung mencari nama saya pada file yang dikirim dan ketika menemukan nama saya pada kelompok 99 dan ditempatkan di Desa Sirnagalih Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor membuat saya sedikit kaget dan ragu untuk mengikuti kegiatan KKN karena tidak ada satupun yang saya kenal, dan takut jika kelompok 99 itu tidak menerima saya dengan baik. Setelah pengumuman dibagikan kita mencari kontak satu dengan yang lainnya dan membuat grup whatsapp.

Setelah itu akhirnya kita melakukan meeting untuk menentukan nama kelompok, ketua kelompok, sekertaris, bendahara, dan kita beberapa kali melakukan briefing secara online melalui zoom akhirnya kita bersama memutuskan untuk mengadakan pertemuan pertama secara langsung di Sport Center UIN Jakarta. Semua ketakutan saya diawal pun terjawab ketika kita semua bertemu secara langsung, teman-teman kelompok sangat asik dan friendly, saya merasa nyaman dengan teman-teman kelompok saya

Pada saat pertemuan pertama kita berdiskusi pembagian divisi kerja KKN, saya sendiri masuk dalam divisi dana dan usaha, kegiatan divisi saya hanya bekerja sebelum kegiatan KKN di Desa Sirnagalih Kecamatan Tamansari. Pada saat sebelum kegiatan KKn berlangsung kita banyak berdiskusi dan mempersiapkan segala kebutuhan dan menyusun program kerja kita selama KKN nanti, pada saat persiapan inilah kita banyak bercengkrama dan saling mengenal satu sama lain, saat ini lah saya banyak mendapatkan pelajaran dari orang-orang baru dengan background dan kebiasaan yang berbeda-beda sehingga membuat pandangan saya lebih terbuka dari banyak perspektif.

Kita memutuskan untuk survei agar bisa mengetahui kondisi dan demografi di desa yang akan kita tempati, kita melakukan survei sebanyak 4 kali untuk menentukan proker yang cocok dan juga memilih dimana tempat yang akan kita tinggali selama 1 bulan bersama.

Setelah mempersiapkan KKN dalam waktu yang sangat singkat dan memaksimalkan semuanya tidak terasa waktu keberangkatan pun tiba, kita menyepakati untuk berangkat di kampus 3 FEB baru bersama dengan kelompok lain, kita berangkat dengan 2 mobil pribadi dan 1 pickup untuk mengangkut barang disusul dengan 4 buah motor yang akan kita gunakan

selama disana untuk mempermudah mobilisasi dan segala kegiatan yang membutuhkan perpindahan tempat.

Di hari pertama kedatangan kita disambut baik oleh Ketua RT dan Ketua RW yang kita tempati Saya berharap para warga Desa Tamansari dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada para tokoh RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan RW, RT dan tokoh masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN kali ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke Tamansari (tempat lokasi KKN kami) saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa jaim (jaga image) kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat jaim tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. Sesungguhnya ada rasa ketidaknyamanan untuk tinggal bersama anggota

Dari semua itu konflik kecil mulai bermunculan karena ketidaksesuaian perilaku yang kita inginkan dengan anggota lain yang sedari awal sudah sifat dan perilakunya seperti itu. Dari sinilah kita menyadari bahwa kita tidak bisa merubah sifat dan perilaku seseorang yang

kita inginkan karena itu adalah sesuatu hal yang sulit. Itu yang saya rasakan saat minggu pertama saat baru tinggal bersama dengan anggota kelompok saya harus ada penyesuaian di dalam minggu pertama.

Di minggu selanjutnya, kami sudah mulai nyaman dengan satu sama lain. Jika tidak, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan apabila kita tidak menyatu. Di sini saya dan anggota kelompok saya harus mengkoordinasikan setiap tugas yang harus dikerjakan dan membagi bagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya. Pembagian ini dimaksudkan agar setiap kegiatan tidak terlalu banyak orang terutama untuk mengajar setiap mata pelajaran di SD (Sekolah Dasar). Kami juga ingin membantu para guru di sekolah untuk mengajar di sekolahnya dan memberikan waktu istirahat untuk mereka. Kita harus menjaga kesegaran dan selalu senyum terhadap anak-anak yang sedang bersekolah karena dengan kehadiran kami mereka tambah bersemangat kembali untuk belajar. Mereka sangat antusias untuk diajarkan oleh kami semua dan hal tersebutlah yang membuat kami selalu semangat untuk mengajar. Bukan hanya di sekolah saja kami mengajar, kami mengajar di rumah pintar yaitu program kerja yang kami buat dan direncanakan sebelumnya. Di rumah pintar tidak hanya belajar mata pelajaran, kami juga mengajarkan mengaji untuk anak-anak dari belajar membaca Iqra, tajwid, do'a-do'a dan sebagainya. Banyak sekali anak-anak yang datang untuk diajarkan oleh kami. Kami semua awalnya sangat kewalahan dengan banyaknya anak yang datang, tetapi walaupun begitu kami sangat menikmati dan senang ketika melihat senyum di wajah mereka setelah belajar dengan kami.

Sebagai seorang mahasiswa yang menghabiskan sebagian besar hidupnya di Ibukota, saya tak bisa membayangkan rasanya harus tinggal di desa orang yang begitu terpencil, jauh dari keluarga, akses komunikasi terbatas, apapun serba kekurangan, dan hal-hal negatif lainnya yang berhubungan dengan desa. Lagipula, apa sih yang harus dilakukan mahasiswa saat KKN? Sepertinya mahasiswa-mahasiswa yang selalu saya temui di kampus selalu terlihat sibuk dan pusing mengurus program kerja KKN. Saya pun dengan cepat menyimpulkan bahwa KKN adalah kegiatan yang sangat ribet. Dan lebih parah lagi, saya mendengar cerita salah seorang senior yang mendapat perlakuan diskriminasi dari teman-teman satu

kelompoknya karena ada satu masalah. Hal ini membuat saya geleng-geleng kepala.

Karena ada salah satu dari beberapa alasan di atas yang sangat mendominasi dan cukup mengganggu pikiran saya selama beberapa bulan belakangan, saya awalnya berniat untuk mundur dari KKN tahun ini, bahkan berjanji pada diri sendiri untuk tidak ikut KKN. Bahkan satu minggu sebelum saya beranjak pergi dari Jakarta untuk mengabdikan diri di desa orang, saya masih sempat memikirkan hal tersebut. Saya ingin mundur dari KKN. Sayangnya, dukungan dan motivasi yang sangat besar dan kuat dari kedua orang tua saya pada akhirnya memaksa saya untuk mengikuti KKN.

Dengan semua perjalanan dan kegiatan yang sudah kita lewati selama sebulan, kita mulai terikat batin dan merasa sangat dekat satu dengan yang lainnya dari yg berawal tidak mengenal satu dengan yang lainnya sampai merasa seperti keluarga sendiri yang jika ada salah satu diantara kita merasa gundah atau gelisah kita semua merasakannya sehingga kita berusaha untuk menjaga semua kondisi yang ada secara bersama-sama

Sangat banyak pelajaran hidup yang saya dapat dari kegiatan KKN yang diberikan Universitas UIN Jakarta, mulai dari cara bersosialisasi, pertemanan, kekeluargaan. Dengan adanya KKN membuat diri saya dan pandangan saya terhadap dunia luar menjadi lebih terbuka .

Pesan untuk teman-teman semua khususnya untuk teman dan sahabat KKN 99 Bestari Amerta biasa kami sebut BETA, agar selalu menjaga tali silaturahmi dan sukses dengan jalannya masing-masing, jangan melupakan semua kenangan yang telah kita lalui bersama.

Sejumpat kisah di desa sirnagalih bogor

Oleh: Misna Sahara

Saya misna sahara mahasiswa semester 7 uin syarif hidayatullah jakarta, saya berasal dari KKN bestari amerta 99 kisah inspiratif saya sebagai anggota kkn di desa sirnagalih bogor, sebelum saya masuk ke kisah saya, saya di KKN ialah sebagai divisi perlap dimana perlap itu penyediaan peralatan dan perlengkapan

Tepat di tanggal 24 kami yang terdiri 22 orang berangkat menuju desa yang sangat harmonis tentram dan mata pencahariannya ada, setelah saya atau kami tiba di desa itu saya sangat bahagia diantara kebahagiaan saya ialah kota bogor, kota yang belum pernah sama sekali saya lalui atau saya tempuh saya seketika kagum melihat kota bogor dengan keindahan kots sejuk mengingatkan saya sama kampung halaman terhusus desa sirnagalih dengan dinginnnya cuaca hampir persis sama cuaca dikampung saya seiring berjalan dengan waktu tepat pada tanggal 24 siang kami telah sampai di desa tersebut disambut bahagia oleh warga atau masyarakat desa sirnagalih dimana ketua rw atau rt desa sirnagalih bercerita hampir 3 tahun tidak ada anak KKN yang kkn di kampung kami lagi dikarenakan oleh pandemi covid 19, pada malam 24 kami semua pergi ke rumah pak rt silaturrahi kami sangat bahagia dan teharu karena bapak itu sangat baik dan sangat ramah kepada kami hidangan sudah disiapkan dengan rapi dan hidangannya juga enak sekali setelah itu kami pulang, pada tanggal 25 kami masih stay di kontrakan kami dikarenakan waktu pasti dengan cepat nya berputar kami pun membagi jadwal seefisien mungkin di malam 25 kami adakan rapat mengenai proker kami masing2 terhusus saya yang ambil proker kewirausahaan, tujuan saya mengambil proker tersebut ingin mengajak anak2 setempat yang berada di bangku kuliah Smp dan anak2 sekitar kontrakan kami dengan cara wirausaha. Setelah itu saya ditugaskan sama ketua untuk agenda besok tepatnya tanggal 26, dengan keadaan tidur esok hari dimana mandi pagi harus ganti2an trus ada yang masak nyiapin makanan bagi petugas piket dengan, siiring berjalan nya waktu kami kelompok 99 merasa sangat bahagia dengan hal itu dengan persaan senang saya juga memulai kegiatan program kerja satu persatu tepat pada tanggal 1 muharrom saya dan teman teman melaksanakan pawai obor bersama pemuda pemudi desa sirnagalih dengan keadaan ceria dan bahagia dan alhamdulillah saya semangat sekali baru pertama kali mengikuti acara

begini seiring jam berjalan tepat pada jam 10 kami pulang kerumah kami dengan keadaan senang kembali berjalan waktu saya bersama teman teman pun tidur dan makan dengan ngeliwet ,paginya saya pergi ngerjain proker dengan sistem mengajar di Mts Nur saadah dan tepat pada hari kamis kami bahagia sekali dan tepat pada hari malam jumat kami mengadakan yasinan mesjid bersama anak kkn lainnya dengan penuh hikmah dan setiap hari jumat adalah hari jadwal piket saya dengan bangun pagi hari menyiapkan makanan dengan jumlah 22 orang ini termasuk hal pertama saya masak dibantu 2 orang anggota saya setelah saya masak saya langsung beres2 rumah dan sekitar jumat sore kami anak kkn yang putri melaksanakan pengajian bersama ibuk ibuk yang ada di desa tersebut saling kenal dan saling sapa

Setiap dirumah kkn saya sangat bahagia dan sangat bersyukur dengan apa yang terjadi dengan teman2 baru dan wilayah baru i love you bogor sangat indah ,pokoknya kenangan kkn itu sangat indah dan bahagia seiring berjalan waktu saya dan teman teman melaksanakan satu persatu tugas masing masing dimana di setiap tugas tersebut kami sangat bahagia dan saya senang berada

Dimana yang sudah aku ceritakan saya dapat tugas mengajar di mts hari senin selasa mengajar mata pelajaran bahasa arab dengan serius dan bahagia ini pengalaman pertama juga alhamdulillah berjalan dengan baik sekitar tanggal 13 agustus saya bersama rekan rekan saya pun melaksanakan tugas besar kami yaitu sosialisasi atau melaksanakan program kerja kami sebagai program kerja kewirausahaan dengan sangat bahagia saya menyampaikan dengan khitmat cerita awal mula saya berdiri sehingga tidak menjadi beban keluarga lagi alhamdulillah amin ya allah

ditengah tengah mereka aku dengan suasana bogor sangat indah dan sejuk dan adem disertai cuaca dingin sekali hampir setiap malam saya memakai jacket disana karena dinginnya dan suasana kedinginan tersebut mengingatkan saya akan rumah dan kampung halaman dengan kesejukan muarasipongi yang paling indah nya setiap jumat kami mengadakan jumat bersih dan seiring berjalan waktu kami mulai mempersiapkan untuk hari 17 agustus dengan pemuda pemudi desa sirnagalih mereka baik dan dermawan sekali buat kami disitu saya dapat keluarga baru lagi sati hari sebelum 17 agustus saya bersama rekan2 saya ditugaskan untuk membungkus hadiah untuk perlombanya alhamdulillah tiba lah diacara

paling keren dan menguras tenaga banget ,malam pun tiba dilanjut dengan pagi saya bangun dan melihat roti dan segelas susu sudah dipersiapkan oleh petugas piket hari 17 agustus sangat berkesan buat saya dimana saya ditugaskan mengikuti lintas alam di mana sebelum itu saya berfikir baru pertama kali saya mengikuti kegiatan tersebut saya merasa berfikir heran ini ngapain dan ini mau kemana dengan perasaan bingung saya merasa terheran sendiri dengan nasi belum ada masuk ke perut saya seiring berlalu nya jam saya ditugaskan oleh sekolah mts buat menjaga dipos 5 saya ingat sekali dengan kisah itu dimana pos 5 pos terakhir buat anak anggota lintas alam saya mengendarai sepeda motor dengan jalan ekstrim saya baru pertama kali mencoba jalan tersebut alhasil waww seru juga ya alhamdulillah saya bersyukur banget pokoknya kkn 99 bestari amerta keren ,seiring berjalan waktu saya bersama ibuguru pun bergegas menuju lokasi mts dengan demikian pun saya dan teman teman ditawarkan buat makan nasi tumpeng ini juga pengalaman pertama buat saya saya sangat bangga sekali dan senang kami pun pulang dengan keadaan bahagia ditengah perjalanan kami tidak lupa dengan berhenti kamj membeli jus saya mesan jus apel jusnya enak sekali ini juga pengalaman pertama saya rajin minum jus heheh setelah sampai dikos teman2 lain juga melaksanakan kegiatan masing masing saya pun menghampiri teman teman saya dimana ada yang jadi panitia panjat pinang ,panitia lomba makan kerupuk,panitia balap karung dll yang paling seru tuh goyang jeruk oleh ibuk2 warga sirnagalih saya tertawa bahwa lomba tersebut baru banget saya tau hehehe seru juga alhamdulillah seiring berjalan waktu kami pun berberes untuk mengumumkan pemenangnya dan alhamdulillah selesai satu persatu proker kami pun hampir selesai dan kami pun sudah cicil menyiapkan surat surat kekepala sekolah yaitu surat izin pamit hampir sekitar 4 hari proses tersebut setelah pengantaran surat pada tanggal 23 agustus kami pun silaturahmi kerupah pa rt sekalian pamit untuk izin pulang dan mengadakan acara terakhir yang sangat berkesan ialah ngeliwet bersama masyarakat sirnagalih alhamdulillah pengalaman baru lagi dengan acara ini alhamdulillah berfoto bersama2 makan bersama2 tawa bersama2 cerita2 bersama acara itupun selesai kami berberes untuk pulang ditanggal 25 insyallah dimana ada pertemuan pasti ada perpisahan alhamdulillah kami pun pamit dan bersalaman dengan para warga dan yang paling saya tidak akan lupakan kenangan terindah dan kenang2an paling berharga kami bisa mewujudkan mimpi2 desa sirnagalih amin kami pun pulang dengan

membawa barang masing dan menuju rumah masing masing
alhamdulillahirabbilamin saya misna sahara mahasiswa uin jakarta pamit
undur diri cukup disini saya menuliskan secara singkat kisah inspiratif
saya.

Oleh: Sahla Annisa

Perkenalkan, saya Sahla Annisa mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya adalah salah satu anggota dari kelompok KKN 99 dengan nama kelompok “Bestari Amerta” atau biasa kami menyebutnya dengan sebutan “BETA”. Pada bulan Agustus 2022 Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menginformasikan terkait anggota kelompok dan pembagian daerah untuk tiap-tiap kelompok KKN. Kelompok 99 mendapati penempatan daerah KKN di desa Sirnagalih, kecamatan Taman Sari, kabupaten Bogor.

Setelah penentuan tersebut, kami mengadakan beberapa kali pertemuan sebelum memasuki masa survei lokasi. Dengan beberapa keputusan hasil rapat bersama dosen pembimbing, akhirnya kami pun diberangkatkan untuk melakukan survei pertama. Beberapa informasi kami dapatkan dari survei pertama. Mengingat tidak sedikit kepentingan-kepentingan terkait ketentuan KKN dengan pihak desa yang akan kami tinggali, maka survei tidak hanya dilakukan satu kali, melainkan tiga sampai empat kali. Pada masa survei ini, saya pribadi turut kebersamai teman-teman hanya pada survei kedua.

Saya pribadi sangat senang dengan adanya KKN di angkatan 2019. Karena mengingat 2 angkatan sebelumnya yang melaksanakan KKN tidak dengan sistem biasanya. Seperti yang kita ketahui, pandemi baru saja pulih, saat ini pun kami tetap menerapkan protokol kesehatan setiap melaksanakan kegiatan di lapangan.

Pada pengalaman pertama saya berkunjung ke Sirnagalih, saya merasa daerah tersebut merupakan daerah yang belum pernah saya datangi sebelumnya. Lokasi tersebut bisa dikatakan tidak terlalu jauh namun juga tidak terlalu dekat, dengan waktu tempuh kurang lebih 1 jam dari kediaman saya. Kondisi cuaca yang sedang memasuki musim pancaroba, kami berangkat dengan kondisi cuaca yang normal pada siang hari. Namun sayangnya, tidak lama kami tiba disana, langit mulai mendung pertanda akan turun hujan. Benar saja, hujan turun begitu deras mengiringi perjalanan kami sedari sore hingga malam hari. Ah, tidak heran. Toh, kota

Bogor memang akrab dikenal dengan sebutan ‘Kota Hujan’ bukan? Hahaha. Singkat cerita, akhirnya RT setempat memberikan kami opsi rumah kontrakan yang siap dihuni. Kami menyewa 2 rumah yang akan dijadikan posko, satu rumah untuk posko laki-laki dan satu rumah untuk posko perempuan. Jarak kedua posko kami tidak berjauhan dan posisinya cukup strategis karena berada di antara rumah-rumah warga.

Pada 24 Agustus 2022, 18 orang anggota kelompok kami menuju lokasi KKN dengan persiapan yang cukup matang. 4 orang lainnya ditugaskan untuk mewakili kegiatan pembekalan di kampus, mereka menyusul di hari berikutnya.

Puji syukur kami sampai pada lokasi dengan selamat tanpa kendala apapun. Setibanya kami di lokasi, kami disambut hangat oleh warga, kemudian bersiap untuk menurunkan barang-barang ke posko. Dengan jumlah orang yang tidak sedikit, kami membagi tugas untuk mengerjakan semua pekerjaan; menata barang, memindahkan sembako, mengatur ruangan, memilah barang pribadi atau kelompok, dan lain sebagainya. Setelah isi rumah tertata rapih, semua teman laki-laki bersama beberapa tetangga posko kami, menentukan posisi untuk pemasangan spanduk yang ukurannya cukup besar di depan posko. Setelah semua siap, saatnya kami mengistirahatkan diri sejenak.

Dengan anggota kelompok yang belum lengkap, hari pertama kami juga belum diadakan agenda kegiatan selain hanya untuk menyiapkan isi rumah. Kemudian pada hari kedua, seluruh anggota kelompok menghadiri upacara pembukaan di kantor desa Sirnagalih, kecuali 2 orang yang mendapat tugas piket menjaga rumah. Sebelum itu, kelompok kami juga membagi tugas untuk melaksanakan piket rumah, masak harian, dan sebagainya.

Saya tidak akan menjelaskan setiap kegiatannya satu persatu, tulisan ini hanya akan mengisahkan bagian besarnya saja dari kegiatan dan pengalaman kami selama KKN. Pada hari kedua, kami mulai menyusun jadwal kegiatan atau *rundown* yang akan dilaksanakan pada satu bulan kedepan. Kami membangun program kerja dari dua bagian; program kerja kelompok dan program kerja individu. Program kerja kelompok contohnya seperti: mahasiswa yang berlatar belakang program studi pendidikan, mereka membangun satu kegiatan yang mengedukasi dalam segi akademik.

Sedangkan program kerja individu, disesuaikan dengan latar belakang program studi masing-masing.

Menurut saya, Sirnagalih bisa disebut dengan desa yang cukup maju. Karena jika dilihat dari perekonomian dan kualitasarganya, tidak sedikit kami dapati warga yang cukup berada. Begitupun lingkungannya, daerah di sana sudah lancar akses internet, akses jalan menuju jalan besar, kreatifitas warga dari mata pencaharian yang sebagian besar adalah pengrajin sandal, dan terdiri beberapa sekolah negeri di sekitarnya. Jadi, beruntungnya Bapak Kepala Desa pun juga mengatakan bahwa desa tersebut tidak memiliki problem yang terlalu besar. Hanya saja kesadaran warga terhadap lingkungan sekitar mulai menurun. Bahkan di beberapa RT sudah tidak ada lagi kegiatan gotong royong, hal tersebut disebabkan karena 2 tahun lamanya warga tidak ada kegiatan sosial sepanjang masa pandemi. Dengan beberapa catatan yang kami dapatkan, kami mulai menjalankan tiap-tiap program kerja. Berbagai kerja sama yang akhirnya dapat kami bangun, mulai dari pihak perangkat desa, RT dan RW setempat, Karang Taruna, sekolah-sekolah, dan warga sekitar. Sehingga hal tersebut memudahkan kami dalam menjalani program kerja yang ada.

Adapun program kerja kelompok yang saya dan teman-teman bangun yaitu taman baca. Karena memang latar belakang program studi kami adalah pendidikan. Tujuan dari program kerja ini adalah untuk menumbuhkan literasi, meningkatkan minat baca dan kreatifitas anak-anak warga sekitar. Kegiatan ini berlokasi di teras posko kami. Dengan media, bahan, dan alat yang kami sediakan; buku-buku bacaan, alat mewarnai, gambar cetak, iqra, dan laptop. Taman baca diadakan setiap hari kecuali Sabtu dan Minggu, pada pukul 14.00 - 15.00. Bahagia rasanya, ketika melihat antusias anak-anak yang luar biasa untuk mengikuti kegiatan ini. Target kami adalah anak-anak warga sekitar mulai dari usia 4 tahun sampai dengan 13 tahun. Karena yang kami utamakan memang ilmu dasarnya, agar dapat diserap oleh mereka dengan baik. Kegiatan ini diadakan oleh beberapa orang saja, akan tetapi yang turun ke lapangan adalah semua anggota kelompok yang dibagi menjadi 4-5 orang perhari untuk mengisi jadwal membimbing taman baca secara bergantian. Adapun kegiatan di dalamnya: belajar membaca, belajar menulis, mewarnai, mengaji, penghijauan, bernyanyi, dan menonton animasi islami. Selain itu, di akhir masa KKN, kami memberi peninggalan berupa buku-buku bacaan, lemari buku, dan tong sampah kreasi. Barang-

barang tersebut sengaja kami berikan untuk menjadi bahan belajar anak-anak setempat, sehingga kebiasaan yang sering mereka ikuti selama ada taman baca, tetap bisa mereka lakukan ketika kami sudah tidak lagi di sana. Taman baca diresmikan oleh RT setempat dan berlokasi di musala, tepat sebelah posko kami.

Sedangkan program kerja individu saya adalah mengajar kelas pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 7 MTS Nurussa'adah. Sebelum itu saya meminta izin kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mengambil alih pengajarannya, alhamdulillah beliau mengizinkan. Saya mengajar 3 kelas bahasa Indonesia di kelas 7 SMP. Tidak sendiri, saya ditemani oleh 2 orang teman perempuan saya sebagai guru pendamping di kelas. Anak-anak begitu antusias menyimak materi yang kami bawakan. Pengalaman ini tentu tidak akan saya lupakan, karena ini adalah kali pertama saya mengajar bahasa Indonesia di tingkat SMP. Tidak lupa juga berterima kasih untuk dua orang teman pendamping saya yang sudah membantu mengkondusifkan suasana kelas.

Pada peringatan hari kemerdekaan Indonesia, pihak sekolah MTS Nurussa'adah meminta kami untuk kontribusi menjadi juri mata lomba, diantaranya: MTQ, pidato kemerdekaan, puisi, kaligrafi, dan tumpeng. Saya diminta teman-teman untuk mewakili sebagai juri puisi pada saat itu. Perlombaan sekaligus penjurian dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus. Kemudian di tanggal 17 Agustus, MTS Nurussa'adah mengadakan kegiatan lintas alam dan pengumuman pemenang lomba. Di kegiatan lintas alam, kami diamanati untuk mendampingi guru menjaga lima pos yang akan ada kuis di dalamnya. saya dengan satu orang teman saya menjaga pos 4 yang bertemakan "Struktural MTS". Kegiatan lintas alam ini berjalan dengan sangat banyak keseruan di dalamnya. setelah itu semua siswa kembali ke sekolah dan pihak sekolah mengumumkan pemenang dari tiap-tiap mata lomba. Pada pengumuman pemenang mata lomba "tumpeng" saya diberi kesempatan sebagai perwakilan mahasiswa untuk mengalungkan medali kepada pemenang. Jadi, pada kegiatan hari ini sebetulnya kami dibagi menjadi 2 bagian: sebagian bertugas sebagai volunteer di sekolah, dan sebagian lagi menjadi panitia 17 Agustus di RT setempat. Pada saat kami pulang ke posko, kami juga turut meramaikan kegiatan teman-teman di RT setempat. Sekaligus setelah itu diadakan ramah tamah bersama warga setempat untuk berpamitan pulang di hari yang akan datang. Antusias

warga yang luar biasa, membuat kami merasa agak berat meninggalkan tempat itu dan mereka semua.

Setelah agenda besar kami yang telah saya sebutkan di atas, ada juga beberapa agenda lainnya yang menjadi agenda rutinitas perminggu. Seperti pengajian rutin ibu-ibu di hari jum'at siang, tadarus bersama setiap malam jum'at, dan gotong royong di setiap akhir pekan. Saya juga merasakan keseruan yang amat pada saat kami diminta untuk berkontribusi dalam peringatan 1 Muharram, kami bersama warga merayakannya dengan pawai obor dan mengelilingi jalan besar. Ini juga merupakan salah satu budaya warga yang sempat ditinggalkan akibat pandemi. Akhirnya di tahun ini mereka bisa merasakannya lagi.

Satu hari sebelum kami perpulangan, kami menjalankan satu agenda lagi, yaitu santunan anak yatim bersama dengan tokoh masyarakat setempat. Selain itu, aspek agama lainnya adalah kami juga mengajar ngaji anak-anak setempat setiap ba'da maghrib. Setelah agenda santunan yatim, malamnya kami bersama warga setempat mengadakan acara makan bersama. Sangat mengesankan, ketika kami saling bantu membantu bersama warga menyiapkan makanan dalam porsi yang cukup besar.

Saya merasa sangat bersyukur mendapati teman kelompok yang mudah diajak bekerja sama, sadar akan tanggung jawab, dan bisa berteman dengan siapapun. KKN ini mengajarkan saya banyak hal. Terkait tanggung jawab, tolong menolong, berfikir kritis, bahu membahu, saling menghargai, dan menata waktu sebaik-baiknya. Begitu banyak pengalaman berharga di dalamnya, yang mungkin belum pernah saya rasakan sebelumnya dan menjadikan saya percaya diri dengan potensi yang sebenarnya saya miliki. Hal ini menyadarkan saya untuk lebih meningkatkan kepekaan dan rasa peduli sebagai makhluk sosial yang tidak akan bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Harapannya, semoga dengan ini, kita dapat terus saling mengenal baik, menjaga tali silaturahmi, dan memanfaatkan sebaik-baiknya ilmu yang kita miliki.

Atas nama saya pribadi, saya memohon maaf apabila selama teman-teman mengenal saya terlalu banyak kekurangan yang ada atau terlalu banyak perkataan dan perlakuan yang tidak disenangi. Tidak lupa juga saya haturkan terima kasih kepada seluruh teman-teman, dosen pembimbing, warga, para guru, peserta didik, pemuda, dan semua pihak yang sudah

menerima kami dengan baik. Dengan banyak bantuan dan dukungan, sehingga kami dapat merealisasikan setiap program kerja yang kami bangun. Tanpa adanya kalian, mungkin kami tidak akan dapat menjalani tugas ini dengan sebaik-baiknya. Terima kasih atas antusias yang luar biasa. Semoga segala bentuk pengabdian kami, dapat memberikan warna dan meninggalkan bekas yang indah. Sekali lagi untuk teman-teman saya yang luar biasa, saya senang mengenal kalian, terima kasih sudah menggoreskan pengalaman yang paling bermakna, semoga bahagia selalu mendampingi kita.

Permulaan dan Akhir

Awal survei pertama memiliki ekspektasi mengenai tempat dimana asri akan alam dan pemandangan gunung serta sawah, ketika jalan sampai pada arah menuju lokasi desa ternyata sudah sesak akan masyarakat serta penuh dengan keramaian bangunan, ekspektasi tidak sesuai, awal lesu akan hal itu namun ketika mendapat basecamp untuk tempat tinggal paparan sawah melintasi jalan menuju basecamp serta gunung salak sebagai pelengkap dari pemandangan pada siang hari itu.

Pak Bisma namanya beliau merupakan ketua RW 003 Desa Tamansari, besar, berjanggut dan serak basah dalam menyampaikan beberapa hal kepada kami, Nampak wayang disudut rumahnya, suasana yang sederhana menyambut kami, sejuk menjadi ciri khas dari Bogor, suasana terik menjadi kelam di langit, sudah hampir sore menjelang maghrib, rintik hujan menjadi teman sepanjang jalan kami menuju pulang.

Permulaan hari pada malam pertama tak begitu banyak cerita maupun diskusi terlalu canggung belum banyak hal yang dapat diekspresikan, minggu pertama kegiatan berfokus pada pendaftaran program kerja seperti mengajar maupun sosialisasi ke beberapa tempat, dan kepada anak-anak di lingkungan sekitar, menyempatkan diri untuk bermain Bersama anak-anak selepas ashar, berkenalan bercanda dan bermain bola serta bercerita mengenai kondisi desa. Kegiatan di Musholla cukup ramai diisi oleh anak-anak yang mengaji atau sekedar mangajak kami mengobrol dari beberapa momen tersebut anak-anak mendukung kami dari segi pengajaran.

Awal kegiatan adalah pawai obor, namun berbeda wilayah RT dan RW, kami diminta langsung oleh bapak Kades untuk meramaikan acara sehingga kami datang membantu untuk meramaikan kegiatan ini, mulai dari siang kami menyiapkan perlengkapan obor, dan hal lainnya hingga sore hari, dan kegiatan dilanjutkan pada sehabis Isya, anak-anak cukup ramai, dan beberapa anak dari rt tetangga bergabung dan kami mulai berjalan pada pukul 19.30, perjalanan menanjak namun karena suasana dingin menjadi tidak terlalu Lelah, dan sepanjang jalan sangat macet karena banyak yang mengikuti kami, hingga pada pukul hampir jam 10 malam, acara selesai bertepatan dengan hujan yang mulai turun.

Menggantikan guru dalam pengajaran Sejarah Kebudayaan Islam, awal cukup gugup mengenai pengerjaan ini, perlu survei mengenai sejauh mana anak-anak tertarik tentang sejarah, dan kedalaman pemahaman anak-anak untuk materi pembelajaran. Tentu ada ketakutan apakah pembawaan terlalu berat atau terlalu ringan memengaruhi anak-anak dalam menangkap, awal cukup mengamati dengan sedikit menilai dalam pembelajaran apakah dapat cepat dipahami, karena pengajaran sejarah memang tentang mendongeng maka perlu metode yang berbeda agar audience dapat merespon sehingga pembelajaran hidup dan itu berhasil dalam mengajar. Karakter setiap anak dan kelas sangat berbeda ada yang diam dan mendengar ada yang perlu sedikit memberikan perhatian agar anak-anak merasa diperhatikan dan fokus pada pembelajaran. Tak lupa dalam berdiskusi dengan anak-anak disana mengenai kondisi belajar mengajar disana dan kondisi sosial disana.

Tak terasa mulai mendekati 17-an dan beberapa hal perlu dipersiapkan, beberapa fokus perlu dibagikan dalam memeriahkan kegiatan 17-an, mulai dari lingkungan RW dan RT mulai berdiskusi dengan pemuda setempat awal sempat canggung namun lambat laun mulai cair suasananya dan satu sama lain mulai berbincang Panjang.

Pada perayaan kemerdekaan 17-an, ditempatkan pada kegiatan MTS Nurussa'adah dan sempat menjadi juri lomba dan panitia lomba lintas alam, pada lintas alam ini kesan pemandangan di Sirnagalih menunjukkan pesonanya begitu indah pemandangan yang diberikkan diantara perbukitan tinggi terdapat sawah menghiasi dibawah, cuaca pun bersahabat sehingga kesan pemandangan itu sungguh melekat. Selain itu jalur punggung bukit menjadi ketertarikan sendiri bunyi aliran air sungai pun menjadi temannya, pada kegiatan ini anak-anak benar-benar diajak berkeliling sirnagalih selain pemandangan yang bagus jarak yang ditempuh cukup jauh dan melelahkan mulai dari jam 08.30 selepas upacara bendera dilanjutkan dengan lomba hingga jam 16.00 sore.

Selepas itu melanjutkan dengan memeriahkan lomba di RT, sepanjang arah pulang ke base camp melewati beberapa tempat banyak wilayah rt lain mengadakan perayaan, cukup menarik mengingat banyaknya anak-anak yang mengikuti, setiba pada basecamp langsung mempersiapkan pada lomba panjat pinang, akan tetapi bukan pohon pinang karena cukup sulit didapatkan dan diganti oleh pohon pisang yang besar, dan lomba ini di pun

dikhususkan pada anak-anak saja, sehingga tidak dapat diikuti oleh orang dewasa, selama perlombaan benar-benar menghibur kami tingkah anak-anak yang lucu.

Walau begitu, hal yang paling utama adalah kebersamaan dengan anggota kelompok KKN 99 UIN Jakarta. Kami selalu berbagi antara satu sama lain baik itu laki – laki maupun Wanita. Setiap hari kami selalu berkomunikasi, berbicara hingga berbagi tawa. Perhatian merupakan hal yang sangat diutamakan di kelompok kami sehingga semua anggota selalu merasa dekat satu sama lain. Terutama untuk semua anggota laki – laki, dimana kita selalu berbicara tentang banyak hal sampai lupa waktu. Dimana ada salah satu momen yang mungkin tidak akan terlupa adalah Ketika salah satu anggota kelompok mengalami sebuah kebingungan sampai bercerita dipinggir sawah pada malam hari dan setelahnya dia dapat menjadi pribadi yang lebih baik

Atas nama pribadi saya ingin mengucapkan terimakasih yang sangat besar karena kalian sudah membangunkan jiwa yang selama ini hilang selama pandemi dan saya memohon maaf sebesar – besarnya apabila terdapat perkataan saya yang menusuk hati dan suka mengganggu kalian. Tidak lupa juga saya haturkan terima kasih kepada seluruh teman-teman, dosen pembimbing, warga, para guru, peserta didik, pemuda, dan semua pihak yang sudah menerima kami dengan baik. Dengan banyak bantuan dan dukungan, sehingga kami dapat merealisasikan setiap program kerja yang kami bangun. Tanpa adanya kalian, mungkin kami tidak akan dapat menjalani tugas ini dengan sebaik-baiknya. Terima kasih atas antusias yang luar biasa. Semoga segala bentuk pengabdian kami, dapat memberikan warna dan meninggalkan bekas yang indah. Pesan saya untuk seluruh teman teman anggota KKN 99 UIN Jakarta adalah semoga kita selalu menjaga silaturahmi, menjaga kekeluargaan yang telah kita bangun selama satu bulan dan semoga kita semua akan sukses dimasa depan. Kalian tetap menjadi bagian dalam jalan cerita hidup saya.

Sirnagalih Dan Segala Kenangannya

Pembagian kelompok KKN di UIN Jakarta yang sudah ditentukan oleh PPM dari mulai anggota kelompok hingga pembagian wilayah pengabdianya. Dari situ saya baru mengetahui bahwa setiap kampus memiliki kebijakan masing-masing soal KKN ini. Awalnya saya bingung mencari teman dan grup kelompok yang sudah ditentukan dari UIN, sampai akhirnya salah satu teman sekelompok menemukan dan mengontak saya.

Awal pertemuan rapat pertama dengan teman-teman kelompok KKN 99 saya tidak bisa menghadiri di karenakan jadwal pertemuan bersamaan dengan jadwal kerja saya. Saya mengetahui informasi tentang pertemuan yang awalnya akan dilaksanakan di salah satu kafe yang ada di wilayah ciputat ternyata gagal dan hanya bertemu di tribun *student center* UIN Jakarta. Dengan keadaan tempat yang seadanya dan pembahasan rapat yang kurang terkonsep rasanya menambah kebosanan pada saat itu katanya.

Setelah melakukan rapat pertama pada saat itu yang menghasilkan susunan divisi untuk mempermudah setiap persiapan dan keberlangsungan KKN di Desa Sirnagalih.. Ada enam divisi yang terbentuk, yaitu divisi acara, humas, danus, pdd, k2, dan perlengkapan.. Saya berada di divisi perlengkapan, kesan pertama dari divisi perlengkapan saya merasa canggung karena pada saat itu setelah rapat langsung terbentuk grup whatsapp khusus untuk divisi perlengkapan. Komunikasi mulai berjalan saat ketua divisi perlengkapan memulai percakapan dengan suasana yang ramah. Saya rasa ini awalan yang cukup baik untuk divisi perlengkapan yang akan banyak mempersiapkan dan mencari kebutuhan setiap kegiatan KKN selama satu bulan. Dengan di kordinator divisi perlengkapan maka kita mulai melaksanakan rapat divisi perdana. Mengingat waktu pelaksanaan KKN sudah mepet dan mendekati harinya maka semua perlengkapan dan kebutuhan KKN sudah harus dipersiapkan.

Dari rapat tatap muka divisi perlengkapan saya masih tidak bisa menghadiri dikarenakan jam kuliah dan kerja saya yang padat. Terbentuknya grup whatsapp mulai banyak percakapan ringan yang serasa bersahabat. Saya mulai merasa nyaman dengan suasana divisi perlengkapan tersebut. Saya mulai tergerak untuk ikut serta terlibat menyiapkan perlengkapan KKN dan pendukung lainnya di KKN 99 ini. Dari mulai

berkomunikasi di grup internal divisi, di grup besar semua anggota KKN 99, hingga ikut serta berbincang dengan dewan pembimbing lapangan.

Akhirnya setelah mempersiapkan segala kebutuhan untuk KKN dengan waktu yang mepet dan harus memaksimalkan segalanya tibalah waktu pelaksanaan KKN. Hari pertama pemberangkatan di kampus tiga UIN Jakarta di depan Fakultas Ekonomi dengan bersamaan kelompok lain yang sama berangkat di hari yang sama, teman-teman kelompok KKN 99 berangkat bersama menuju Desa Sirnagalih. Dikarenakan saya menghadiri pembekalan di Kampus maka saya tidak ikut berangkat bersama teman-teman.

Di hari pertama KKN dimulai yaitu pada tanggal 25 Juli 2022 saya menghadiri pembekalan di gedung Harun Nasution, acara pembekalan di isi oleh Rektor hingga Bapak Sandiaga Uno mengisi pembekalan secara daring pada pembekalan untuk KKN tersebut. Acara yang dilakukan dari jam 7 pagi dan selesai sampai jam 12 siang. Setelah selesainya acara pembekalan saya bersama 3 teman anggota KKN saya menyusul teman lainnya yang sebelumnya sudah lebih dulu hadir di Desa Sirnagalih.

Di hari pertama kedatangan, anggota laki-laki setelah pembukaan kita mulai berkumpul dan melaksanakan beberapa persiapan untuk menjalankan program kerja yang akan dilaksanakan selama satu bulan tersebut. Lalu di malam harinya kita laki-laki semua sudah lengkap dan mulai melakukan pendekatan, diawali ngobrol bersama-sama, banyak pembahasan ringan yang memang hanya untuk bergurau. Di malam itu rasanya obrolan terasa hangat hingga tidak terasa obrolan itu berlanjut hingga larut malam. Dari percakapan itu akhirnya kita langsung menjadi akrab dan sangat dekat satu sama lain.

Banyak hal yang dilakukan di posko laki-laki yang menambah kehangatan suasana persahabatan hingga terasa menjadi hubungan kekeluargaan. Setiap malam setelah berkegiatan kita selalu ngobrol bareng, saling evaluasi dan memberi masukan, saling bertukar cerita hingga tertawa terbahak-bahak hingga larut malam. Karena suasana di posko itu pula Kerjasama antar anggota laki-laki jadi semakin kompak, didasari dengan rasa kekeluargaan dan ini juga yang tertular ke anggota perempuan.

Kegiatan di minggu pertama, seperti biasa, kami mengunjungi kantor desa desa lokasi baru, bertemu dengan kepala desa dan staf yang membantu

disana, berkunjung ke rumah kepala desa dan silaturahmi dengan penduduk desa. Dan kami menyampaikan proker atau program kerja kami selama satu bulan kedepannya disana.

Kebersamaan kita semakin hari semakin erat, kehangatan kekeluargaan mulai terasa, banyak hal dilakukan bersama, dari mulai melaksanakan program kerja, makan bersama, main, hingga melakukan hal-hal kecil bersama. Dengan semakin hangatnya kebersamaan ini saya banyak mendapat pelajaran. Dari pelajaran menilai setiap individu teman-teman kelompok, belajar menghadapi masyarakat yang berbeda kebiasaan dengan diri saya sendiri, menjaga komunikasi dengan banyak orang, dan menghangatkan suasana dengan orang baru.

Minggu ke dua, kami menjalankan proker-proker kami ini dan minggu ke dua ini bertepatan juga dengan persiapan kegiatan acara 17an. Setiap hari kami mengadakan mengaji dan baca tulis serta hitung-menghitung diposko dan mengadakan pengajian untuk ibu-ibu dimasjid, dengan mengundang seluruh anak-anak dan ibu-ibu didesa setempat. Jujur ini pengalaman mengajar saya yang pertama didesa, bertatap muka dengan anak-anak dan warga desa masih terasa kaku, tapi lama kelamaan terasa menyenangkan, anak-anak sangat menggemaskan dan itu membuat suasana menjadi lebih mencair dan anak-anak remaja, dewasa Desa lokasi baru masyarakatnya yang mayoritas Sunda sangatlah ramah tamah. Jika kami pergi berpapsan dan bertemu dijalan, mereka tak segan menyapa dan mengucapkan salam. Tak begitu spesial memang, tapi rasanya membahagiakan kita merasa begitu di terima di Desa Sirnagalih.

Pada kegiatan mengabdikan saya kedatangan mengajar di MTS Nurussada melihat anak-anak MTS disana cukup aktif sudah menyenangkan, kegiatan belajar mengajarpun berjalan dengan lancar tanpa hambatan. Dengan senang dan sikap yang ramah dari anak-anak MTS maka kami yang mengajarpun merasa sangat senang, kami mengajar mulai dari pagi hingga siang hari.

Setiap pada malam jumat kami pun pergi untuk mengikuti yasinan yang diadakan setiap malam jumat di mushola dekat posko kami bersama teman-teman dan anak-anak di desa. kami pun laki-laki yang berjumlah 8 orang membagi-bagi dimana kami harus melaksanakan yasinan bersama dan ada juga yang bertugas untuk menjaga posko.

Setiap hari kamis saya bertugas memasak bersama 2 teman saya, kami bertiga memasak dengan menu-menu yang selalu berbeda dan bervariasi setiap minggunya, mulai belanja ke pasar rakyat yang tidak terlalu jauh dari posko, hingga memasak untuk seluruh anggota kelompok. Suasana yang awalnya sedikit canggung lama kelamaan mencair dan menyenangkan setiap minggunya.

Minggu ke ketiga, kami ikut rapat untuk mengadakan kegiatan lomba 17 agustus hari kemerdekaan RI yang ke 77 tahun dan kami sangat bangga bisa menjadi panitia lomba 17an di Desa Sirnagalih meskipun proker kami sangat padat masih bisa menjadi panitia dan membantu Pemuda Karang Taruna Desa.

Singkat cerita yang paling saya banggakan mengikuti upacara bendera dilapangan desa lokasi baru melihat bendera dikibarkan dihari ulang tahun RI yang ke 77 tahun dan menjadi panitia lomba acara ulang tahun RI ke 77 tahun di Desa Sirnagalih sungguh pengalaman yang saya banggakan dan selalu dikenang. Dan menjadi panitia lomba dalam acara memeriahkan ulang tahun RI ke 77 tahun lomba yang diadakan antara lain lomba balap karung, lomba makan kerupuk, lomba estapet karet, lomba masukan paku kedalam botol, lomba memecahin balon serta panjat pinang.

Kegiatan kami sudah mulai selesai karena kami menyiapkan acara untuk perpisahan, kegiatan yang di tutup dengan makan bersama warga dan teman-teman, satu bulan sudah kami menjalankan kegiatan KKN, waktu yang ditetapkan sudah mulai habis, sedih rasanya meninggalkan Desa Sirnagalih yang sudah seperti rumah sendiri bagi kami. Suasana pagi, siang, sore, dan malam disana akan menjadi sesuatu yang sangat kami banggakan dan rindukan. Senyum manis anak-anak, bapak-bapak, ibu-ibu dan canda tawa serta suasana kekeluargaan kelompok 99 akan tetap terkenang di hati. Terimakasih Desa Sirnagalih, telah memberi kami pelajaran berharganya dan memberi kami gambaran tentang bagaimana kehidupan yang sebenarnya.

Dan terimakasih banyak kepada teman-teman kelompok KKN 99 Bestari Amerta telah bersama-sama selama satu bulan kita lalui, manis dan pahit kita rasakan bersama, kalian sudah menjadi bagian keluarga kami, satu bulan tak terasa kita lalui bersama dan pada akhirnya kita pun berpisah, dan pada saat ini kita akan berpisah, jangan lupakan kami yang dulu pernah

menjailimu, memarahimu, canda dan tawa demi kebahagiaan bersama itulah kita yang mana kita tidak akan bisa bersama dalam satu tempat dan bersama-sama selama satu bulan itu. Dan saya mengucapkan beribu maaf kepada seluruh teman-teman apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, dilain waktu ketika perpisahan itu terjadi pasti hati ini merindukan kalian semua teman-teman, walaupun menurut saya itu bukanlah perpisahan tapi ini adalah awalan sebuah pertemuan kami semua.

Soal pelajaran yang saya dapat mengenai penilaian saya terhadap orang lain ini memang sangat penting, yang awalnya saya kira orang-orang dari anggota KKN Beta 99 ini terlihat kurang menyenangkan ternyata setelah mengenal satu sama lain menjadi tahu ternyata semuanya memiliki kelebihan masing-masing dan memiliki sisi yang asik dan ini juga yang membuat kebersamaan dan kehangatan makin terasa. Kekeluargaan yang dibangun dengan suasana yang menyenangkan dan semua bisa karena terbiasa saling mengerti dan memahami satu sama lain.

Pesan untuk teman-teman semua khususnya untuk teman-teman KKN 99, semoga silaturahmi dan kekeluargaan yang sudah kita bangun bersama selama satu bulan tetap terjaga, sukses buat semua teman-teman KKN selamat menempuh semester selanjutnya yang mungkin disibukkan dengan skripsian semangat dan semoga sehat selalu untuk teman-teman semuanya. Terakhir, bagi saya semua terekam di pikiran dan hati yang mungkin akan selalu membekas dan tidak pernah terlupakan. Terimakasih:)